

**PERSPEKTIF *RATIONAL CHOICE THEORY* TERHADAP MOTIVASI  
SISWA DALAM PREFERENSI MATERI IPS DI MAN 1 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fita Qurrota A'yuni**

**NIM. 17130071**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juni, 2021**

**PERSPEKTIF *RATIONAL CHOICE THEORY* TERHADAP MOTIVASI  
SISWA DALAM PREFERENSI MATERI IPS DI MAN 1 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk pogram studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial*

**Oleh:**

**Fita Qurrota A'yuni**

**NIM. 17130071**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSPEKTIF *RATIONAL CHOICE THEORY* TERHADAP MOTIVASI  
SISWA DALAM PREFERENSI MATERI IPS DI MAN 1 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Fita Qurrota A'yuni**  
**NIM. 17130071**

**Telah diperiksa dan disetujui pada**

**Dosen Pembimbing**



**Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D**  
**NIP. 19740614200801 1 016**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A**  
**NIP. 197107012006042001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERSPEKTIF RATIONAL CHOICE THEORY TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM PREFERENSI MATERI IPS DI MAN 1 BANYUWANGI

#### SKRIPSI

Disusun oleh

Fita Qurrota A'yuni (17130071)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 21 Juni 2021 dan dinyatakan

#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

##### Ketua Sidang

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd  
NIP. 19900831201608012013

: 

##### Sekretaris Sidang

Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D  
NIP. 197406142008011016

: 

##### Pembimbing

Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D  
NIP. 197406142008011016

: 

##### Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 197308232000031002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dekan Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah swt yang telah senantiasa memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang di dalam kehidupan ini kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada kita semua yang menjakankan syari'at dan ajarannya. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada :

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Kusniyanto dan Ibu Qina'atul Hosna yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat dan dukungan baik moril maupun materil.
2. Kakak yang saya sayangi, Nur Hafidhatul Afiah yang memberikan saran dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Ponakan saya, Zaskiatuz Zahra Al-khalifi yang selalu menghibur penulis ketika jenuh dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen pembimbing, Bapak Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D, yang telah menyalurkan ilmu, membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh guru saya dari TK, MI, MTs, MA, dan Pondok Pesantren Nurul Jadid serta segala tempat yang pernah saya menuntut dalam menimba ilmu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Sahabatku, Shofi Nuril Izzah, Icha Mala Oktavia, Rysky Firda Safitri, Saiful Arif Zain, dan Ainur Rozi yang telah memberikan dukungan dan bantuan terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Temanku seperjuangan jurusan PIPS angkatan 2017 khususnya kelas E yang selalu memberikan support dan kenangan selama perkuliahan.

## HALAMAN MOTTO

الطَّيِّبَاتِ مِنْ وَرَزَقْنَاهُمْ وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي وَحَمَلْنَاهُمْ آدَمَ بَنِي كَرَّمْنَا وَلَقَدْ  
تَفْضِيلًا خَلَقْنَا مِمَّنْ كَثِيرٍ عَلَى وَفَضَّلْنَاهُمْ

**“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”**

(Q.S Al-Isra’ ayat 70)

**Mokhammad Yahya, M.A.,Pd.D**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Fita Qurrota A'yuni

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Fita Qurrota A'yuni
NIM	:	17130071
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi	:	Perspektif <i>Rational Choice Theory</i> Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi

Maka Selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untu diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Mokhammad Yahya, M.A., Ph. D**  
**NIP. 19740614 200801 1 016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fita Qurrota A'yuni

NIM : 17130071

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Juni 2021



Fita Qurrota A'yuni  
17130071



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridlo-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Perspektif Rational Choice Theory Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi*” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih banyak kekurangan yang memerlukan tambahan ide untuk menyempurnakan karya ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah, dan telah membimbing kita menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

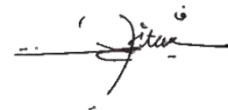
Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bimbingan, do’a, motivasi, serta dorongan demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang mendalam kami haturkan kepada:

1. Bapak saya Kusniyanto dan Ibu saya Qina’atul Hosna yang tiada henti mendoakan dan memotivasi, dan membimbing penulis untuk selalu belajar dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, M. A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Aniek Rachmaniah, S. Sos, M. Si, selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga akhir semester.

7. Keluarga besar MA Negeri 1 Banyuwangi yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
9. Teman-teman Jurusan PIPS angkatan 2017
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah menjadi motivator demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Banyuwangi, 1 Juni 2021



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No 0543b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut :

### Konsonan

No.	Huruf	Nama	Trans
1	ا	<i>Alif</i>	‘
2	ب	<i>Ba</i>	B
3	ت	<i>Ta</i>	T
4	ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
7	خ	<i>Kha</i>	Kh
8	د	<i>Dal</i>	D
9	ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
10	ر	<i>Ra</i>	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Syin</i>	Sy
14	ص	<i>Sad</i>	Sh
15	ض	<i> Dlod</i>	Dl

No.	Huruf	Nama	Trans
16	ط	<i>Tho</i>	Th
17	ظ	<i>Zho</i>	Zh
18	ع	<i>‘Ain</i>	‘
19	غ	<i>Gain</i>	Gh
20	ف	<i>Fa</i>	R
21	ق	<i>Qaf</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K
23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N
26	و	<i>Waw</i>	W
27	ه	<i>Ha</i>	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	‘
29	ي	<i>Ya</i>	Y
30	ة	<i>Ta</i> ( <i>marbutoh</i> )	<u>T</u>

### Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	Â
Vokal (i) panjang	Î
Vokal (u) panjang	Û

### Vokal Diphthong

او	Aw
أي	Ay
أو	Û
أي	Î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Wawancara.....	57
Tabel 3. 2 Observasi.....	58
Tabel 4.1 Data Siswa Berdasarkan Program Jurusan.....	68
Tabel 5.1 Preferensi siswa terhadap materi IPS berdasarkan Rational Choice Theory.....	115

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Piramida Teori Motivasi Abraham Maslow.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	125
Lampiran 2. Surat Penerimaan Pelaksanaan Penelitian di MA Negeri 1 Banyuwangi.....	126
Lampiran 3. Bukti Konsultasi Skripsi.....	127
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	129
Lampiran 6. Profil Sekolah.....	161
Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah.....	163
Lampiran 8. Daftar Nama Siswa sebagai Informan.....	164
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	165
Lampiran 10. Biodata Penulis.....	168

## DAFTAR ISI

HALAMAN .....	ii
JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E.Originalitas Penelitian.....	7
F.Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Rational Choice Theory .....	14
2. Motivasi.....	22
a. Pengertian Motivasi.....	22
b. Teori Motivasi .....	23
c. Macam-Macam Motivasi.....	29
d. Tujuan dan Fungsi Motivasi .....	31

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	31
3. Preferensi .....	35
4. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	37
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	37
b. Pengorganisasian Isi Materi IPS.....	38
c. Materi IPS yang dikaji di Tingkat SMA/MA .....	40
□ Mata Pelajaran Geografi .....	41
□ Mata Pelajaran Sosiologi .....	43
□ Mata Pelajaran Ekonomi.....	44
□ Mata Pelajaran Sejarah .....	46
B. Kerangka Berfikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	51
B. Kehadiran Peneliti.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Analisis Data.....	57
G. Keabsahan Data .....	58
H. Prosedur Penelitian .....	59
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Paparan Data .....	62
1. Profil MAN 1 Banyuwangi .....	62
2. Sejarah Singkat MAN 1 Banyuwangi .....	62
3. Visi dan Misi MAN 1 Banyuwangi.....	65
4. Data Guru dan Karyawan MAN 1 Banyuwangi .....	66
5. Data Siswa MAN 1 Banyuwangi .....	66
B. Hasil Temuan.....	67
1. Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS .....	67
2. Faktor-Faktor yang Membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS.....	78
3. Perspektif <i>Rational Choice Theory</i> Terhadap Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS.....	86
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>



A. Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS .....	99
B. Faktor-faktor yang Membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS .....	103
C. Perspektif <i>Rational Choice Theory</i> Terhadap Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS .....	107
BAB IV PENUTUP .....	116
A. KESIMPULAN.....	116
B. SARAN .....	117
DAFTAR PUSTAKA .....	120

## ABSTRAK

**A'yuni, Fita Qurrota. 2021.** Perspektif *Rational Choice Theory* Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D.

---

*Kata Kunci : Rational Choice Theory, Motivasi, Preferensi, Materi IPS*

Penelitian ini hendak menjelaskan motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi, mengetahui faktor-faktor yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi, dan menjelaskan motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dalam perspektif *Rational Choice Theory* di MAN 1 Banyuwangi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian secara khusus peneliti menggunakan analisis *Rational Choice Theory* oleh James S. Coleman. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan. Teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Siswa MAN 1 Banyuwangi memiliki motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam preferensi materi IPS, dan motivasi intrinsik menjadi motivasi yang mendominasi siswa. (2) Faktor-faktor yang membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam memberikan preferensi pada materi IPS antara lain adanya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi lingkungan siswa, dan peran guru sebagai faktor utama. (3) Dalam perspektif *Rational Choice Theory*, Siswa MAN 1 Banyuwangi merupakan aktor atau pelaku dan motivasi aktor tersebut dalam memberikan preferensi materi IPS dipengaruhi oleh rasionalitas mereka melalui proses pertimbangan dan sumber daya yang dimiliki. Cara siswa MAN 1 Banyuwangi dalam membangun dan menentukan pilihan serta kecenderungan siswa untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dengan cara membandingkan dan mempertimbangkan sumber daya serta nilai yang dimiliki pada setiap materi IPS antara mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi yang kemudian menjatuhkan pilihan pada salah satu mata pelajaran pada materi IPS yang menurutnya lebih menguntungkan dan paling baik melayani kebutuhannya. Figure guru menjadi penilaian terpenting oleh siswa MAN 1 Banyuwangi dalam menentukan preferensinya.

## ABSTRAK

**A'yuni, Fita Qurrota. 2021.** The Perspective of Rational Choice Theory on Student's Motivation in Preferencing Social Science Material at MAN I Banyuwangi. Thesis, Social Science Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D.

---

**Keywords :** *Rational Choice Theory; Motivation, Preference, Social Science Material*

This research are to explain the student's motivation in preferencing the Social Science material at MAN 1 Banyuwangi, to determine the factors that form student's motivation in preferencing the Social Science material at MAN 1 Banyuwangi, and to explain the student's motivation in preferencing the Social Science material at MAN 1 Banyuwangi using Rational Choice Theory perspective.

The research method is using qualitative approach with study case research kind which the researcher specifically uses James S. Coleman's Rational Choice Theory. The data is collected by interviews, observations, and documentations. The data is analyzed by reducing data, serving data, and taking a decision. The data validity uses continous research, research disciplinity, and triangulation.

As a result, (1) Students of MAN 1 Banyuwangi have intrinsic and extrinsic motivation in preferencing the Social Science material, mostly the students have intrinsic motivation rather than extrinsic one. (2) The factors that form the student's motivation of MAN 1 Banyuwangi in preferencing the Social Science material are future goals or student's aspiration, the learning ability, student's environment, and the main factor is the teacher's role. (3) In Rational Choice Theory's perspective, the students of MAN 1 Banyuwangi are the actor or the perpretator. The motivation of these actors in giving preference to social studies material is influencd by their rationality through the process of consideration and the resources they have. The way of MAN 1 Banyuwangi students choices and tendencies to maximize benefits and minimize risks by comparing and considering the resources and values possessed in each social studies material between geography, economics, history and sociology subjects which then chooses one subject in social studies which according to him is more profitable and best serves his needs.

## الملخص

فيتا قرّة أعيوني.2021 . نظرية الاختيار العقلاني منظور حول تحفيز الطلاب في تفضيلات المواد للدراسات الاجتماعية في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكوميّة بالانق. المشرف : محمد يحيى.

الكلمات المفتاحيّة : نظرية الاختيار العقلاني، التحفيز، التفضيلات، مواد الدراسات الاجتماعية

هذا البحث هي شرح تحفيز الطلاب في إعطاء الأفضلية لمواد الدراسات الاجتماعية في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي، معرفة العوامل التي تشكل تحفيز الطلاب في إعطاء الأفضلية لمواد الدراسات الاجتماعية في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي ، وشرح تحفيز الطلاب في إعطاء الأفضلية لمواد الدراسات الاجتماعية من منظور نظرية الاختيار العقلاني في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي.

استخدم هذا البحث أسلوب منهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة الذي تستخدمه الباحثة على وجه التحديد باستخدام تحليل نظرية الاختيار العقلاني بواسطة James S. Coleman. وأما الأسلوب جمع البيانات مع المقابلات والملاحظة والتوثيق. وتحليل البيانات المستخدمة هو تقليل البيانات وعرض البيانات واتخاذ القرار. تستخدم الأسلوب صحة البيانات بملاحظات موسعة، مما يزيد من الثبات والتثليث.

أظهرت النتائج أن (1) الطلاب في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي لديهم التحفيزات الداخلية والخارجية في تفضيلات مواد الدراسات الاجتماعية، والتحفيز الداخلي هو التحفيز الذي يتسلط على الطلاب. (2) تشمل العوامل التي تشكل تحفيز الطلاب في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي في إعطاء الأفضلية لمواد الدراسات الاجتماعية هناك التطلعات، منها تطلعات الطلاب، وقدرات التعلم، والظروف البيئية للطلاب، ودور المعلم كعامل رئيسي. (3) في التمهيدية نظرية الاختيار العقلاني، فإن الطلاب في المدرسة الحادي الثانويّة الحكوميّة بانيوواعي هم ممثلون أو ممثلون ويتأثر دافع الممثل في إعطاء تفضيلات مادية للدراسات الاجتماعية باعتباريات كل خيار والموارد المتاحة. يعتبر أنّ المعلم يكون أمرًا أساسيًا لتفضيلات الطلاب، بحيث تحتل موضوعات الاقتصاد في الدراسات الاجتماعية أعلى تفضيلات بينما يكون لدى الطلاب أدنى تفضيلات في مواد علم الاجتماع.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara termasuk bangsa Indonesia. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang dengan baik. Melalui pendidikan dapat dihasilkan manusia yang berkualitas sehingga mampu untuk lebih produktif. Melalui pendidikan itu pula dapat terlahir manusia yang cerdas dan berwawasan luas sehingga mampu memberikan sumbangan yang berkualitas bagi perkembangan bangsa.

Dalam pandangan Islam terdapat perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Sesuai dengan firman Allah SWT :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS: Az-Zumar : 9).<sup>1</sup>

Ayat di atas mengandung makna motivasi bagi kita semua untuk menuntut ilmu. Dengan ilmu pengetahuan kita akan berbeda dengan yang tidak berpengetahuan dan hanya orang-orang yang mempunyai akal pikiran yang sehat dan menerima pengetahuan. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu.

---

<sup>1</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan* (Erlangga, 2016), hal 14.

Dalam Undang – undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah “Untuk kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis,serta bertanggung jawab”. Rumusan tujuan pendidikan ini, sarat dengan pembentukan sikap.<sup>2</sup>

Pembahasan mengenai penanaman sikap sosial pada khususnya tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam jenjang pendidikan di Indonesia khususnya tingkat SMA/MA siswa diberi kesempatan untuk memilih jurusan yang sesuai dengan bidang keahlian dan minatnya yang secara umum dibagi menjadi beberapa jurusan yaitu jurusan IPA, jurusan IPS, Bahasa, dan Agama. Pembagian jurusan ini dimaksudkan untuk memperdalam pengetahuan serta mendorong siswa ke arah yang tepat berdasarkan keahlian dan minatnya.

Seperti halnya minat untuk memilih jurusan IPS yang bisa datang dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Misalnya dari dalam diri individu antara lain adalah karena adanya tujuan dari siswa, siswa mempunyai motivasi atau cita-cita tertentu yang berhubungan dengan ilmu sosial, sehingga siswa harus masuk jurusan IPS atau siswa memiliki minat dan bakat dalam bidang ilmu sosial daripada ilmu sains, yang mana dilihat dari nilai-nilai akademik mata pelajaran yang mencakup jurusan IPS tergolong tinggi, sehingga siswa memilih jurusan IPS untuk memperdalam bakat yang siswa miliki. Namun siswa juga harus siap menerima konsekuensi-konsekuensi yang akan muncul dari pilihan yang mereka ambil.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,( Jakarta: Kencana Prenada Media,2011), hal. 273.

Konsekuensi tersebut antara lain seperti tugas-tugas yang sulit serta kegiatan-kegiatan yang akan menguras tenaga dan pikiran mereka. Dalam jurusan IPS, siswa akan difokuskan pada materi IPS yang meliputi mata pelajaran geografi, mata pelajaran ekonomi, mata pelajaran sosiologi dan mata pelajaran sejarah. Penyajian struktur mata pelajaran di dalam jurusan ini adalah terpisah-pisah. Artinya, mata pelajaran disajikan secara sendiri-sendiri, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS tingkat SMA/MA khususnya jurusan IPS tidak lagi menganut pendekatan terpadu (*integrated*) seperti tingkat SMP/MTs melainkan telah menggunakan pendekatan *separated*. Mengenai hal itu, siswa diharuskan untuk meminati semua materi IPS tersebut. Idealnya, setiap siswa harus meminati semua mata pelajaran yang ada pada jurusan tersebut. Akan tetapi faktanya tidak seperti konsep ideal yang diinginkan. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang lebih cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Alasannya cukup beragam, seperti mata pelajarannya dinilai lebih sukar dimengerti, banyak rumus, banyak hitung-hitungan, banyak menghafal, dan banyak yang lainnya. Bisa jadi pula faktor guru sehingga membuat mata pelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, sering kali siswa memiliki preferensi pada satu mata pelajaran yang membuat mereka lebih menyenangkan dengan berbagai motif alasan dengan mempertimbangkan dan membandingkan setiap mata pelajaran materi IPS. Preferensi siswa tersebut nantinya akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran materi IPS. Alasannya, apabila materi pelajaran materi IPS yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Mata pelajaran yang membuat siswa menarik, akan lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Begitupun guru, jika seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar berminat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran tersebut. Apabila siswa sudah merasa

berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang di sampaikan oleh guru, begitu juga sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran ia akan merasa tersiksa, jenuh, dan bosan dalam mengikuti pelajaran tersebut. Maka dari itu, setiap siswa akan memiliki alasan dan motivasi dalam preferensi materi IPS.

Keberhasilan belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi merupakan upaya yang dilakukan manusia atas keinginannya sendiri untuk melakukan tindakan atau perbuatan dalam menggapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi belajar yang tinggi dari para siswa. Motivasi belajar bagi siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern (Internal Motivation), dan motivasi ekstern ( External Motivation). Motivasi Interen muncul karena adanya factor dari dalam yaitu karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS melalui perspektif nilai sosial. Motivasi untuk meminati tentunya berdasarkan pertimbangan mereka yang berbeda-beda jika melihat latar belakang sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Motivasi siswa akan berhubungan dengan penentuan dalam memberikan preferensi nantinya. Preferensi dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dengan cara membandingkan dan mempertimbangkan setiap pilihan yang ada yang kemudian dimanifestasiakan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki preferensi dan motivasi terhadap subjek tertentu cenderung untuk

---

<sup>3</sup> Joenita Darmawati, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA/MA Negeri di Kota Tuban*, Jurnal: Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 1, No.1, tahun 2013, hal. 80.



memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut dengan adanya dorongan dari dalam maupun luar jiwa orang tersebut untuk menggapai tujuan yang diinginkannya. Anak akan termotivasi untuk melakukan tindakan sosial sebab adanya kepuasan batin setelah melakukan tindakan tersebut. Dari setiap motivasi dan faktor-faktor yang membentuk yang dimiliki siswa tentu tidak akan sama sebab setiap individu memiliki tingkat nilai sensitivitas dan afeksi yang berbeda-beda.

Tindakan siswa dalam membandingkan dan mempertimbangkan preferensinya terhadap materi IPS sebagai mata pelajaran yang ia lebih sukainya tentu sudah berdasarkan pemikiran yang rasional. Dalam mengungkap fenomena permasalahan tersebut, peneliti menggunakan *Rational Choice Theory* yang dipopulerkan oleh James S. Coleman. Melalui penelitian ini, siswa nantinya akan lebih mudah dalam mempertimbangkan beberapa hal seperti rencana melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dimana tingkat pendidikan tersebut siswa akan di hadapkan oleh banyak pilihan perguruan tinggi dan jurusan yang ada didalamnya, serta rencana karier yang nantinya akan dijadikan pilihan selain itu, begitupun bagi guru pengampu akan lebih mudah dalam mengevaluasi mata pelajaran materi IPS yang diampunya dan mengemas dengan lebih baik lagi agar mata pelajaran materi IPS terus diminati siswa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini di MAN 1 Banyuwangi yang merupakan salah satu madrasah aliyah terfavorit sekabupaten Banyuwangi yang telah terakreditasi A sehingga jumlah peminatnya selalu meningkat setiap tahunnya. Sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran materi IPS yang terorganisir menjadi beberapa jurusan, khususnya jurusan IPS dengan jumlah peserta didik terbanyak setelah Jurusan IPA.

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul “**Perspektif *Rational Choice Theory* Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi**”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa fokus penelitian yang akan diteliti yakni :

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi?
- b. Apakah faktor-faktor yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi?
- c. Bagaimana motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dalam perspektif *Rational Choice Theory* di MAN 1 Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud tujuan masalah dari fokus penelitian diatas adalah

1. Untuk menjelaskan motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi.
3. Untuk menjelaskan motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dalam perspektif *Rational Choice Theory* di MAN 1 Banyuwangi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya yaitu :

1. Manfaat teoritis atau akademis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya, dan memperluas khazanah keilmuan yang berkaitan dengan perspektif rational choice theory terhadap preferensi siswa dalam memberikan preferensi materi IPS serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

## 2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan siswa dalam memilih jurusan untuk tingkat pendidikan selanjutnya.
- b. Dapat memberikan beberapa gambaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dalam rangka meningkatkan antusiasme pembelajaran siswa.
- c. Mampu memberikan sumbang saran pemikiran dan bahan evaluasi yang berguna bagi guru maupun sekolah untuk lebih mengembangkan materi IPS sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran IPS
- d. Dapat memberikan penguatan terhadap penelitian sebelumnya dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis studi kasus menggunakan *Rational Choice Theory*.

## E. Originalitas Penelitian

Tujuan originalitas penelitian adalah untuk menghindari plagiarisme atau konteks pengulangan hal serupa. Dengan demikian peneliti dapat memberikan perbandingan pandangan yang berbeda sehingga ada referensi yang dirujuk dari penelitian sebelumnya yang memiliki substansi penelitian serupa. Berdasarkan hasil pencarian peneliti, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang akan penulis angkat, diantaranya ialah;

*Pertama*, Skripsi dari Ismi Latifah (2019) yang berjudul “*Analisis Teori Pilihan Rasional James S. Coleman terhadap Rasionalitas Orang Tua dalam*

*Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak di Universitas Sebelas Maret*". Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam analisis yang digunakan yakni menggunakan teori pemilihan rasional James S. Colamen. Sementara perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni penelitian sebelumnya membahas rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak.<sup>4</sup>

*Kedua*, pada skripsi Septi Sinta Dewi (2018) mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berjudul "*Pilihan Rasional Pelaku Home Industry Ciu di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*". Persamaan dari Penelitian ini terletak pada rujukan teori yang digunakan yakni teori pilihan rasional James S. Coleman dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun penelitian ini membahas tentang pilihan rasional pelaku home industry ciu di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang tetap bertahan menjalankan produksinya.<sup>5</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang dibuat oleh Ridho Dwie Ferhard Ardan (2016) yang berjudul "*Komersialisasi Bencana Lumpur Lapindo (Studi Kasus Mengenai Pilihan Rasional Para Pelaku Komersil Terhadap Bencana Lumpur Lapindo)*". Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Airlangga ini memiliki kesamaan dalam penggunaan tinjauan teori yakni teori *Rational Choice James S. Coleman* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Namun perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yang memfokuskan pada makna dan upaya seseorang untuk melakukan aktifitas komersil pada bencana lumpur lapindo.<sup>6</sup>

*Keempat*, Jurnal dari Eko Harianto pada tahun 2014 yang berjudul "*Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewahan Lahan di Dusun Krajan*

---

<sup>4</sup> Ismi Latifah, *Analisis Teori Pemilihan Raional James S. Coleman terhadap Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak di Universitas Sebelas Maret*, Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, 2019)

<sup>5</sup> Septi Sinta Dewi, *Pilihan Rasional Pelaku Home Industry Ciu di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018)

<sup>6</sup> Ridho Dwie Ferhard Ardan, *Komersialisasi Bencana Lumpur Lapindo (Studi Kasus Mengenai Pilihan Rasional Para Pelaku Komersil Terhadap Bencana Lumpur Lapindo)*, Jurnal, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016)

*Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*)". Penelitian ini mempunyai kemiripan dalam mengkaji pembahasan yakni menggunakan teori pilihan rasional dari Coleman. Akan tetapi, perbedaan yang signifikan dengan jurnal ini terdapat dalam pembahasannya yakni jurnal tersebut membahas tentang proses terbentuknya pilihan rasional dalam penyewahan lahan yang dilakukan oleh petani di Desa Pandan Sari.<sup>7</sup>

Penelitian yang memiliki kemiripan dalam pembahasan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel. 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbitan dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ismi Latifah, <i>Analisis Teori Pilihan Rasional James S. Coleman terhadap Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak di Universitas Sebelas Maret</i> , Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019.	1. Memiliki kesamaan dalam mengkaji pembahasan menggunakan teori <i>Rational Choice Theory</i> James S. Coleman	1. Dalam penelitian terdahulu membahas rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak.	1. Penelitian yang disusun oleh penulis yakni membahas tentang Perspektif <i>Rational Choice Theory</i> Terhadap Motivasi Siswa MAN 1 Banyuangi
2.	Septi Sinra Dewi, <i>Pilihan Rasional Pelaku Home Industry Ciu di</i>	1. Memiliki kesamaan dalam menggunakan	1. Membahas tentang pilihan rasional pelaku	dalam Preferensi

<sup>7</sup> Eko Harianto, *Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewahan Lahan di Dusun Krajan Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*, Jurnal, (Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014).

	Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, Skripsi, Jurusan Sosiologi Antropologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.	pendekatan berdasarkan teori Pilihan Rasional James S. Coleman. 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	home industry ciu di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang tetap bertahan menjalankan produksinya.	Materi IPS . 2. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MAN 1 Banyuwangi. 3. Dalam penelitan ini juga meneliti tentang faktor yang membentuk siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS. 4. Penelitian ini meneliti perspektif teori pilihan rasional siswa berdasarkan motivasi dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS. di MAN 1 Banyuwangi.
3.	Ridho Dwie Ferhard Ardan, <i>Komersialisasi Bencana Lumpur Lapindo (Studi Kasus Mengenai Pilihan Rasional Para Pelaku Komersil Terhadap Bencana Lumpur Lapindo)</i> Jurnal, Program Studi Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2016.	1. Sama dalam menggunakan tinjauan teori <i>Rational Choice</i> James S. Coleman.	1. Subjek yang diteliti dari penelitian terdahulu adalah pekerja (pelaku komersil) yang melakukan aktifitas komersil di sekitar area bencana Lumpur Lapindo dan pengusaha yang menggunakan brand “lumpur Lapindo” sebagai produk dagangannya.	
4.	Eko Harianto, <i>Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewahan Lahan di Dusun Krajan Desa Pandan Sari</i>	1. Memiliki persamaan ketika melakukan analisis menggunakan	1. Penelitian terdahulu membahas tentang proses terbentuknya pilihan rasional	

	<i>Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang</i> ), Jurnal, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, 2014.	teori pilihan rasional dari Coleman.	dalam penyewaan lahan yang dilakukan oleh petani di Desa Pandan Sari.	
--	---	--------------------------------------	---	--

## F. Definisi Istilah

Berikut adalah definisi istilah agar bisa menggambarkan arah penulisan proposal skripsi ini, oleh karena itu terlebih dahulu definisi istilah judul proposal ini yaitu

1. *Rational Choice Theory* adalah situasi dimana seseorang, individu atau aktor dalam melakukan suatu tindakan yang rasional dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya dan mempertimbangkan cost and benefit untuk mencapai tujuannya, dimana tujuan tersebut ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi).
2. Motivasi adalah usaha, dorongan, hasrat atau keinginan yang mampu membangkitkan seseorang dalam melakukan suatu tindakan-tindakan dalam menggapai tujuan yang diinginkannya.
3. Preferensi adalah Kecenderungan seseorang dalam memilih suatu obyek yang didasarkan atas keinginan, kepentingan, dan tingkat kesukaannya.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran yang pada jurusan IPS SMA/MA mencakup bahan kajian disiplin ilmu sosial seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi dan Sejarah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran untuk memperjelas penulisan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rangkaian secara sistematis dengan beberapa bagian, antara lain :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bagian bab pertama dari proposal ini yang didalamnya memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab kedua dari proposal ini adalah kajian pustaka yang berisi landasan teori yang meliputi pembahasan tentang perspektif *rational choice theory* terhadap motivasi siswa dalam preferensi materi IPS di MAN 1 Banyuwangi dan kerangka berfikir peneliti.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah bab ketiga dari proposal ini, isi dari bab ini berupa pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV : Paparan data dan Hasil Penelitian**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.

### **BAB V: Pembahasan**



Masuk pada bab kelima menjawab penelitian dan menganalisis temuan dari penelitian yang membahas tentang, motivasi siswa dalam memberikan prefensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi, faktor-faktor yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan prefensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi, dan motivasi siswa dalam memberikan prefensi terhadap materi IPS dalam perspektif *Rational Choice Theory* di MAN 1 Banyuwangi.

#### BAB VI : Penutup

Pada bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Rational Choice Theory**

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), rasional adalah suatu cara berfikir untuk mempertimbangkan secara logis atau masuk akal.<sup>8</sup> Salah satu tokoh yang berbicara mengenai teori pilihan rasional adalah James S. Coleman. James S. Coleman adalah seorang sosiolog yang menerima gelar Ph.D dari Universitas Columbia tahun 1995. Pada 1989 Coleman mendirikan jurnal *Rationality and Society* yang bertujuan menyebarkan pemikiran yang berasal dari perspektif pilihan rasional. Selain itu, Coleman menerbitkan buku yang sangat berpengaruh yakni *Foundation of Social Theory* berdasarkan pandangan pilihan rasional tersebut. Setelah itu, Coleman menjadi presiden *the American Sociological Association* pada tahun 1992 dan memanfaatkan forum itu untuk mendorong kemajuan teori pilihan rasional dan menamainya sebagai “*The Rational Reconstruction of Society*”.<sup>9</sup>

Teori pilihan rasional, sebagaimana teori pertukaran, merupakan teori sosiologi mikroskopik yang tumbuh mulai akhir dekade 1960-an. Teori yang dipelopori James S. Coleman ketika menulis esainya pada 1973 yang berjudul “*Purposive Action Framework*”. Teori pilihan rasional sebenarnya berpusat pada ilmu ekonomi yang sudah lama disumsikan bahwa orang dimotivasi oleh uang. Asumsi utama di balik teori pilihan rasional adalah gagasan bahwa semua yang dilakukan orang pada dasarnya adalah rasional. Pusat perhatian dari rasionalitas disini terletak pada seseorang yang bertindak dengan mempertimbangkan biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*) yang dapat memaksimalkan keuntungan pribadi

---

<sup>8</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” diakses 26 Februari 2021, <https://kbbi.web.id/rasional>.

<sup>9</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 391.

mereka. Jadi pada dasarnya, orang bertindak demi kepentingan pribadi. Mereka didorong oleh keinginan pribadi dan dimotivasi oleh tujuan pribadi. Mereka menghitung biaya dan manfaat dari setiap tindakan. dan memilih salah satu dengan hasil terbaik untuk diri mereka sendiri. Melalui tindakan rasional setiap individu, teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa dapat menjelaskan fenomena kompleks seperti perubahan sosial dan institusi sosial.

Teori pilihan rasional merupakan tindakan rasional dimana partisipan, individu atau aktor melakukan tindakan sesuai dengan tujuan tertentu, yang ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi). Namun, Coleman melanjutkan dengan berargumen bahwa untuk tujuan yang sangat teoritis, ia membutuhkan konsep yang lebih tepat tentang aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi, yaitu melihat aktor memilih dalam bertindak laku atau bertindak untuk memaksimalkan utilitas atau memuaskan aktivitas dan kebutuhan atau kepentingan mereka.

Sindung Haryanto menjelaskan bahwa teori pilihan rasional sebagaimana teori sosiologi mikroskopik lain sebagai berikut:

Teori pilihan rasional sebagaimana teori sosiologi mikroskopik lain berpusat pada aktor sebagai salah satu elemen kunci teori. Elemen lainnya adalah sumber daya. Seorang aktor dalam pilihan rasional diasumsikan memiliki maksud atau tujuan dalam setiap tindakannya. Selain itu, aktor juga diasumsikan selalu mempunyai kerangka preferensi (kerangka pilihan) yang bersifat relatif tetap atau stabil. Pilihan yang dibuat aktor berdasarkan kerangka preferensi tersebut.<sup>10</sup>

Teori pilihan rasional berfokus pada aktor. Seorang aktor dianggap sebagai orang yang memiliki tujuan atau maksud tertentu. Artinya peserta memiliki tujuan, dan tindakan mereka dirancang untuk mencapai tujuan tersebut.

---

<sup>10</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 193.

Aktor juga dianggap memiliki pilihan atau nilai, kebutuhan, dan yang penting fakta bahwa mereka melakukan tindakan untuk mencapai tujuan berdasarkan tingkatan pilihannya.

Dalam pandangan Coleman, teori ini merupakan paradigma tindakan rasional, yakni integrasi dari berbagai paradigma sosiologis. Coleman dengan yakin menyatakan bahwa metodenya beroperasi atas dasar metodologi individualisme. Dalam menggunakan teori pilihan rasional sebagai dasar tingkat mikro untuk menjelaskan fenomena tingkat makro tersebut. Aktor juga dianggap memiliki pilihan atau nilai. Sehingga teori pilihan rasional berfokus pada aktor, dimana aktor dianggap memiliki tujuan, maksud atau sasaran tertentu. Ini berarti aktor memiliki tujuan, dimana sasaran atas tindakannya ditujukan untuk mencapai tujuan mereka. Teori pilihan rasional tidak peduli dengan apa yang menjadi pilihan aktor, atau sumber pilihan aktor. Yang terpenting ialah fakta bahwa tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang dapat memenuhi tingkat pilihan aktor.<sup>11</sup>

Ada dua elemen utama dalam teori Coleman yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan dapat dikendalikan oleh aktor. Ritzer memaparkan secara rinci pemikiran Coleman tentang interaksi antara aktor dan sumber daya secara terperinci menuju ke tingkat sistem sosial, sebagaimana berikut :

Basis minimal untuk sistem sosial tindakan adalah dua orang aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak yang lain. Perhatian satu orang terhadap sumber daya yang dikendalikan orang lain itulah yang menyebabkan keduanya terlibat dalam tindakan saling membutuhkan...terlibat dalam sistem tindakan...selaku

---

<sup>11</sup> Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 193.

aktor yang mempunyai tujuan, masing-masing bertujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingan yang memberikan ciri saling tergantung atau ciri sistemik terhadap tindakan mereka.<sup>12</sup>

Dari uraian Coleman di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu tindakan sosial terdapat dua unsur yakni aktor dan sumberdaya. Aktor adalah orang yang berperan melakukan suatu tindakan, dan tindakan tersebut mempunyai tujuan tertentu. Sumber daya merupakan hal yang dianggap menarik oleh pihak lain, dan sumber daya tersebut dapat dikendalikan oleh aktor. Coleman menerangkan bahwa dalam sistem sosial, setidaknya dua aktor yang mengontrol sumber daya tersebut. Keberadaan sumber daya menjadi kendala yang menyebabkan adanya permintaan timbal balik antara keduanya. Dengan cara ini, tindakan tidak langsung yang melibatkan kedua aktor ini mengarah pada tingkatan sistem sosial.

Meskipun dalam teori pilihan rasional pada tahap awalnya mengacu pada tujuan atau maksud yang dilakukan oleh individu, setidaknya ada dua pemaksa tindakan yang dapat berpengaruh pada individu.

1. Sumber daya yang terbatas. Aktor memiliki sumber daya yang berbeda dan akses yang berbeda dengan sumber daya yang lain. Semakin banyak atau besar sumber daya yang dimiliki aktor, semakin besar peluang untuk mencapai tujuan tersebut. Di sisi lain, jika aktor seringkali memiliki sumber daya yang sedikit, maka peluang untuk mencapai tujuan tersebut akan lebih sulit atau bahkan tidak mungkin tercapai. Saat mengejar tujuan tertentu, aktor pastinya akan menghitung besarnya biaya untuk melakukan tindakan berikutnya yang sangat menarik yang tidak jadi ia lakukan itu. Hal ini karena aktor menyadari bahwa adanya sumber daya yang terbatas akan

---

<sup>12</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *op. cit.* hlm. 394.

menghalangi aktor untuk mencapai tujuan tersebut dan dapat mengancam peluang mereka untuk mencapai tujuan berharga berikutnya.

2. Pemaksa kedua adalah lembaga sosial. Adanya lembaga sosial yang telah ada sejak aktor kecil dapat menjadi penghambat tindakan yang akan dilakukan untuk menggapai tujuan tersebut. lembaga akan mengawasi semua tindakan yang diambil oleh aktor dan memberikan sanksi untuk mendorong atau bahkan menghalangi aktor mencapai tujuannya. lembaga sosial tersebut ada dalam bentuk aturan di keluarga, sekolah dan lembaga sosial lainnya.

Coleman memaparkan bahwa para ahli teori perlu terus menerus menjaga citra tentang aktor, dan citra mikro ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan fenomena dari tingkatan makro. Dari sudut aplikasi, Coleman telah membagi beberapa elemen yang digunakan untuk menganalisis fenomena makro, yakni:

1. Perilaku kolektif

Kasus perilaku kolektif merupakan salah satu metode Coleman dalam menganalisis fenomena makro. Dia memilih untuk menjelaskan perilaku kolektif karena sulit untuk menganalisis karakteristiknya yang seringkali tidak stabil dan kacau berdasarkan pilihan rasional dari perilaku sudut pandang. Akan tetapi menurut Coleman, teori pilihan rasional dapat menjelaskan berbagai fenomena makro, tidak hanya yang teratur dan stabil saja. Alasan yang menyebabkan aktor rasional beralih ke fungsi sistem yang disebut "perilaku kolektif yang liar dan bergejolak ialah pemindahan sederhana kontrol atas tindakan satu aktor ke aktor lain... yang bersifat sepihak, bukan sebagai bagian dari pertukaran."

Alasan seseorang secara sepihak mengalihkan kendali atas tindakan mereka kepada orang lain sebab menurut teori pilihan rasional mereka melakukan ini untuk mengoptimalkan keperluan atau keuntungan mereka sendiri. Secara umum, upaya untuk mengoptimalkan keuntungan pribadi mengarah pada keseimbangan kontrol di antara beberapa aktor, yang nantinya akan menghasilkan keseimbangan sosial dalam masyarakat. Namun, dalam kasus perilaku kolektif, sebab terjadi pengalihan kendali yang sepihak, upaya dalam mengoptimalkan kepentingan individu sejauh mungkin belum tentu mengakibatkan keseimbangan sistem.

## 2. Norma

Fenomena makro lain yang dipelajari oleh Coleman adalah norma. Meskipun kebanyakan sosiolog percaya bahwa norma dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku individu, akan tetapi mereka tidak menjelaskan mengapa dan bagaimana cara norma tersebut terwujud. Coleman ingin mengetahui bagaimana cara norma ada dan dipertahankan dalam sekelompok aktor yang rasional. Ia meyakini bahwa norma diprakarsai dan dipertahankan oleh sebagian orang yang telah melihat manfaat dari pengalaman terhadap norma tersebut dan kerugian yang ditimbulkan karena melanggar norma tersebut. Orang ingin melepaskan kendali atas perilaku mereka sendiri, tetapi dalam prosesnya mendapatkan kendali (melalui norma) atas perilaku orang lain.

Coleman memandang norma dari tiga aspek utama teorinya, dari mikro ke makro, berfokus pada tindakan yang bertujuan di tingkat mikro dan dari perspektif makro. Norma merupakan fenomena tingkat makro berdasarkan tindakan yang bertujuan di tingkat mikro. Begitu

norma muncul, melalui sanksi atau ancaman sanksi, mereka memengaruhi tindakan individu. Beberapa tindakan mungkin membesarkan hati, sementara yang lain mungkin membuat frustrasi.

### 3. Aktor Korporat

Dalam hal ini, Coleman beralih ke tingkat makro dan melanjutkan analisisnya di tingkat makro saat mendiskusikan aktor kolektif. Dalam kolektivitas semacam itu, aktor tidak diperbolehkan bertindak sesuai dengan keperluan pribadinya, namun harus bertindak sesuai dengan kepentingan kolektivitas.

James S. Coleman mengatakan bahwa baik aktor kolektif maupun aktor individual memiliki tujuan. Dalam struktur sosial seperti organisasi, pelaku individu dapat mengejar tujuan individu yang mungkin berbeda dari tujuan kolektif, konflik kepentingan ini membantu kita memahami akar penyebab penolakan terhadap otoritas perusahaan. Disini, aktor kolektif dapat memainkan peran penting dalam mengambil tindakan untuk keuntungan atau bahkan kerugian pribadi. Peran aktor dapat dinilai dari kedaulatan individu dan bagaimana sistem sosial yang ada mewujudkan kepentingan utamanya. Artinya, kita dapat mengetahui bagaimana aktor kolektif berkinerja baik jika sistem sosial yang ada dapat memahami kepentingan utama individu.

Terdapat tiga asumsi dasar dari *Rational Choice Theory* yakni:

1. *Completeness*, Asumsi ini menyatakan bahwa setiap individu selalu dapat menentukan keadaan yang lebih disukai diantara beberapa keadaan. Individu dapat membandingkan dan menilai semua pilihan yang ada, mereka akan cenderung memilih nilai yang paling tinggi dan



yang mereka bisa melakukannya. Apabila pilihan A dan B merupakan dua keadaan yang berbeda maka konsumen dapat menentukan secara tepat satu diantara kemungkinan tersebut yaitu:

- A lebih disukai daripada B
- B lebih disukai daripada A
- A dan B sama-sama disukai

Diasumsikan dapat mengambil keputusan secara konsekuen dan mengerti akibat dari keputusan tersebut, asumsi juga mengarah pada kemungkinan bahwa individu lebih menyukai salah satu dari A dan B.

2. *Transitivity*, merupakan asumsi yang menyatakan bahwa konsistensi seseorang dalam menentukan dan memutuskan pilihannya apabila dihadapkan dengan beberapa alternatif pilihan. Jika seorang mengatakan bahwa, A lebih disukai dari B dan B lebih disukai daripada C, maka dapat dipastikan bahwa A lebih disukai dari pada C. Prinsip ini untuk memastikan adanya konsistensi internal di dalam diri seseorang dalam hal pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap alternatif pilihan seseorang akan selalu konsisten dalam memutuskan preferensi atas suatu pilihan dibandingkan dengan pilihan lain.
3. *Independence of Irrelevant Alternatives*, Asumsi ini menyatakan bahwa jika dari opsi pilihan {A, B} dimana pilihan A lebih dipreferensikan, maka memasukkan opsi C kedalam {A, B, C} tidak akan membuat opsi B menjadi lebih dipreferensikan ketimbang A. Artinya, asumsi ini ingin menyatakan bahwa memasukkan opsi baru tidak akan mengubah urutan preferensi pada pilihan-pilihan sebelumnya.

Peneliti akan menggunakan teori pilihan rasional ini untuk mengkaji objek penelitian yaitu motivasi siswa. Teori ini digunakan oleh siswa dalam menghadapi

pilihan berdasarkan kemampuan mereka. Hal ini karena dalam setiap tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangannya guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

## **2. Motivasi**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi merupakan sikap, perilaku atau tindakan manusia yang timbul karena adanya dorongan dari dalam maupun luar jiwa orang tersebut dalam menggapai tujuan yang diinginkannya.

Purwanto menerjemahkan buku yang berjudul *Psychology Understanding of Human Behavior* yang ditulis oleh Sartain, mendefinisikan motivasi sebagai pernyataan kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan perilaku manusia ke suatu tujuan atau perangsang.<sup>13</sup> Dengan cara ini, setiap tindakan manusia, apakah penting atau kurang penting, berbahaya ataupun tidak berbahaya, maka ia akan selalu termotivasi.

Menurut Djamarah, motivasi mengacu pada perubahan energi dalam kepribadian seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi (perasaan) dan respon terhadap tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Dalam buku karya Sadirman A.M, Mc.Donald mengemukakan bahwa motivasi ialah perubahan energy dalam tubuh manusia yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan respon oleh target terhadap adanya tujuan.<sup>15</sup> Sudarwan Danim berpendapat bahwa definisi motivasi ialah suatu dorongan atau kekuatan individu atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan keinginannya sendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 61.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi* . ( Surabaya: Usaha Nasional, 2017) hlm. 148.

<sup>15</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 73.

<sup>16</sup> Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 2.

Motivasi juga diartikan sebagai keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengubah perilaku atau sikap yang lebih baik agar bisa memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan beberapa sudut pandang, dapat dimaknai bahwa motivasi sebagai pendorong bagi seseorang untuk bertindak atau berperilaku untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga berkaitan dengan mengapa seseorang bertindak demikian dan apa tujuan atas tindakannya tersebut.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa definisi dari motivasi adalah : *pertama*, motivasi sebagai pengarah tindakan, yakni hal-hal yang mendorong dan membimbing seseorang untuk bertindak secara positif atau negative.

*Kedua*, Motivasi sebagai Pendorong, yakni dorongan hati dan motivasi utama seseorang untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya.

*Ketiga*, Motivasi sebagai derajat keikhlasan, yaitu derajat atau tahap keseriusan dan kesinambungan usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

*Keempat*, motivasi sebagai rangsangan, yakni stimulus atau rasa antusiasme yang ditimbulkan oleh adanya rangsangan terhadap hal-hal yang benar-benar dibutuhkan.

*Kelima*, motivasi sebagai pemakin keberanian, yaitu kemungkinan yang melahirkan dan menebar keinginan, keberanian, dan tekad untuk mencapai kebutuhan dan keyakinan nyata untuk mencapai atau mencapai tujuan.

## **b. Teori Motivasi**

Menurut para ahli, teori motivasi dibedakan menjadi tiga kategori, yakni : 1) Teori kebutuhan tentang motivasi, 2) teori humanistik, 3) teori behavioristik.<sup>17</sup>

### **3. Teori Kebutuhan Tentang Motivasi**

---

<sup>17</sup> Zainun, *Manajemen dan Motivasi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 34.

Teori ini berpendapat bahwa manusia sebagai ciptaan-Nya tidak akan merasa puas untuk memenuhi satu kebutuhan, tetapi ia akan merasa puas jika memenuhi semua kebutuhan. Kalaupun kebutuhan yang sama terpenuhi, ia pasti akan mengejar kebutuhan baru. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ia akan termotivasi untuk mencapai kebutuhan yang diinginkan. Hal ini akan membuatnya puas, tetapi kepuasan ini hanya bertahan sebentar. Begitu seterusnya, hingga kebutuhan tertinggi terpenuhi.

- Teori Humanistik

Teori tersebut berpendapat bahwa hanya ada satu motivasi, yaitu motivasi dari setiap orang. Tidak peduli kapan dan di mana, motif ini menjadi milik individu. Menurut teori ini, yang terpenting adalah menghargai atau menghargai seseorang yang memiliki potensi dan keinginan untuk belajar.

- Teori Behavioristik

Teori ini percaya bahwa motivasi dikendalikan oleh lingkungan. Konsekuensi perilaku akan merangsang emosi seseorang (yaitu suka atau tidak) akan menghasilkan perilaku yang positif atau negatif. Jika konsekuensi dari suatu perilaku menyebabkan preferensi masyarakat, maka perilaku tersebut akan menjadi kuat, tetapi jika perilaku tersebut menimbulkan perasaan tidak suka maka perilaku tersebut akan ditinggalkan.

Sedangkan pendapat menurut Abdul Rahman Shaleh<sup>18</sup>, ada tujuh teori motivasi. Adapun Teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori Hedonistik

---

<sup>18</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2009) hlm. 187-192.

Dalam bahasa Yunani hedonisme berarti kegembiraan, kebahagiaan atau kenikmatan. Hedonisme merupakan salah satu aliran di dalam filsafat yang melihat tujuan utama hidup manusia adalah mencari kebahagiaan duniawi. Pada abad ke-17, Hobbes memaparkan bahwa ia tidak peduli apapun alasannya yang diberikan seseorang untuk perilakunya, sebab-sebab terpendam dari semua perilaku itu adalah kecenderungan untuk mencari kesenangan dan menghindari kesusahan.

Oleh karena itu, setiap kali menemui masalah yang perlu diselesaikan, orang cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang menyebabkan kesulitan, kesulitan dan rasa sakit atau penderitaan. Arti dari teori tersebut adalah hipotesis orang cenderung menghindari hal-hal yang merepotkan dan lebih suka lakukan aksi yang menyenangkan.

## 2. Teori Naluri (*psikoanalisis*)

Teori naluri ini merupakan bagian terpenting dari sudut pandang mekanismenya terhadap manusia. Naluri adalah kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi fisik untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal.

Menurut teori naluri, orang tidak memilih tujuan dan tindakan. Namun dikendalikan oleh kekuatan bawaan, dan kekuatan bawaan menentukan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan. Freud juga mengira bahwa terdapat sesuatu dalam diri manusia yang secara tidak sadar menentukan sikap dan perilaku manusia.

## 3. Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini berbeda dengan tindakan atau perilaku manusia yang berdasarkan naluri, namun teori ini berdasarkan pola dan perilaku sesuatu

yang dipelajari dari budaya kehidupan manusia. Orang belajar sebagian besar dari budaya lingkungan tempat dia tinggal ia hidup dan dibesarkan. Oleh karena itu teori ini disebut juga teori lingkungan kebudayaan. Menurut teori ini, menjadi pemimpin atau seseorang pendidik akan menginspirasi bawahan atau siswa, pemimpin atau pendidik itu haruslah benar-benar memahami latar belakang kehidupan dan budaya orang-orang yang mereka pimpin.

#### 4. *Drive Theory*

Teori ini merupakan gabungan dari "teori naluri" dan "teori interaksi yang dipelajari". Penggerakannya adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Contohnya, suatu daya pendorong pada lawan jenis. Semua orang dalam semua kebudayaan mempunyai daya pendorong pada lawan jenis. Namun, setiap orang menggunakan metode yang berbeda, sesuai latar belakang dan budayanya masing-masing.

#### 5. Teori Arousal

Teori ini populerkan oleh Elizabeth Duffy. Menurutnya, organisme tidak selalu berusaha menghilangkan ketegangan, tapi tidak sebaliknya, ketika organisme mencoba meningkatkan ketegangan internal dalam sendirinya. Homeostatis adalah ketegangan optimum yang sifatnya subjektif.

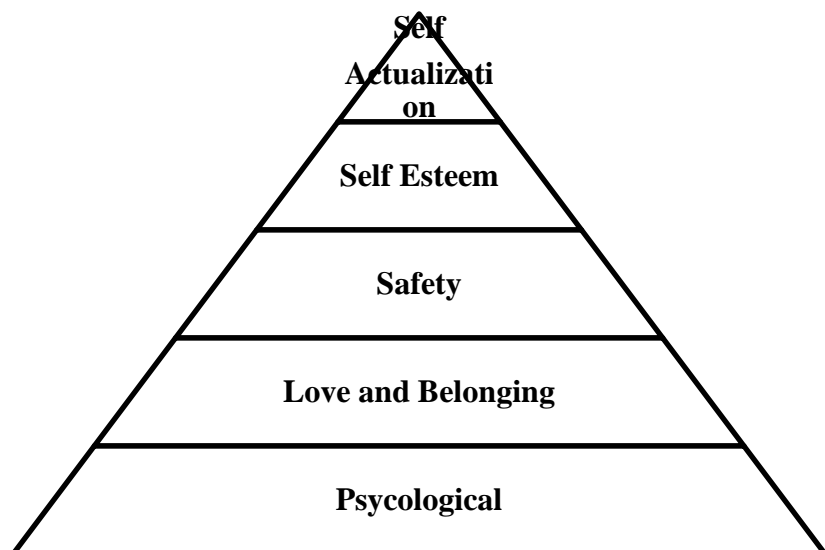
#### 6. Teori Atribusi

Perilaku seseorang tergantung pada interpretasi atau caranya mencoba memahami alasan di balik kejadian yang terjadi disekitarnya. Teori ini merupakan teori yang dikemukakan oleh kelompok teori kognitif yang berusaha menggambarkan secara sistematis penjelasan-penjelasan perihal kenapa seseorang berhasil atau gagal dalam suatu aktivitas. Ini dijelaskan dengan metode atribusi. Atribusi ialah sesuatu atau situasi

yang berhubungan dengan berhasil atau gagalnya dalam suatu kegiatan. Misalnya, seorang guru kurang enak dalam mengajar, kesehatan kurang optimal, pelajaran tidak terlalu menarik, kurangnya usaha, kurangnya usaha, kurangnya kemampuan, pekerjaan terlalu sulit, strategi yang salah dan lainnya.

#### 7. Teori Kebutuhan

Teori tersebut mengasumsikan bahwa tindakan dilakukan oleh manusia yang pada intinya untuk memenuhi kebutuhan mereka, dimana keduanya membutuhkan kebutuhan fisik dan kebutuhan psikis. Abraham Maslow membagi kebutuhan menjadi lima bagian secara berurutan. Konsep kebutuhan Abraham Maslow disebut piramida kebutuhan.



Gambar 2.1 Piramida Teori Motivasi Abraham Maslow

Untuk informasi lebih rinci, berikut uraian urutan masing-masing kebutuhan :

##### 1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis maksudnya adalah jasmani atau tubuh manusia, seperti pola makan, minum, tidur, dll. Untuk menjalankan disiplin waktu, siswa harus mengalokasikan waktu secara efektif dan mereka harus sehat. Jika ada siswa yang sakit, maka akan mengganggu pada kondisi fisik dan mengganggu kedisiplinan siswa tersebut.

- 2) Kebutuhan mendapatkan rasa kasih sayang dan rasa memiliki  
Melalui kasih sayang, seseorang merasa diterima oleh kelompoknya. Mereka akan merasa menjadi anggota keluarga yang berharga. Untuk membuat setiap siswa merasa diterima oleh kelompoknya, mereka dapat melakukan dengan cara berteman. Hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Kebutuhan yang diakui orang lain seringkali menggugah kasih sayang dan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi.
- 3) Kebutuhan akan rasa aman  
Manusia membutuhkan keselamatan jiwa mereka. Rasa takut gagal, cemas, kecewa, dendam, ketidakseimbangan mental dan guncangan emosional lainnya akan mengganggu aktivitas siswa. Agar siswa berkembang ke arah yang lebih efektif, siswa harus menjaga keseimbangan emosi agar mereka dapat merasa aman dan berkonsentrasi penuh pada pelajaran.
- 4) Kebutuhan mendapatkan penghargaan dari orang lain  
Harga diri seseorang berkaitan dengan orang lain. Ketika seseorang menganggap dirinya penting, ia akan merasa dihormati oleh orang lain.
- 5) Kebutuhan untuk aktualisasi diri  
Setiap orang memiliki potensi atau bakat yang melekat dalam dirinya. Perlunya realisasi diri atau representasi diri, yaitu



mengembangkan bakat melalui upaya pencapaian hasil di bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.<sup>19</sup>

### c. **Macam-Macam Motivasi**

Djamarah mengungkapkan bahwa motivasi terbagi menjadi 2 macam , yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motif, hasrat, keinginan atau dorongan yang datang dari setiap orang untuk melakukan tindakan yang tidak membutuhkan dorongan dari orang lain. Motivasi intrinsik menurut djumarah adalah motivasi untuk menjadi aktif atau fungsinya tidak memerlukan adanya rangsangan dari luar, sebab sudah ada dorongan dari diri individu itu sendiri untuk melakukan suatu tindakan.<sup>20</sup>

Gunarsah berpendapat bahwa menurut pandangannya, motivasi intrinsik berasal dari dorongan atau kemauan yang kuat dari dalam diri seseorang. <sup>21</sup> semakin kuat motivasi intrinsik seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan dia menunjukkan perilaku yang kuat untuk menggapai tujuannya.

Dalam kesempatan yang sama, Sardiman menuturkan bahwa motivasi intrinsik yakni motivasi untuk menjadi aktif atau fungsional, tidak memerlukan rangsangan dari luar sebab setiap orang sudah memiliki

---

<sup>19</sup> Mulyadi, *Pengantar Psikologi Belajar*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1990) hlm. 28

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* . ( Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 149-151.

<sup>21</sup> Singgih D Gunarsah. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.( Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008) hlm. 50.

dorongan internal untuk melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Misalnya siswa dengan motivasi intrinsik pasti akan giat belajar, sebab tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa belajar sebab ingin mencapai tujuan memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi intrinsik dapat terlihat dari pembelajarannya. Kegiatan belajar dimulai dan berlanjut sesuai dengan dorongan batinnya dan berkaitan dengan belajarnya. Siswa akan merasa dibutuhkan dan bersemangat untuk belajar sehingga dia dapat mencapai tujuan belajarnya, bukan hanya karena ingin dipujian atau diberi penghargaan.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif, hasrat, dorongan atau keinginan seseorang dalam melakukan suatu tindakan karena ada impuls dari individu lain. Sardiman menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi aktif dan motivasi fungsional yang muncul dari rangsangan eksternal.<sup>23</sup> Sama halnya dengan Gunarsa, menurutnya motivasi ekstrinsik ialah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain.<sup>24</sup> Menurut Muhibbin Syah motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar.<sup>25</sup> Sedangkan menurut M. Dalyono, motivasi berasal dari luar atau ekstrinsik merupakan dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau

---

<sup>22</sup> Sardiman, Op.Cit., 89-90.

<sup>23</sup> Sardiman, Op.Cit., 90-91.

<sup>24</sup> Gunarsah, Op. Cit., 51.

<sup>25</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 151.

masyarakat.<sup>26</sup> Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman.<sup>27</sup>

#### **d. Tujuan dan Fungsi Motivasi**

Biasanya tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mendorong seseorang agar memiliki keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. sedangkan motivasi menurut Sardiman memiliki 3 fungsi diantaranya:

Motivasi sebagai penggerak, yakni mendorong manusia untuk bertindak.

- Menentukan arah tindakan, yaitu tujuan yang ingin dicapai.
- Menyeleksi perilaku, yaitu menentukan kebutuhan perilaku untuk mencapai tujuan secara harmonis.<sup>28</sup>

#### **e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal sebagai berikut :<sup>29</sup>

##### **1) Faktor internal**

##### **a) Faktor Fisik**

---

<sup>26</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm.57.

<sup>27</sup> Eva Latipah. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madan, 2012) hlm. 171.

<sup>28</sup> Sardiman, Op.Cit., 85.

<sup>29</sup> Syamsu Yusuf. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Rizqi Perss, 2009) hlm. 23.

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :<sup>30</sup>

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

---

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka, 2010) hlm. 97-100.

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

## 2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

## 3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

## 4) Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram

tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Menurut Dwi Prasetya, dkk dalam Fitria Rahmayanti<sup>31</sup>, lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya agak longgar dan seringkali tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

#### 5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki, perasaan, perhatian, ingatan, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, pengalaman teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, internet, media sosial, ke semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

#### 6) Peran Guru

---

<sup>31</sup> Fitria Rahmayanti, *Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Negeri 46 Jakarta Timur*. Skripsi, (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2014)

Peran guru yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

### 3. Preferensi

Preferensi berasal dari bahasa inggris "*preference*" yaitu *something, preferred, one's first choice, greater liking, giving of priority advantage to something*, yang berarti sesuatu yang lebih diminati, sesuatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberikan keuntungan yang lebih baik. Preferensi mengandung pengertian kecenderungan dalam memilih atau prioritas yang diinginkan. Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, ini mengasumsikan pilihan riabilitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternative tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi.<sup>32</sup>

Sedangkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia, preferensi berarti (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain, prioitas, pilihan, kecenderungan, kesukaan. Preferensi atau selera adalah sebuah konsep yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ilmu ekonomi. Ini mengasumsikan dari peringatakan alternative tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gartifikasi, pemenuhan yang ada. Berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa dapat di simpulkan bahwa preferensi merupakan suatu ketertarikan seseorang dalam melihat sesuatu yang diminati, sesuatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberikan keuntungan yang lebih.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Simon dan shister, PDF, Adode Reader akses 19-12-2020

<sup>33</sup> Saraswati. Pdf- Adobe Reader akses 20-12-2020

Poteus mendefinisikan bahwa preferensi merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu. Dan komponen-komponen tersebut adalah *perception* (persepsi), *attitude* (sikap), *value* (nilai), *preference* (kecenderungan) dan *satisfaction* (kepuasan). Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

*Attitude* (sikap) Sikap merupakan interaksi manusia dengan objek tertentu. Sikap bukanlah tindakan yang mempunyai hubungan yang saling terkait antara objek yang satu dengan objek yang lain, namun sikap merupakan sesuatu yang mengarah pada tujuan dalam membentuk tindakan, ucapan, perbuatan emosi seseorang. Dalam hal ini sikap melibatkan tiga komponen yang saling berhubungan satu sama lain, Komponen tersebut antara lain :

- a. Komponen kognitif, yaitu berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran, yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek.
- b. Komponen affektif, yaitu menunjukkan pada dimensi emosional dari sikap yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek disini dirasakan sebagai yang menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- c. Komponen perilaku, komponen ini melibatkan predisposisi bertindak suatu objek. Penjelasan bahwa, komponen perilaku dipengaruhi oleh komponen kognitif dan affektif. Bila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek, ia akan siap membantu, memperhatikan dan berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Begitu pula sebaliknya. Dalam pemasaran, seseorang telah melakukan suatu sikap positif dan negative terhadap suatu produk-produk tertentu, sikap dilakukan berdasarkan pandangan seseorang terhadap produk dan proses belajar, baik dari pengalaman atau dari yang lain.

*Value* (nilai) mengandung unsur pertimbangan yang mengembang gagasan-gagasan individu mengenai apa yang benar, baik dan diinginkan. Nilai mempunyai



atribut intensitas yang menjelaskan bahwa perilaku atau bentuk akhir keberadaannya adalah penting. *Satisfaction* (kepuasan) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipresepsikan (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Apabila kinerja berada di atas persepsi siswa, maka siswa akan sangat puas dan demikian pula sebaliknya apabila kinerja yang ada berada dibawah persepsi siswa, maka siswa akan kecewa. Sedangkan untuk komponen preferensi atau kecenderungan dipengaruhi oleh nilai, sikap serta persepsi. Artinya kecenderungan akan ada setelah individu memiliki persepsi sendiri, nilai dan juga sikap terhadap pekerjaan yang akan dipilihnya. Preferensi sendiri akan mempengaruhi bagaimana kepuasan dari objek yang telah dipilih nantinya. Selain itu preferensi juga dipengaruhi faktor lainnya yaitu motivasi atau dorongan dari lingkungan sekitar.

#### **4. Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktural, sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke

dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitasaktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan control sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi sosial (Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “*social studies*”. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Namun pada jenjang SMA/MA khususnya IPS mata pelajaran IPS disajikan secara terpisah.

#### **b. Pengorganisasian Isi Materi IPS**

Wahid Murni menyebutkan secara umum terdapat empat pandangan tentang bagaimana cara mengorganisasi isi materi dalam suatu mata pelajaran. Cara tersebut, yaitu: (a) broad fields curriculum, (b) integrated curriculum. (c) separated subject curriculum, (d) correlated curriculum. Berikut penjelasannya secara detail : <sup>34</sup>

##### *a. Broad Fields Curriculum*

Pengorganisasian materi atau isi mata pelajaran secara broad fields curriculum berarti materi atau isi mata pelajaran disusun secara kombinasi dari berbagai disiplin ilmu tertentu yang biasanya disajikan secara mandiri pada kedua jenis pengorganisasian isi mata pelajaran sebelumnya (separated subject curriculum dan correlated curriculum).

---

<sup>34</sup> Wahid Murni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/ Madrasah.* ( Malang: UIN Malang Press,2010)

Selain itu, umumnya memunculkan nama mata pelajaran baru dari penggabungan berbagai disiplin ilmu atau beberapa mata pelajaran yang lebur di dalamnya. Contoh dari pengorganisasian materi atau isi mata pelajaran jenis ini adalah nama mata pelajaran IPS yang merupakan penggabungan dari materi ilmu sosial, seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi atau disiplin ilmu sosial lainnya yang terpilih.

*b. Integrated Curriculum*

Pengorganisasian materi atau isi mata pelajaran secara *integrated curriculum* berarti materi atau isi mata pelajaran merupakan produk atau hasil integrasi berbagai bahan kajian dari mata pelajaran. Integrasi diciptakan dengan memusatkan pada masalah tertentu. Kemudian dikaji atau dicari solusi dengan atau melalui materi atau bahan kajian dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran.

*c. Correlated Curriculum*

Pengorganisasian materi atau isi mata pelajaran *secara correlated curriculum* berarti materi atau isi mata pelajaran disusun secara logis dan sistematis dari suatu disiplin ilmu tertentu. Penyajian struktur mata pelajaran di sekolah pada kurikulum ini adalah terpisah-pisah. Artinya, mata pelajaran disajikan secara sendiri-sendiri. Misalnya, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi (rumpun ilmu sosial), dan fisika, kimia, biologi (rumpun ilmu pengetahuan alam), dan dalam praktik pembelajaran masing-masing mata pelajaran disajikan oleh guru masing-masing mata pelajaran dengan adanya koordinasi kepada guru mata pelajaran lain untuk kemungkinan diadakan korelasi kompetensi dasar dari masing-masing mata pelajaran. Kemudian, dari

adanya korelasi tersebut dapat ditindaklanjuti dengan menentukan tema tertentu yang dapat dijadikan pengikat atau bahasan yang sama.

*d. Separated Subject Curriculum*

Pengorganisasian materi atau isi mata pelajaran secara separated subject curriculum berarti materi atau isi mata pelajaran disusun secara logis dan sistematis dari suatu disiplin ilmu tertentu. Penyajian struktur mata pelajaran di sekolah pada kurikulum ini adalah terpisah-pisah. Artinya, mata pelajaran disajikan secara sendiri-sendiri. Contoh dari pengorganisasian mata pelajaran secara separated subject curriculum sebagaimana tercermin dalam nama mata kuliah yang pada umumnya kita pelajari di perguruan tinggi, misalnya nama mata kuliah Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Sejarah Kebudayaan Islam, Hadits. Mata pelajaran pada jenjang SMA/MA, seperti: Ekonomi, Sosiologi, Sejarah, Geografi, Fisika, Kimia. Praktik pembelajaran masing-masing mata kuliah atau mata pelajaran tersebut disajikan oleh guru/ dosen masing-masing mata pelajaran/ mata kuliah secara mandiri tanpa koordinasi dengan guru mata pelajaran yang lainnya.

**c. Materi IPS yang dikaji di Tingkat SMA/MA**

Tingkat kemampuan berpikir pada jenjang SMA/MA sudah berada pada kemampuan berpikir yang abstrak dan simbolik. Kemampuan berpikir yang demikian sudah sangat cocok dengan mengembangkan materi IPS dalam konteks keilmuan. Konsep-konsep atau teori-teori dari ilmu-ilmu sosial dapat dikembangkan pada materi pelajaran IPS di sekolah. Pengorganisasian kurikulum yang cocok pada jenjang SMA/MA adalah pengorganisasian yang terpisah. Dalam pengorganisasian ini misalnya materi sejarah dilihat sebagai disiplin ilmu sejarah, begitu pula dengan materi ilmu-ilmu sosial lainnya.

Pendekatan yang bersifat disiplin ilmu pada jenjang SMA/MA, sangat cocok apabila dikaitkan dengan tujuan pendidikan di tingkat SMA/MA. Pendidikan di SMA/MA bertujuan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian apabila siswa SMA/MA akan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ilmu-ilmu sosial, siswa telah mendapatkan bekal pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori dasar ilmu-ilmu sosial. Materi IPS di tingkat di SMA/MA atau sederajat pada jurusan IPS antara lain Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Antropologi dan Akuntansi. Namun demikian pada umumnya, tidak semua sekolah menyediakan mata pelajaran jurusan IPS tersebut. Sosiologi, Sejarah, Geografi dan Ekonomi menjadi empat diantaranya yang pokok. Akuntansi di banyak sekolah menjadi bagian dari ekonomi. Antropologi, menjadi bagian dari sosiologi.

- **Mata Pelajaran Geografi**

Geografi adalah ilmu tentang bumi dan penghuninya. Mata pelajaran ini masuk dalam pelajaran jurusan IPS karena sangat terkait dengan tempat dimana manusia dan makhluk hidup lainnya tinggal; bumi. Menurut Prof. Bintarto geografi adalah ilmu yang menggambarkan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak yang khas dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Dikatakan juga bahwa geografi sebagai ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek spasial, dan ekologis dari eksistensi manusia. Bidang kajian geografi meliputi

bumi, aspek dan proses yang membentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan, serta interaksi manusia dengan tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia dalam menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya.

Pembelajaran geografi merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar yaitu penguasaan kompetensi meliputi menggambarkan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduknya serta mempelajari corak yang khas dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang aspek – aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran tentang hakikat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing – masing. Dalam pembelajaran geografi terdiri dari teori, generalisasi, konsep, dan fakta. Dalam eraglobalisasi saat ini, fakta yang dapat diketahui siswa sangat banyak sekali. Pembelajaran yang baik tidak menuntut siswa menghafal fakta dan konsep sebanyak banyaknya tetapi lebih mengajak siswa untuk menghubungkan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain berupa generalisasi.

Dengan ruang lingkup mata pelajaran Geografi yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut. 1) Pengetahuan dasar geografi dan langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 2) Hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika geosfera. 3) Kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan

industri, dan energi alternatif. 4) Sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 5) Mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi. 6) Dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. 7) Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 8) Kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 9) Pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. 10) Pengetahuan dan pemanfaatan citra penginderaan jauh, peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk kajian pembangunan. 11) Pola persebaran, interaksi spasial, dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan. 12) Kajian kondisi geografis negara maju dan negara berkembang untuk terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan.

- **Mata Pelajaran Sosiologi**

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial. Struktur sosial adalah keseluruhan jaringan antara unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok serta lapisan-lapisan sosial, sedangkan proses sosial adalah pengaruh timbal balik antar berbagai segala kehidupan bersama, misalnya antara kehidupan ekonomi dan politik.<sup>35</sup>

Sosiologi merupakan refleksi dari keadaan masyarakat yang sedang berubah dan teori-teori yang sedang dihasilkannya merupakan hasil dari keadaan masyarakat itu sendiri. Pada kenyataannya, tiada satu pun masyarakat yang tidak mengalami perubahan sehingga sosiologi akan terus berkembang di

---

<sup>35</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), Cet. 36, hlm. 20.

dalam masyarakat. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan- hubungan sosial antara oknum yang satu dengan yang lain, antara oknum dan golongan serta sifat dan perubahan dari lembaga-lembaga dan buah pikiran sosial yang berusaha mencapai sintesis antara ilmu jiwa sosial dan bentuk sosial sehingga dapat memahami kenyataan masyarakat dalam pernyataan hubungan kebudayaan umum.

Sedangkan ruang lingkup materi Sosiologi meliputi aspek Struktur sosial, Proses sosial, Perubahan sosial, dan Tipe-tipe lembaga sosial.

- **Mata Pelajaran Ekonomi**

Menurut penjelasan yang disebutkan dalam Puskur (2006) mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) merupakan mata pelajaran tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Mata pelajaran ekonomi diberikan dengan tujuan membekali peserta didik sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan setiap individu/rumah tangga, masyarakat dan negara, membekali peserta didik sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya, membekali peserta didik nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha, dan meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Ruang lingkup mata pelajaran Ekonomi sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013



mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Konsep dasar ilmu ekonomi
  - Prinsip ekonomi
  - Permasalahan ekonomi
  - Sistem Ekonomi
  - Pelaku ekonomi
2. Konsep pasar
3. Pasar uang dan pasar modal
4. Bank
5. Pengelolaan koperasi
6. Pembangunan ekonomi
  - Pertumbuhan ekonomi
  - Ketenagakerjaan
  - Pendapatan nasional
  - APBN
  - APBD
  - Pajak
  - Inflasi
  - Kebijakan moneter dan fiskal
  - Perdagangan internasional
7. Kerjasama ekonomi internasional
  - Sistem informasi akuntansi
  - Persamaan dasar akuntansi
  - Siklus akuntansi perusahaan jasa
  - Siklus akuntansi perusahaan dagang

- **Mata Pelajaran Sejarah**

Pendidikan sejarah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan untuk berpikir historis dan memahami sejarah. Melalui pendidikan sejarah, diharapkan siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia.

Tujuan mata pelajaran sejarah di sekolah pada dasarnya agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah, membangun kesadaran akan pentingnya waktu yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa datang, dan melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta-fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan (sejarah).

Fungsi mata pelajaran sejarah sendiri adalah menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, menjelaskan jati diri bangsa dimasa lalu, masa kini, dan masa depan ditengah-tengah perubahan dunia. Dalam pengajaran sejarah di SMA/MA fungsi keilmuan sejarah lebih ditekankan tanpa menghilangkan fungsi praktis.

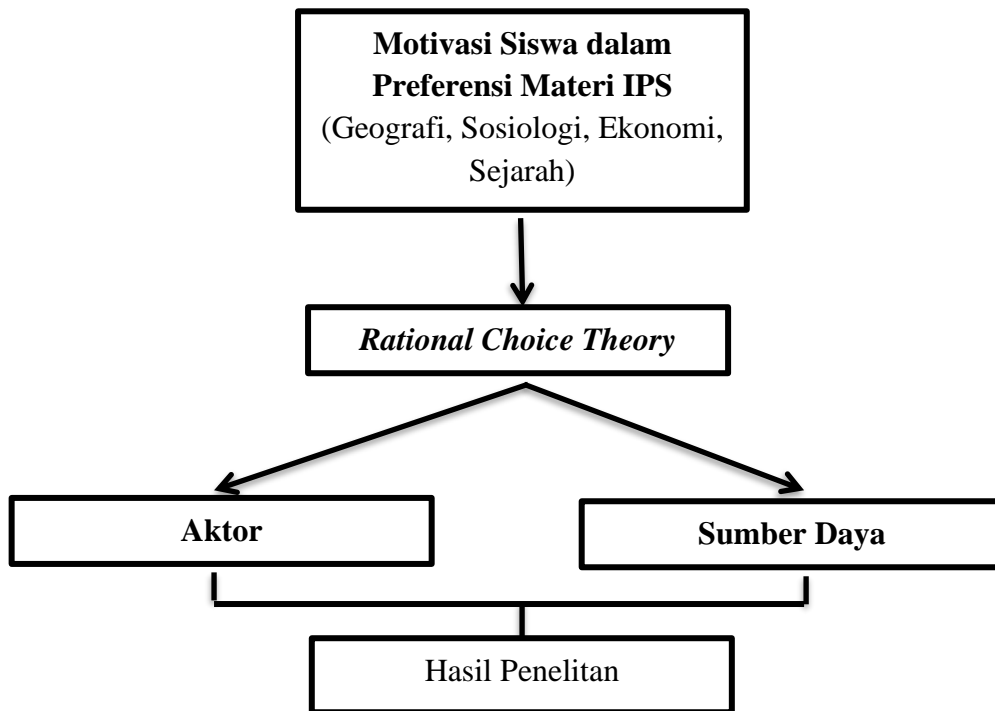
Pembelajaran sejarah di SMA/MA, pada dasarnya masuk pada tahap operasional formal, karena siswa yang mempelajari sejarah sudah dewasa dan mempunyaipola pikir yang kritis, mampu berfikir abstrak, dan mampu menganalisis hingga evaluasi. Tahap operasional formal ini,

menurut teori Piaget merupakan periode terakhir perkembangan kognitif. Tahap ini mulai dialami anak dalam usia sebelas tahun (saat pubertas) dan terus berlanjut sampai dewasa. Karakteristik tahap ini adalah diperolehnya kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Begitu juga dalam mempelajari sejarah, anak SMA/MA sudah mampu berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia, baik informasi yang diberikan guru, membaca buku, melihat film dokumenter, mendengar penjelasan dari pelaku sejarah, maupun dari berbagai informasi dari buku dan sumber-sumber sejarah lain yang relevan. Dalam tahapan ini, seseorang dapat memahami hal-hal seperti bukti logis sejarah, dan nilai baik dan buruk yang terjadi pada era lampau. Siswa SMA/MA tidak hanya melihat segala sesuatu dalam bentuk hitam dan putih, namun ada “gradasi abu-abu” di antaranya. Anak-anak SMA/MA mampu membedakan mana peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi, peristiwa sejarah yang tidak mungkin terjadi, dan peristiwa sejarah yang bisa mungkin terjadi dan bisa tidak mungkin terjadi (wilayah abu-abu). Dilihat dari faktor biologis, tahapan operasional formal muncul saat pubertas (saat terjadi berbagai perubahan besar lainnya), menandai masuknya ke dunia dewasa. Pada saat ini, anak-anak SMA/MA sudah dapat menilai bahkan menyimpulkan berbagai peristiwa sejarah yang benar-benar terjadi pada era masa lampau. Secara fisiologis, kognitif, penalaran moral, perkembangan psikoseksual, dan perkembangan sosial, anak-anak SMA/MA telah mampu membedakan mana yang secara moral baik, dan mana yang secara moral kurang baik atau tidak baik. Beberapa orang tidak sepenuhnya mencapai perkembangan sampai tahap ini, sehingga ia tidak mempunyai keterampilan berpikir sebagai seorang dewasa dan tetap menggunakan penalaran dari tahap operasional konkrit. Mereka yang demikian,

dalam menilai peristiwa sejarah hanya mengikuti mayoritas orang. Kalau mayoritas orang di sekelilingnya mengatakan bahwa realitas sejarah itu benar, maka orang tersebut akan mengatakan benar dan sebaliknya. Anak-anak SMA/MA dalam hidupnya selalu berinteraksi dengan lingkungan. Dengan berinteraksi tersebut, anak SMA/MA akan memperoleh skema. Skema berupa kategori pengetahuan yang membantu dalam menginterpretasi dan memahami sejarah. Skema juga menggambarkan tindakan baik secara mental maupun fisik yang terlibat dalam memahami atau mengetahui peristiwa sejarah. Seiring dengan pengalamannya mengeksplorasi peristiwa sejarah, informasi yang baru didapatnya digunakan untuk memodifikasi pengetahuan sejarah yang telah dikuasainya. Bahkan informasi tersebut, dapat menambah, atau mengganti skema yang sebelumnya ada.

Sedangkan untuk ruang lingkup mata pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Atas meliputi aspek-aspek sebagai berikut. 1) Prinsip dasar ilmu sejarah. 2) Peradaban awal masyarakat dunia dan Indonesia. 3) Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia. 4) Indonesia pada masa penjajahan. 5) Pergerakan kebangsaan. 6) Proklamasi dan perkembangan negara kebangsaan Indonesia.

## B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Peneliti mencoba mendeskripsikan secara singkat subjek permasalahan yang ada pada penelitian ini dari gambar bagan tersebut. Teori *Rational Choice* menjadi pijakan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini mengenai pilihan rasional siswa dalam preferensi materi IPS yang mencakup studi pokok geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Coleman menjelaskan bahwa pilihan rasional merupakan kondisi dimana seseorang melakukan tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Dalam teori pilihan rasional terdapat dua unsur penting yaitu aktor dan sumber daya. Aktor yang dimaksud di sini adalah siswa MAN 1 Banyuwangi khususnya siswa jurusan IPS yang memiliki preferensi terhadap materi-materi IPS (geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah). Sedangkan sumber daya adalah apa yang mereka miliki untuk mencapai

tujuannya. Individu tersebut dalam membuat sebuah tindakan atau pilihan atas sumber daya yang dimiliki dan pertimbangan *cost* dan *benefit* untuk memenuhi sebuah tujuan yang ingin dicapai. Rasionalitas sendiri menurut Coleman akan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain karena dipengaruhi oleh cara memandang suatu permasalahan yang berbeda.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam kutipan Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>36</sup>

Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu permasalahan sosial manusia, baik dari sudut kehidupan sosialnya, perilaku atau tindakanya, bahasa, ataupun sudut pandang lainnya. Hasil dari penelitian kualitatif ini nantinya dikemukakan dalam bentuk deskriptif tertulis, bukan dalam bentuk perhitungan. angka-angka.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan ini dengan meneliti data secara objektif dan subyektif tanpa ada perhitungan akan lebih mudah untuk menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu dengan menggunakan pendekatan ini peneliti akan berinteraksi secara langsung untuk memperoleh data atau informasi dari narasumber.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini. Arikunto mendefinisikan studi kasus atau penelitian kasus sebagai penelitian yang dilakukan secara mendalam, rinci dan intensif tentang organisasi, institusi atau fenomena tertentu. Dari perspektif wilayahnya, maka jenis penelitian studi kasus

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2002, hlm 3.

hanya mencakup area atau topik yang sangat sempit. Namun dari segi penelitian, jenis penelitian studi kasus lebih mendalam.<sup>37</sup>

Jenis Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang senantiasa berusaha mencari, mengungkap dan menelaah kebenaran suatu kasus secara ilmiah, menyeluruh dan menemukan kedalaman suatu objek penelitian melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian studi kasus ini dilakukan kepada siswa untuk mempermudah peneliti mencapai tujuan penelitian yakni untuk menggali informasi yang mendalam sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai hal yang melatarbelakangi motif siswa MAN 1 Banyuwangi dalam preferensi materi IPS (geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah sebagai alat penelitian atau instrumen yang berperan untuk menentukan segala aspek yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.<sup>38</sup> Aspek tersebut meliputi narasumber sebagai sumber datanya, fokus permasalahan, pengumpulan data, menyaring data hingga menyimpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti oleh informan diketahui statusnya sebagai peneliti.

Tahap pertama, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian. Dimana peneliti memastikan masalah yang akan diteliti, menentukan judul dan tempat atau lokasi yang akan dilaksanakan penelitian, mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada Lembaga atau tempat sembari melakukan studi pendahuluan guna memperoleh pemahaman awal tentang masalah yang akan diteliti yang sesuai dengan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 120.

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2014), hlm. 223.



kebutuhan focus penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data tentang judul yang akan diteliti, langkah selanjutnya ialah penyusunan skripsi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Banyuwangi tepatnya berlokasi di Jl. IkanTengiri No. 02 RT.003 RW.001 Kelurahan Sobo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Peneliti mengadakan penelitian di MAN 1 Banyuwangi karena sekolah ini telah melaksanakan pembelajaran materi IPS yang terorganisir menjadi beberapa jurusan, khususnya jurusan IPS dengan jumlah peserta didik terbanyak kedua setelah Jurusan IPA. Selain itu sekolah ini menjadi madrasan aliyah terfavorit sekabupaten Banyuwangi dilihat dari jumlah siswa terdaftar yang juga didukung oleh perolehan akreditasi A dalam dibidang akademik maupun non akademik, sehingga banyak peminat yang ingin melanjutkan pendidikan di sekolah tersebut. oleh karenanya, tempat ini dinilai relevan untuk melakukan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah seluruh informasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian. Dari segi fungsinya ada dua jenis data, yakni :

#### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang paling inti atau utama dalam memperoleh suatu informasi. Oleh karena itu data primer ini bersifat wajib untuk diperoleh peneliti agar penelitian yang dihasilkan sinkron dengan judul penelitian. Adapun data primer pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang motivasi siswa dalam memberikan preferensi materi IPS dengan menggunakan salah satu alat seperti *handphone* sebagai media rekam dan media dokumentasi. Sumber data merupakan tempat asal dimana data bisa diperoleh. Peneliti pada penelitian sumber data yang digunakan yaitu siswa MAN 1 Banyuwangi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam memperkuat suatu pembahasan yang ada dalam penelitian. Data sekunder atau pendukung bisa berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan, brosur ataupun arsip foto. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu profil MAN 1 Banyuwangi, visi-misi sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana MAN 1 Banyuwangi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah bagaimana suatu data dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang lain atau yang dianggap sebagai narasumber. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tak terstruktur, itu dilakukan dikarenakan agar peneliti mendapatkan informasi yang diterima akan lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan:

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi?
- b. Apakah faktor-faktor yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS di MAN 1 Banyuwangi?
- c. Bagaimana motivasi siswa dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dalam perspektif *Rational Choice Theory* di MAN 1 Banyuwangi?

Adapun narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu 15 Siswa Jurusan IPS dan 4 Guru pengampu materi IPS di MAN 1 Banyuwangi. Dengan secara detail daftar wawancara tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel.3.1 wawancara

<b>Narasumber</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Jumlah</b>
Siswa jurusan IPS MAN 1 Banyuwangi	Untuk mengetahui motivasi dan faktor yang membentuk motivasi siswa dalam Preferensi Materi IPS	15 Siswa
Guru Pengampu materi IPS MAN 1 Banyuwangi	Untuk mengetahui data terkait dengan motivasi dan data tentang mata pelajaran Materi IPS	4 Guru

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek yang ingin diteliti. Penggunaan metode observasi merupakan teknik dasar seorang peneliti dalam meneliti ilmu apapun. Menurut pengamatan Marshall, peneliti dapat belajar dan memahami perilaku melalaui observasi.<sup>39</sup>

Pengumpulan data melalui teknik observasi atau pengamatan tidak dibatasi oleh waktu, artinya waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data dapat terjadi sewaktu-waktu dan data yang diperoleh sesuai dengan fakta.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm.226.

Tabel. 3. 2 Observasi

No.	Waktu	Tujuan	Observasi yang dilaksanakan	Keterangan
1.	16 Desember 2020	Pra Penelitian (Melihat kondisi siswa di lingkungan sekolah)	Mengenai motivasi siswa MAN 1 Banyuwangi	Observasi ini dilaksanakan dengan melihat kondisi lingkungan sekolah.
2.	3 Januari 2021- 17 Januari 2021	Pra penelitian (melihat kondisi siswa di lingkungan rumah)	Mengenai perilaku siswa dalam preferensi materi IPS (geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah) pada materi IPS berdasarkan perspektif <i>Rational Choice Theory</i> James S. Coleman	Akibat pandemic covid-19 ini maka observasi selanjutnya dilakukan di rumah masing-masing siswa MAN 1 Banyuwangi yang memilih bahan kajian (geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah) pada materi IPS dengan melihat aktifitas di lingkungan rumah.

Melalui proses observasi, peneliti memiliki peran sebagai pengamat. Dimana peneliti mengamati fenomena yang terjadi sesuai keperluan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lama. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, dan karya.<sup>40</sup> Dalam hal ini dokumen berperan penting karena dokumen berfungsi sebagai bukti bahwa telah melakukan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini metode dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam memperoleh data yaitu berupa profil sekolah, riwayat sekolah, visi misi sekolah, data siswa, struktur organisasi sekolah, serta foto kegiatan wawancara.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengidentifikasian data melalui klasifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan sesudah selesai pengumpulan data dalam periode yang telah ditentukan. Pada saat berlangsungnya wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miley dan Huberman. Dalam model ini, peneliti terus menganalisis data secara berlangsung dan terus-menerus hingga data yang diperoleh bersifat jenuh. Artinya data tersebut bukan lagi termasuk informasi baru. Kegiatan analisis data pada model ini adalah :

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu peneliti meringkas data yang telah diperoleh untuk dipilih data yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh kemungkinan banyak, sehingga peneliti perlu untuk memilihnya

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm.240.

agar peneliti dapat dengan mudah memperoleh pola gambaran data pada pembahasan. Selain itu, dengan menyaring data peneliti akan lebih mudah untuk mencari data yang dibutuhkan pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya telah menyaring data adalah menyajikan data. Dalam penyajiannya data dapat direpresentasikan dalam bentuk bagan, instruksi, tabel, uraian dan lain-lain. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir pada model ini adalah memberikan kesimpulan atau penarikan kesimpulan dan memverifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan agar pembaca dapat dengan mudah memahami arti dari data yang telah disajikan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan pengecekan data antara fakta dengan teori antara satu data dengan data lainnya. Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji kredibilitas. Berikut adalah langkah dalam uji kredibilitas yaitu

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah waktu bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Apakah peneliti melakukannya hanya sebentar atau lama akan mempengaruhi kedalaman atau keluasan data yang didapatkan. Semakin banyak waktu peneliti melakukan penelitian tentu data yang diperoleh akan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, jika waktu peneliti melakukan penelitian sedikit maka data yang diperoleh akan lemah.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekukan sangat berguna bagi peneliti untuk melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan cermat serta berkesinambungan, serta juga akan mempermudah dalam mengecek ulang data yang telah diperoleh dari kesalahan sehingga dapat data dideskripsikan secara sistematis dan akurat.

### 3) Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek data dengan cara mencocokkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga Triangulasi dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Triangulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi data, yaitu aktifitas yang dilakukan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang telah diperoleh adalah data yang terpercaya. Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula.
- c. Triangulasi waktu yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- d. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti secara berurutan saat melakukan penelitian. Prosedur pada penelitian ini yaitu

### 1) Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan tahap ini untuk mencari tahu hal-hal yang menjadi pertimbangan penelitian. Hal-hal tersebut seperti penyusunan rancangan penelitian, pemilihan tempat penelitian, mengurus surat perizinan,

perlengkapan, persoalan etika penelitian dan menyesuaikan paradigma dengan teori-teori.

Penjajakan awal dengan konteks penelitian ini memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, mengurus surat perijinan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, mengurus perizinan di MAN 1 Banyuwangi, dan kemudian melakukan pra riset atau observasi lapangan guna mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2) Tahap penelitian

Tahap penelitian merupakan tahapan dimana peneliti memasuki bidang penelitian. Pada tahap ini peneliti sudah memulai mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai motivasi siswa dalam preferensi materi IPS di MAN 1 Banyuwangi. Peneliti akan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan serta memaparkan data secara akurat. Melalui tahap ini pula, peneliti akan melakukan beberapa aktivitas yaitu sebagai berikut :

### a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui kegiatan studi kasus, wawancara dengan 15 siswa jurusan IPS MAN 1 Banyuwangi. Observasi di lingkungan MAN 1 Banyuwangi dan di lingkungan rumah siswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian, dan dokumentasi.

### b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah dikumpulkan, kemudian menganalisis hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti lakukan.

## 3) Tahap analisis data

Tahap analisis data ialah tahap untuk mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti pada tahap ini mulai memilah dan memilih data yang penting, yang sesuai dengan pembahasan. Selain itu, peneliti juga mencocokkan data dengan teori dan fakta hasil observasi.



#### 4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk uraian dan dibuat kesimpulan. Secara sederhana, tujuan akhir dari penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk skripsi seta menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil MAN 1 Banyuwangi**

Madrasah Aliyah Negeri (disingkat MAN) 1 Banyuwangi adalah sekolah setaraf SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang terletak di Jalan Ikan Tengiri Nomor 2, Kelurahan Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Email: man\_banyuwangi@yahoo.co.id, Telp: (0333) 424610.<sup>41</sup>

##### **2. Sejarah Singkat MAN 1 Banyuwangi**

Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi (MAN Banyuwangi) bermula dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. Dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 27 tahun 1980, tertanggal 31 Mei 1980, SPIAIN Situbondo di relokasi ke Banyuwangi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Penerimaan siswa baru dimulai sejak tahun pelajaran 1979 / 1980 yang di prakarsai oleh Bapak Drs. H. Damin Nasar. Sejak keluarnya SK Menteri Agama tersebut, secara operasional Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banyuwangi secara bertahap terus mengembangkan diri.<sup>42</sup>

Seiring dengan semangat dan antusiasme masyarakat terhadap madrasah maka Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi secara bertahap mulai membuka kelas jauh (fillial) sebagai berikut:

- Tahun Pelajaran 1981/1982 di Parijatak Srono

---

<sup>41</sup> Data dokumen administrasi tata usaha MAN 1 Banyuwangi, hlm. 1.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

- Tahun Pelajaran 1982/1983 di Situbondo
- Tahun Pelajaran 1983/1984 di Genteng

Ketiga MAN Fillial tersebut sekarang sudah menjadi Madrasah Negeri yang berdiri sendiri, lepas dari Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi. Pada masa awal keberadaannya, sebagaimana lazimnya madrasah belum memiliki gedung sendiri, sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada gedung pinjaman, dengan kronologis sebagai berikut :

- Tahun Pelajaran 1979/1980 di MI Penataban Giri
- Tahun Pelajaran 1980/1981 di MI Roudlotul Ulum Panderejo

Tahun Pelajaran 1981/1982 di kelas I dan II di SDN Kebalenan Banyuwangi, sedang kelas III di gedung sendiri di jalan ikan tengiri no. 02Sobo, Banyuwangi.<sup>43</sup>

Sejak tahun itu madrasah terus melakukan pengembangan gedung, baik dengan swadaya maupun DIP yaitu dana bantuan dari pemerintah. Pada awal berdirinya MAN Banyuwangi hingga saat ini, telah mengalami beberapa masa kepemimpinan. Periode pertama dimulai pada tahun 1979 sampai tahun 1981 pimpinan dijabat Drs. H. Damin Nasar. Periode kedua pimpinan dijabat oleh Drs. H. Anies Malady dari Tahun 1981 sampai dengan tahun 1990. Periode berikutnya, dari tahun 1990 hingga tahun 1995 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Dulhalim. Untuk periode keempat pimpinan dijabat oleh Drs. H. Mursidi dari tahun 1995 hingga tahun 2002. Periode kelima mulai tahun 2003 sampai tahun 2008 pimpinandijabat oleh Drs. H. Sumiran. Periode keenam pada tahun 2008 – 2010 pimpinan dijabat oleh Bapak H. Choirul Anam S.H., M.Pd.I. Periode ketujuh pada tahun 2010 – 2011 pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I. Periode kedelapan pada tahun 2011 – 2012 pimpinan dijabat oleh Bapak H. Hairomi Hasyim, M.Pd.I. Periode kesembilan pada tahun 2012-2016 pimpinan

---

<sup>43</sup> *Ibid.*,

dijabat oleh Bapak Drs. H. Moh. Anwar, M.Pd.I., kemudian terhitung tanggal 22 Nopember 2016- sekarang, pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag.<sup>44</sup>

Pada tanggal 17 November 2017 Menteri agama Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan Menteri agama nomor 673 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, nama madrasah MAN Banyuwangi dirubah menjadi MAN 1 Banyuwangi.

Berdasarkan aspek fisik Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi terus berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi dan asri sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi warga madrasah. Disamping itu upaya peningkatan kualitas Madrasah secara akademik dan non akademik terus digalakkan, seperti prestasi olimpiade fisika di tingkat Jawa Timur, *Drum Band* dengan segudang prestasi baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Propinsi, serta diawal bulan Juni tahun 2009 siswa MAN Banyuwangi dapat bersaing dengan SMA favorit tingkat Kabupaten dan Propinsi dalam olimpiade Ekonomi ditingkat Propinsi Jawa Timur. Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas atau mutu Madrasah sesuai dengan visi dan misi tidak semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi butuh kerja keras dan kebersamaan warga MAN 1 Banyuwangi serta dukungan dari semua pihak terutama ummat Islam yang mempunyai power atau peran serta *stake-holder* yang mempunyai komitmen untuk memajukan lembaga madrasah khususnya MAN 1 Banyuwangi. Hal ini didasarkan pada realitas pada era otonomi daerah dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, menuntut perbaikan dan perubahan yang positif baik bidang *management*, ketenagaan dan fasilitas, yang semuanya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm.5.

### 3. Visi dan Misi MAN 1 Banyuwangi

MAN 1 Banyuwangi mempunyai visi “Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan”.

Adapun Misi dari MAN 1 Banyuwangi yaitu:

- a. Menumbuhkan kembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan madrasah.
- b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- c. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam akademik maupun non akademik.
- e. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- f. Mengembangkan *life-skills* dalam setiap aktivitas pendidikan.
- g. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
- j. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

#### 4. Data Guru dan Karyawan MAN 1 Banyuwangi

Tenaga pendidik dan karyawan MAN Banyuwangi saat ini berjumlah 77 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 orang kepala TU, 28 guru tidak tetap, 32 guru tetap, dan 15 karyawan.

#### 5. Data Siswa MAN 1 Banyuwangi

Siswa yang menempuh pendidikan di MAN 1 Banyuwangi berjumlah 1.278 siswa. Dengan rincian kelas X jumlah siswanya sebanyak 473 siswa, kelas XI sejumlah 424 siswa dan kelas XII sejumlah 381 siswa. Berikut adalah data siswa menurut kelasnya:

Tabel 4.1 Data siswa berdasarkan program jurusan

No	Kelas	Program	Jumlah siswa
1.	X	Agama	84
2	X	Bahasa	32
3	X	IPA	199
4	X	IPS	158
5	XI	Agama	70
6	XI	Bahasa	37
7	XI	IPA	169
8	XI	IPS	148
9	XII	Agama	39
10	XII	Bahasa	38
11	XII	IPA	159
12	XII	IPS	145
<b>Jumlah</b>			<b>1278</b>

## **B. Hasil Temuan**

Temuan penelitian dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa MA Negeri 1 Banyuwangi sebagai informan utama. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data atau informasi yang sesuai dengan judul serta fokus penelitian dalam penelitian ini. Kegiatan wawancara dengan seluruh informan dilaksanakan di lokasi yang telah disepakati.

Temuan penelitian dari proses tersebut terkandung dalam beberapa sub-bab sesuai dengan fokus penelitian yang diuraikan pada bab berikutnya. Temuan tersebut antara lain sebagai berikut :

### **1. Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Siswa yang memutuskan masuk di jurusan IPS tentunya telah melewati suatu pilihan pemikiran rasional dengan memiliki kebutuhan yang berhubungan dengan bidang Ilmu Sosial yang terkonsentrasi pada mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi dan Sejarah demi mencapai suatu tujuan atau sehingga maksud tertentu. Pada hakikatnya, Siswa memiliki preferensi dalam materi IPS yang diajarkan. Preferensi sebagai kecenderungan seseorang dalam meminati salah satu materi IPS untuk dapat mendalami berdasarkan kesenangan dan kepuasan demi memberikan keuntungan yang lebih baik. Preferensi lebih luas lagi dilihat sebagai sumber dari motivasi. Motivasi setiap individu akan meningkat apabila individu itu memiliki minat yang besar terhadap sesuatu. Pada hakikatnya siswa memiliki kecenderungan pada salah satu mata pelajaran materi IPS, baik itu geografi, sosiologi, ekonomi ataupun sejarah. Dari materi IPS yang mencakup empat mata pelajaran pokok tersebut siswa akan memiliki preferensi sesuai dengan minat dan motivasi masing-masing.

Menurut Bapak Drajad Wahyudi, S.Pd selaku salah satu guru IPS pengampu mata pelajaran Geografi di MAN 1 Banyuwangi bahwa setiap siswa memiliki preferensi pada bidang studi materi IPS yang berbeda.. Seperti yang dijelaskan pada wawancara berikut ini.

IPS itu pelajaran yang mengangkat masalah sosial. Masalah sosial itu luas, Terkait dengan pola interaksi kehidupan masyarakat sehari-hari. Pelajaran materi IPS di tingkat SMA itu mencakup mata pelajaran ekonomi, sosiologi, geografi dan sejarah. Dengan memilih masuk di jurusan IPS tentunya siap untuk mempelajari empat mata pelajaran pokok itu. Dalam materi yang wajib ada dalam jurusan IPS, tentunya siswa memiliki tingkat kesenangan terhadap mata pelajaran materi IPS tidak sama, sebagian ada yang senang sejarah, sebagian ada yang cenderung ekonomi, sebagian ada yang senang geografi, sebagian ada yang senang sosiologi. Makanya, anak itu di dalam memahami materi pembelajaran itu ada yang pelajaran ekonominya lebih besar nilainya, ada yang geografinya lebih besar, sejarahnya lebih besar, ada yang sosiologinya lebih besar, tergantung dari kesenangan atau minat anak terhadap pembelajaran.<sup>45</sup>

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Drs. Siti Chumaidah selaku guru mata pelajaran Ekonomi yang mengatakan bahwa masing-masing siswa memiliki kecenderungan pada mata pelajaran yang disukainya. Seperti wawancara berikut:

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti Ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi. Dari berbagai ilmu sosial tersebut siswa tentunya punya kecenderungan pada salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan bakatnya. Atau bahkan jika bukan karena bakat, bisa

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Drajad Wahyudi, S.Pd guru pengampu materi IPS mata pelajaran Geografi pada jurusan IPS di MAN 1 Banyuwangi tanggal 20 Februari 2021 pukul 08.30 wib.



jadi mereka senang terhadap guru yang mengampu pelajaran tersebut. Dalam menarik siswa untuk meminati mata pelajaran tentunya guru memiliki peranan penting, baik dari segi pengolahan kelas, dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi. Penggunaan strategi belajar yang paling sering dipakai adalah student center dengan menggunakan metode diskusi kelompok seperti pada proses KBM yang sering saya gunakan. Sumber belajar yang saya gunakan dari berbagai sumber yang relevan demikian juga dengan peserta didik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang mereka miliki. Selain itu guru juga harus membangun kedekatan dengan siswa, hubungan kedekatan antara guru dengan siswa dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar. Sehingga dengan itu siswa akan memiliki preferensi mata pelajaran yang menarik baginya.<sup>46</sup>

Berikut motivasi siswa MAN 1 Banyuwangi dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dapat dilihat dari beberapa hal. Seperti halnya paparan Keisha Firdausy Salsabila siswi kelas X IPS 1 yang memberikan preferensi terhadap mata pelajaran geografi sebagai salah satu materi IPS yang paling ia sukai sebab termotivasi dari nilai tinggi pada mata pelajaran geografi yang didapatnya diantara nilai-nilai mata pelajaran materi IPS lainnya serta nilai Geografi tertinggi diantara para temannya. Dengan nilai tinggi pada bidang geografi tersebut membuatnya semangat untuk terus mempelajarinya agar tetap berada di posisi nilai Geografi tertinggi diantara teman-temannya. Seperti wawancara yang disampaikannya.

Saya masuk jurusan IPS soalnya nilai IPS saya lebih tinggi daripada nilai IPA. Dan dari mata pelajaran geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah, saya lebih suka geografi karena nilai-nilai yang saya dapat selalu tinggi pada mata pelajaran geografi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya, selain tertinggi diantara mata pelajaran IPS lainnya, nilai pada saat ulangan mata pelajaran Geografi pun juga tertinggi diantara teman-teman. Jadi tambah suka dan semangat buat belajar

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Drs. Siti Chumaidah selaku guru mata pelajaran Ekonomi pada jurusan IPS di MAN 1 Banyuwangi tanggal 20 Februari 2021 pukul 08.00 wib.

geografi supaya lebih mudah lagi dalam memahami pelajaran tersebut dan tetap mendapat nilai geografi tertinggi diantara teman-teman. Ya walaupun pada mata pelajaran IPS lainnya saya juga suka tetapi saya lebih menyukai mata pelajaran geografi.<sup>47</sup>

Raudatul Afifah siswi kelas X IPS 2 menyatakan bahwa ia preferensi mata pelajaran ekonomi sebab ia termotivasi untuk menjadi seorang akuntan. Hal tersebut dinyatakan pada wawancara berikut ini.

Pilih masuk jurusan IPS karena saya memiliki cita-cita yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diajarkan di jurusan IPS yaitu mata pelajaran Ekonomi. Ekonomi itu kan salah satu pelajaran yang menurut saya penting bagi kehidupan kita kak karena dengan ekonomi kita bisa mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Selain itu ekonomi merupakan pelajaran yang bisa dipraktikkan langsung pada lingkungan sekitar. Hal itu yang membuat saya lebih tertarik dengan mata pelajaran ekonomi karena memang saya lebih paham ke pembahasannya kak dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya seperti Geografi, Sejarah dan Sosiologi. Saya masih merasa kurang menguasai mata pelajaran selain ekonomi yang menurut saya mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak membaca karena saya orangnya suka hitung-hitungan kak apalagi menghitung uang dan suka banget berbisnis meskipun bisnis yang sama miliki saat ini masih kecil-kecilan. Itu sebabnya saya ingin mempelajarinya secara mendalam lagi dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan mengambil jurusan akuntansi supaya saya bisa mewujudkan cita-cita saya menjadi seorang akuntan.<sup>48</sup>

Berbeda halnya dengan Sinta Wulandari siswi kelas X IPS 3 yang preferensi sejarah sebagai mata pelajaran materi IPS favoritnya dan ingin terus mempelajarinya sebab adanya keinginan menjadi seorang guru sejarah sehingga ia memutuskan untuk masuk di jurusan IPS. Sebagaimana ungkapannya dalam wawancara yang telah dilakukan. “Masuk jurusan IPS soalnya dari semua mata

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Keisha Firdausy Salsabila siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Raudatul Afifah siswi kelas X IPS 2 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib

pelajaran yang sudah saya dapatkan sebelumnya merasa lebih minat pada pelajaran sejarah, kan pelajaran sejarah dipelajari dan diperdalam di jurusan IPS. Nah gak tau kenapa dari dulu materi IPS itu yang saya tunggu-tunggu waktu pembahasan sejarah soalnya kan waktu MTs pelajaran IPS itu masih IPS terpadu, dan Alhamdulillah sekarang sudah bisa lebih fokus mendalami karena sudah jadi mata pelajaran sendiri di jurusan IPS SMA. Ya sebenarnya memang dari dulu saya juga suka membaca buku-buku yang menceritakan kejadian dimasa lalu. Saya merasa jatuh cinta aja gitu lo dan berminat gitu sama mata pelajaran sejarah. Karena sesuka itu sama sejarah bikin saya saat ini berkeinginan menjadi guru sejarah kak.”<sup>49</sup>

Siswi kelas X IPS 1 yang bernama Melly Dina Ninggar yang memberikan preferensinya pada mata pelajaran Geografi sebagai bahan kajian yang cenderung ia minati karena termotivasi untuk menjadi TNI Angkatan Laut. Seperti yang telah ia ungkapkan pada wawancara yang telah dilaksanakan.

Pilih masuk jurusan IPS karena dukungan keluarga dan juga mengikuti jejak paman saya, dulu paman saya juga masuk jurusan IPS dan sekarang bisa menjadi Angkatan laut. Dan sedari kecil saya juga bercita-cita ingin menjadi TNI Angkatan Laut kak dan mata pelajaran Geografi di materi IPS itu kan menjelaskan dan mendalami tentang keadaan yang ada di permukaan bumi termasuk alam khususnya perihal kelautan. Penjelasan mengenai hal tersebut menurut saya menarik dan asik banget karena saya pribadi suka menjelajahi alam dan sejalan dengan cita-cita saya yang ada kaitannya dengan alam. Itu yang membuat saya lebih senang pada mata pelajaran Geografi diantara mata pelajaran materi IPS lainnya.<sup>50</sup>

Radjawali Diradja Haydar Haqq, informan kelas X IPS 2 mengemukakan bahwa dirinya preferensi mata pelajaran ekonomi pada materi IPS yang paling ia

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Sinta Wulandari siswi kelas X IPS 3 tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Melly Dina Ninggar siswi kelas X IPS 1 tanggal 20 Januari pukul 09.00 wib.

minati sebab ia memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha. Seperti wawancara yang telah disampaikan.

Soalnya minat dan bakat saya di jurusan IPS, mangkanya saya pilih masuk di jurusan IPS. Dari materi IPS yang dipelajari di jurusan IPS, mata pelajaran yang paling saya suka adalah Ekonomi. Soalnya berhubungan dengan keinginan saya untuk menjadi pembisnis. Mata pelajaran Ekonomi itu kan membahas tentang usaha manusia dalam memenuhi kehidupannya yang berkaitan dengan bisnis. Dari SD sampai sekarang saya sudah mulai mencoba berbisnis yang bisa menguntungkan walaupun hanya sedikit. Dan itulah yang membuat saya semakin preferensi pada mata pelajaran Ekonomi.<sup>51</sup>

Sama halnya dengan motivasi Rika Ayu Safitri siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa ia preferensi mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran materi IPS yang paling ia suka karena sesuai dengan cita-citanya yang ingin menjadi seorang pembisnis. Sebagaimana ungkapan Rika dalam wawancara yang sudah disampaikannya. “Masuk jurusan IPS soalnya saya memiliki cita-cita yang berkaitan dengan pelajaran yang ada di jurusan IPS. Dari mata pelajaran materi IPS yang paling saya suka ya Ekonomi. Menurut saya dengan meminati pembahasan mata pelajaran ekonomi nantinya kita bisa mengetahui dan memahami upaya-upaya yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Karena saya sendiri merasa memiliki bakat berbisnis dan saya ingin sekali menjadi seorang pembisnis nantinya. Jadi saya merasa termotivasi untuk lebih preferensi pada mata pelajaran ekonomi.”<sup>52</sup>

Nabila Restiani Suli siswa kelas X IPS 1 yang memberikan preferensi pada mata pelajaran Geografi sebagai mata pelajaran yang cenderung ia menyukai dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya karena ia termotivasi untuk menjadi

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Radjawali Diradja Haydar Haqq siswa kelas X IPS 2 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Rika Ayu Safitri siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

traveler dimana menurutnya untuk menjadi seorang traveler sangat perlu mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan sebagaimana pembahasan mata pelajaran Geografi. Seperti wawancara yang telah ia sampaikan.

Masuk ke jurusan IPS soalnya Nilai akademik saya ke jurusan IPS lebih tinggi daripada jurusan IPA. Sebenarnya saya suka semua kajian IPS cuma lebih cenderung suka mata pelajaran Geografi. Pada dasarnya saya sendiri merasa lebih tertarik dan lebih paham mengenai pelajaran yang berhubungan dengan bumi, dan yang lebih mengasikkan lagi ketika membahas tentang kondisi-kondisi di setiap Negara di dunia ini. Geografi menurut saya sejalan dengan hobi saya yang suka banget traveling. Dari mata pelajaran yang ada dalam materi IPS saya lebih preferensi ke mata pelajaran Geografi soalnya saya pengen jadi traveler dimana seorang traveler sangat perlu mengetahui dan memahami mengenai bumi serta aktivitas-aktivitasnya yang ada di permukaan bumi dimana manusia tinggal.<sup>53</sup>

Begitupun motivasi siswi kelas X IPS 1 yang bernama Riski Indah Agustila, mengungkapkan bahwa ia preferensi pada mata pelajaran ekonomi yang paling ia suka pada materi IPS karena termotivasi ingin menjadi seorang pembisnis sehingga memutuskan untuk masuk jurusan IPS. Hal tersebut diutarakan pada wawancara sebagai berikut.

Memutuskan untuk pilih masuk jurusan IPS soalnya ada mata pelajaran yang berkaitan dengan cita-cita saya yang ingin saya gapai di jurusan tersebut. Mata pelajaran tersebut ialah Ekonomi. Saya memiliki keinginan menjadi pembisnis mangkanya saya lebih preferensi pada mata pelajaran ekonomi.<sup>54</sup>

Berbeda dengan informan berasal dari kelas X IPS 3 yang bernama Nur Halimah dan Sofiyah Balgis Humayro, mereka mengaku preferensi pada bidang studi sosiologi pada materi IPS sebab termotivasi dari nilai tinggi yang diperoleh

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Nabila Restiani Suli siswa kelas X IPS 1 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Riski Indah Agustila siswi kelas X IPS 1 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

dan mereka berpendapat bahwa dengan mendalami mata pelajaran sosiologi suatu saat akan mendapatkan prospek kerja yang lebih menjamin dimasa depan. Sebagaimana wawancara yang disampaikan oleh Nur Halimah sebagai mana berikut.

Masuk jurusan IPS karena ikut-ikutan temen aja si dulu, soalnya temen waktu MTs banyak yang milih jurusan IPS. Dari bidang studi IPS yang menarik bagi saya adalah mata pelajaran Sosiologi. Yang membuat saya termotivasi preferensi mata pelajaran Sosiologi adalah dari nilai yang saya dapatkan lebih tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya. Disitulah saya menjadi lebih suka dan semangat buat belajar mata pelajaran Sosiologi. Apalagi dengan sosiologi kita bisa memahami terkait interaksi, perilaku atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan bermasyarakat sehingga bisa berkontribusi terhadap masyarakat dan hal tersebut menurut saya penting bagi kita semua sebagai makhluk sosial. Disisi lain karena sejauh pengetahuan saya, seseorang yang ahli dalam memahami perilaku sosial yang terjadi di masyarakat itu memiliki prospek kerjanya luas, seperti guru, PNS, peneliti dan lain lain kak. Jadi sepertinya bakal lebih mudah buat cari pekerjaan.<sup>55</sup>

Sama halnya dengan pernyataan yang sampaikan oleh Sofiyah Balgis Humayro dalam wawancara sebagai berikut.

Saya memutuskan untuk masuk di jurusan IPS karena banyak temen-temen yang masuk di jurusan IPS. Dari bidang studi IPS yang diajarkan di jurusan IPS, saya preferensi pada mata pelajaran Sosiologi karena nilai mata pelajaran yang didapat dominan tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain. Apalagi pembahasannya mengenai sosial kemasyarakatan jadi selain saya mendapat materi di sekolah mengenai sosiologi saya bisa melihat secara langsung sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dan itu sangat penting di kehidupan bermasyarakat. Selain itu, seseorang yang ahli dalam bidang sosiologi akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Nur Halimah siswi kelas IX-A tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.

menjanjikan seperti bisa bekerja dibidang pemerintahan, PNS, dan tenaga pengajar karena itu dibutuhkan dalam lingkungan kemasyarakatan.<sup>56</sup>

Savina Nur Lailya, informan kelas X IPS 3 yang mengaku preferensi mata pelajaran Geografi sebagai materi IPS yang paling ia minati sebab ia ingin menjadi pemandu wisata atau sering disebut *tour guide* karena ia tertarik akan wisata-wisata yang ada di Indonesia. Sebagaimana wawancara yang telah ia sampaikan.

Saya memutuskan untuk pilih jurusan IPS karena banyak temen-temen yang masuk di jurusan IPS.. Dari pembahasan yang dipelajari di IPS selama ini yang paling saya minati adalah geografi karena saya ingin sekali menjadi *tour guide* kak. Saya melihat Indonesia ini memiliki alam dengan sektor pariwisata yang amat menggeliat wisatawan untuk mengunjunginya. Sehingga seiring dengan keadaan alam negara kita dalam hal sektor pariwisata inilah, Saya ingin mengambil peluang yang bisa menguntungkan yang bisa sejalan juga dengan hoby saya dalam hal yang berkaitan dengan pariwisata, selain bisa mendapatkan cuan, saya juga bisa jalan-jalan. Sementara di dalam materi IPS itu, mata pelajaran Geografi lah yang membahas mengenai alam dan kondisinya yang berhubungan dengan hoby dan cita-cita-cita saya.<sup>57</sup>

Berbeda dengan Sella Aulia, informan kelas X IPS 2 yang memberikan preferensinya pada mata pelajaran Ekonomi dalam materi IPS yang cenderung lebih diminati karena termotivasi memiliki bisnis sehingga ia memiliki keinginan untuk terus mempelajari mata pelajaran Ekonomi. Sepertiungkapannya dalam wawancara yang telah disampaikan.

Saya pilih jurusan IPS soalnya ada mata pelajaran yang saya suka,yaitu mata pelajaran Ekonomi. Saya lebih tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi karena pembahasannya terkait hal bisnis dan keuangan.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sofiyah Balgis Humayro siswi kelas IX-A tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Savina Nur Lailya siswi kelas X IPS 3 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

Karena saya sendiri suka berdagang dan ingin memiliki bisnis yang bisa menghasilkan uang sendiri. Menghasilkan uang sendiri itu adalah salah satu kepuasan bagi diri saya. Apalagi nantinya bisa bantu perekonomian keluarga juga. Keinginan saya tersebut membuat saya terdorong untuk terus mempelajari ekonomi. mangkanya dari mata pelajaran materi IPS saya lebih preferensi ke mata pelajaran Ekonomi.<sup>58</sup>

Sama halnya dengan Rathomi Rahmat siswa kelas X IPS 3 yang mengaku lebih preferensi mata pelajaran Ekonomi sebagai mata pelajaran favoritnya pada materi IPS. Alasan ia cenderung lebih menyukai mata pelajaran ekonomi karena ia ingin mempelajarinya lebih dalam lagi untuk bekal dalam mewujudkan cita-citanya menjadi sebagai seorang pembisnis. Seperti wawancara yang telah disampaikannya.

Pilih masuk di jurusan IPS soalnya minat dan bakat saya berhubungan dengan materi yang ada dalam jurusan IPS, yaitu mata pelajaran Ekonomi. Saya bercita-cita ingin menjadi seorang pembisnis. Sedangkan mata pelajaran Ekonomi itu membahas mengenai hal-hal yang ada kaitanya dengan uang, perdagangan atau bisnis dan sebagainya yang berhubungan dengan cita-cita saya itu. Jadi saya suka. Sekarang saya sedang mencoba belajar berbisnis dengan membantu bisnis orang tua sehingga saya menjadi tambah menyukai mata pelajaran ekonomi untuk mempelajari lebih dalam lagi dengan mencoba untuk mempraktekkan pelajaran ekonomi IPS yang telah guru ajarkan di sekolah sebab menurut saya selain mendapatkan ilmu, mempelajarinya dan bisa mempraktikan secara langsung menjadi hal yang juga menguntungkan.<sup>59</sup>

Berbeda hal nya dengan informan yang bernama Samsul Hadi, siswa kelas X IPS 3 ini mengungkapkan bahwa ia lebih tertarik pada mata pelajaran sejarah dalam materi IPS. Sejak SD ia mengaku sering membaca buku-buku dan diceritakan oleh ayahnya mengenai hal yang berkaitan dengan kejadian atau

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Sella Aulia siswi kelas X IPS 2 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Rathomi Rahmat siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.45 wib.



peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Hal tersebut membawa ia bercita-cita ingin menjadi sejarawan. Sebagaimana wawancara yang telah disampaikannya. “Memilih masuk di jurusan IPS soalnya ya merasa lebih menguasai bidang studi IPS dari pada IPA. Rata-rata saya selalu mendapatkan nilai yang memuaskan sehingga saya merasa terus tertarik pada mata pelajaran Sejarah ini dengan terus menggali informasi tentang peristiwa-peristiwa bersejarah dimasa lalu. Tidak hanya itu, selain membaca buku mata pelajaran sejarah, sebenarnya sejak SD saya juga sering membaca buku-buku mengenai sejarah lainnya dan ayah saya sering bercerita mengenai hal yang berkaitan dengan peristiwa pada masa lalu. Apalagi saat ini informasi mengenai kejadian bersejarah dimasa lalu tidak hanya ada di buku tetapi di media sosial juga sudah banyak sehingga lebih memudahkan. Karena itulah saya preferensi sama mata pelajaran Sejarah dibandingkan mata pelajaran materi IPS lainnya. Hingga akhirnya saya memiliki keinginan menjadi Sejarawan”.”<sup>60</sup>

Tak jauh berbeda dengan Nazaril Nabil Akbar, siswa kelas X IPS 2 ini menyatakan bahwa dari materi IPS yang mencakup 4 mata pelajaran pokok di jurusan IPS, Nazaril lebih tertarik pada bahan kajian sejarah sebab ia ingin menjadi seorang *tourguide* atau pemandu wisata. Hal tersebut membuatnya semakin termotivasi dalam preferensi mata pelajaran Sejarah dengan terus belajar lebih dalam lagi mengenai mata pelajaran tersebut. Sebagaimana wawancara yang telah disampaikan.

Dulu Ikut-ikutan teman milih jurusan IPS, ternyata bener diterima. Semenjak di jurusan IPS ini, saya lebih suka materi IPS mata pelajaran ke Sejarah karena pelajaran Sejarah di materi IPS itu kan membahas tentang kejadian, peristiwa di suatu tempat yang memiliki nilai sejarahnya, nah saya tu tipekal orang yang suka traveling tempat-tempat bersejarah. Saya suka mengunjungi dan mengenalkan kepada

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi siswa kelas IX-A tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

orang lain atau bahkan wisatawan asing akan wisata-wisata bersejarah yang ada di Indonesia khususnya di daerah Banyuwangi dan Bali. Mungkin bisa dikatakan bahwa saya bercita-cita ingin menjadi *tourguide*. Jadi itu yang termotivasi saya untuk lebih menyukai mata pelajaran sejarah dibanding mata pelajaran IPS lainnya. Selain sejarah dengan keinginan saya, menurut saya dari mata pelajaran Sejarah kita bisa mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa di masa lalu untuk kehidupan selanjutnya. Betapa sangat mengagumkannya bagaimana sebuah kejadian di masa lampau mampu membentuk dan menciptakan apa yang terjadi di masa kini. Gimana peradaban pertama terbentuk, apa implikasinya terhadap manusia modern, sampai kenapa ada bangsa-bangsa di dunia (termasuk kita) yang dijajah sementara sebagian bangsa lain punya kekuatan untuk menjajah. Hal-hal semacam ini yang bikin saya tertarik dan mau cari tahu lebih banyak.<sup>61</sup>

Dari sekian banyak siswa yang diwawancarai, siswa memiliki motivasi dalam preferensi materi IPS yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, namun dari beberapa motivasi yang telah dipertanyakan juga terdapat persamaan pendapat yang mempengaruhi siswa dalam preferensi mata pelajaran materi IPS. Hal ini ditunjukkan bahwa kebanyakan siswa memilih bahan kajian materi IPS yang paling ia senangi berdasarkan motivasi yang ada dalam dirinya sendiri dan memiliki maksud atau tujuan tertentu.

## **2. Faktor-Faktor yang Membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Siswa memiliki motivasi masing-masing dalam preferensi materi IPS sebagaimana paparan diatas. Namun, motivasi tersebut juga dibentuk dari adanya faktor-faktor lain yang mendorong yang secara mutlak berkaitan dengan dengan aktifitas belajar untuk mencapai tujuan. Faktor faktor tersebut memiliki peranan yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nazaril Nabil Akbar siswa kelas X IPS 2 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

Sebagaimana ungkapan Bapak Marimin, S.Ag selaku guru pengampu materi IPS mata pelajaran Sosiologi, yang mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang beragam yang membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi pada materi IPS . Seperti dalam wawancara berikut:

Agar mata pelajaran tersebut mencapai tujuan pembelajaran, saya sebagai guru sosiologi berusaha dengan menghubungkan tema-tema pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan gambaran dan motivasi-motivasi agar peserta didik minat mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga siswa akan lebih mudah menerima pelajaran agar hasil belajarnya meningkat. Setelah itu tergantung individu masing-masing dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran. Beberapa memang siswa terlihat partisipatif dalam pelajaran ini sebab faktor guru atau bahkan pada dasarnya mereka memiliki faktor motif tertentu pada mata pelajaran sosiologi begitupun dengan mata pelajaran materi IPS yang lain sehingga merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>62</sup>

Berikut dengan data yang diperoleh bahwa informan yang bernama Keisya Restiana Suli, selain termotivasi dari keinginannya menjadi traveler, ia preferensi pada mata pelajaran Geografi karena termotivasi dari guru geografi nya mampu menjelaskan mata pelajaran geografi dengan metode pembelajaran yang sangat menarik sehingga membuat keisha lebih memahami sehingga memiliki rasa suka pada mata pelajaran Geografi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya. Berikut wawancara yang dipaparkannya :

Guru Geografi waktu menjelaskan mengenai permukaan bumi itu sangat menarik misalnya dengan menayangkan suatu gambar di LCD, membawa barang-barang yang ada kaitannya dengan pembahasan, menayangkan cuplikan video-video keadaan alam diberbagai negara beserta dan asal mula terjadinya sesuatu kejadian alam. Hal itu

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Marimin, S.Ag guru pengampu materi IPS mata pelajaran Sosiologi pada jurusan IPS di MAN 1 Banyuwangi tanggal 20 Februari 2021 pukul 09.30 wib.

membuat saya tercengang dan merasa tertarik karena tidak membosankan, jadi tidak monoton cermah saja sehingga saya lebih memahami dan suka mata pelajaran Geografi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya.<sup>63</sup>

Sama halnya dengan pernyataan yang diutarakan oleh Raudatul Afifah, selain memiliki potensi dari dalam dirinya sendiri ia preferensi mata pelajaran Ekonomi karena guru Ekonominya menjadi faktor yang membentuk motivasinya tersebut. Sepeti ungkapannya, “Sebenarnya yang mendorong saya suka ke mata pelajaran Ekonomi adalah Guru kak, guru Ekonomi waktu ngejelasin mata pelajaran Ekonomi itu pelan-pelan, disangkut pautkan sama kehidupan di lingkungan kita, apalagi bicara mengenai kebutuhan manusia seperti usaha dalam mendapatkannya keuntungan, cara menghitung masalah keuangan dan sebagainya. Bagi saya itu menyenangkan karena itu salah satu yang kita butuhkan nantinya di masyarakat. Jadi saya lebih tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi apalagi saat saya bisa memahami penjelasan-penjelasan dengan mudah, itu membuat tambah suka.”<sup>64</sup>

Ungkapan yang dilontarkan Sinta Wulandari pada wawancara yang dilakukan sama halnya dengan Raudatul Afifah, Sinta mengungkapkan bahwa ada yang membentuk motivasinya dalam memberikan preferensi pada materi IPS selain dirinya sendiri yang berkeinginan menjadi guru sejarah, ia termotivasi preferensi mata pelajaran Sejarah sebab menyukai cara guru sejarah dalam mengajarnya. Sebagaimana data wawancara yang diperoleh berikut ini. “Selain memiliki keinginan menjadi guru sejarah, saya lebih cenderung menyukai mata pelajaran sejarah dibanding materi IPS lainnya karena didukung oleh cara guru sejarah dalam menerangkan sehingga membuat saya semakin minat pada mata pelajaran Sejarah. Guru sejarah menjelaskan dengan secara singkat, tapi mendetail sehingga tidak membosankan dan lebih mudah memahaminya. Beliau juga menyadarkan bahwa

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Keisha Firdausy Salsabila siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Raudatul Afifah siswi kelas X IPS 2 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

mempelajari sejarah saat ini itu mudah dan menarik, tidak membosankan seperti orang lain katakan. Apalagi saat ini banyak media tulis seperti majalah dan media sosial seperti di instagram dan tiktok yang kontennya menerangkan beberapa peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, sehingga saya semakin menyukai mata pelajaran materi IPS tersebut.”<sup>65</sup>

Sedangkan Melly Dina Ninggar, mengaku preferensi Geografi sebagai mata pelajaran materi IPS yang paling ia minati karena berhubungan dengan cita-citanya sedari kecil untuk menjadi TNI Angkatan Laut. Selain keinginannya sendiri, Melly juga termotivasi oleh pamannya yang juga menyukai pelajaran geografi saat SMA dan saat ini telah berprofesi menjadi TNI Angkatan Laut. Seperti ungkapan yang telah disampaikannya dalam wawancara sebagai berikut. “Yang membuat saya suka ke geografi itu juga berkat paman saya kak, paman saya dulunya waktu SMA menyukai geografi dan sekarang bisa menjadi TNI AL mewujudkan cita-citanya. Saya ingin seperti beliau. Jadi, dari materi IPS yang lebih saya sukai ya mata pelajaran geografi itu. Paman saya juga menyarankan agar mempelajari geografi itu dengan sungguh.”<sup>66</sup>

Radjawali Diradja Haydar Haqq, informan berikut mengatakan bahwa ia memberikan preferensi pada mata pelajaran Ekonomi selain berhubungan dengan keinginan yang ingin ia capai, ada faktor lain yang membentuk motivasinya tersebut, yakni dukungan orang tuanya. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara berikut.

Saya pernah ngomong ke orang tua kalau suatu saat nanti saya ingin menjadi pembisnis dan saat ini saya lagi mulai belajar berbisnis meskipun keuntungannya cuma sedikit. Dan orang tua mendukung bisnis yang saya lakukan saat ini, dengan memberikan saya modal dan fasilitas yang saya butuhkan. Sehingga saya jadi tambah tertarik dan semangat untuk belajar khususnya mata pelajaran ekonomi supaya bisa merapkan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Sinta Wulandari siswi kelas X IPS 3 tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Melly Dina Ninggar siswi kelas X IPS 2 tanggal 20 Januari pukul 09.00 wib.

pengetahuan ekonomi yang saya dapat disekolah untuk memudahkan saya berbisnis kedepannya.<sup>67</sup>

Serta observasi yang dilakukan, diketahui bahwa informan memiliki bisnis yang ia lakukan ketika berada di luar sekolah.

Rika Ayu Safitri, salah satu informan yang preferensi mata pelajaran Ekonomi karena ingin belajar lebih dalam lagi demi mewujudkan keinginannya menjadi seorang pembisnis. Selain dari keinginannya sendiri, ada faktor lain yang membentuk motivasinya tersebut yakni teman-temannya. Seperti wawancara yang telah disampaikan sebagai berikut. “Pelajaran Ekonomi itu kan materinya juga tidak terlalu banyak daripada materi IPS lainnya. Terus agak santai juga, gak ngebosenin sering *sharing-sharing* juga dengan guru ekonomi perihal bisnis yang lagi trend saat ini seperti (*olshop*) jadi temen-temen banyak yang tertarik dan suka, soalnya banyak diantara mereka sudah memiliki bisnis *olshop*. Kalau kelas aktif saat pelajaran kan juga tambah ikutan seneng gitu, jadi saya ikutan suka mata pelajaran ekonomi ya selain berhubungan dengan ilmu bekal untuk mewujudkan keinginan saya, ya juga ada dorongan dari teman-teman yang juga banyak preferensi ke mata pelajaran ekonomi.”<sup>68</sup>

Berbeda dengan Nabila Restiani Suli, siswa kelas X IPS 1 bahwa ia termotivasi untuk preferensi mata pelajaran geografi juga sebab adanya faktor lain yakni lantaran berawal dari kecintaannya terhadap Kpop idol dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosialnya sehingga ia suka mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran materi IPS yang cenderung diminatinya. Seperti wawancara yang telah ia sampaikan.

Saya tergabung dalam grup para fans atau *fanbase* yang didalamnya tidak hanya orang Indonesia tetapi juga berasal dari berbagai seluruh

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Radjawali Diradja Haydar Haqq siswa kelas X IPS 2 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Rika Ayu Safitri siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

Negara dan mereka sering saling mengenalkan keadaan alam negaranya masing-masing secara pribadi kepada saya ataupun berupa foto atau video yang di unggah di media-media sosial saat ini. Sejak saat itu saya mulai tertarik mempelajari tentang keadaan alam, dimana di jurusan saya di bahas pada mata pelajaran Geografi.<sup>69</sup>

Riski Indah Agustila, Informan tersebut mengaku bahwa motivasinya dalam preferensi mata pelajaran ekonomi agar bisa menjadi seorang pengusaha, terdapat faktor lain yang juga membentuk motivasinya tersebut yakni orang tuanya. Seperti wawancara berikut ini. “Waktu itu orang tua tanya ke saya, pelajaran apa yang saya suka, saya katakan kalau saya suka pelajaran ekonomi soalnya saya pengen banget mendalaminya agar menjadi pengusaha sehingga bisa menghasilkan uang sendiri, dan orang tua saya mengatakan kalau mendukung keinginan saya tersebut. Ditambah dukungan orang tua, saya semakin termotivasi dalam preferensi mata pelajaran ekonomi”<sup>70</sup>

Nur Halimah, informan yang mengaku bahwa guru merupakan faktor lain yang membentuk motivasinya dalam preferensi mata pelajaran sosiologi dalam materi IPS sehingga ia memiliki minat pada bahan kajian sosiologi pada materi IPS. Sebagaimana wawancara yang telah disampaikannya. “Saya suka cara guru menerangkan mengenai kajian sosiologi, menarik, tidak membosankan, jelas dan mudah dipahami sehingga saat materi itu saya merasa lebih paham jadi nilai yang saya dapat bagus.”<sup>71</sup>

Sofiyah Balgis Humayro, selain motif yang berasal dari dirinya sendiri informan tersebut mengaku terdapat faktor lain yang membentuk motivasinya terhadap kecenderungannya yang lebih menyukai mata pelajaran sosiologi, yakni teman dan dukungan guru. Seperti ungkapannya dalam wawancara sebagai berikut.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nabila Restiani Suli siswa kelas X IPS 1 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Riski Indah Agustila siswi kelas X IPS 1 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Nur Halimah siswi kelas X IPS 3 tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.

“Selain dari saya sendiri dan nilai yang diberikan guru, kebanyakan teman-teman kelas saya juga suka mata pelajaran sosiologi. Ketika guru menjelaskan mengenai mata pelajaran sosiologi, terlihat tidak hanya saya saja yang benar-benar mendengarkan dengan baik dan sering melakukan tanya jawab dengan guru tapi teman-teman juga ikut aktif. Teman-teman dikelas tu kayak berlomba-lomba atau bisa dibilang ambis biar dapat nilai tinggi, jadi saya juga harus bisa lebih.”<sup>72</sup>

Savina Nur Lailya, informan tersebut mengatakan bahwa selain keinginannya untuk menjadi *tour guide* karena kecintaannya terhadap alam, ada faktor lain dari luar dirinya yang mendorong untuk lebih menyukai mata pelajaran geografi, yakni lingkungan sosialnya seperti media-media sosial yang ada saat ini. Seperti wawancara yang telah disampaikan.

Selain kecintaan saya tentang hal yang mengenai alam dan cita cita yang saya miliki, media sosial seperti tiktok, instagram, dan sebagainya saat ini lebih banyak menampilkan konten-konten mengenai pembahasan geografi yang bisa dengan mudah dipahami. sehingga di dalam jurusan IPS ini saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran Geografi.<sup>73</sup>

Sella Aulia, informan tersebut memaparkan bahwa selain menyukai pelajaran ekonomi sebab termotivasi oleh keinginannya untuk memiliki bisnis, ada faktor lain yang membuatnya termotivasi preferensi pelajaran ekonomi, yakni orang tua. Sebagaimana dijelaskan pada wawancara berikut.

Dari dulu pengen banget punya bisnis. Keinginan itu juga di dukung penuh oleh orang tua saya kak karena orang tua memiliki usaha di rumah. Orang tua saya mendukung saya buat benar-benar belajar khususnya pada pelajaran ekonomi, katanya selain belajar dari pengalaman bisnis orang tua saya juga perlu mendapatkan ilmu terkait bisnis yang diajarkan di sekolah yang orang tua saya tidak tahu soalnya

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Sofiyah Balgis Humayro siswi kelas X IPS 3 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Savina Nur Lailya siswi kelas X IPS 3 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.



mereka hanya tamatan SD. Ditambah orang tua ngomong seperti itu jadi saya semakin berminat pada mata pelajaran ekonomi dalam materi IPS.<sup>74</sup>

Serta berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa orang tua memiliki usaha dirumah berupa toko baju dan toko kelontong yang cukup besar.

Faktor lain yang membentuk motivasi salah satu informan berikutnya yang bernama Rathomi Rahmat selain dipengaruhi oleh cita-citanya sehingga memberikan preferensi pada mata pelajaran ekonomi sama halnya dengan informan sebelumnya, yakni adanya dorongan dari orang tua. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut. “Selain ada keinginan yang ingin saya raih dari pelajaran yang saya suka, orang tua juga mendukung minat saya pada mata pelajaran tersebut. Orang tua saat ini meminta saya untuk mempraktikkan langsung tentang pembahasan ekonomi yang saya pelajari di sekolah dengan membantu bisnis orang tua di rumah. Jadi ilmu dari mata pelajaran ekonomi yang telah saya pelajari diminta dipraktikkan langsung di rumah, jadi saya menjadi tambah lebih minat ke mata pelajaran ekonomi supaya saya juga lebih mudah dalam memiliki suatu bisnis sendiri nantinya.”<sup>75</sup> Serta berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa memang orang tua memiliki usaha dirumah dan informan membantu bisnis orang tua ketika berada dirumah.

Berbeda halnya dengan informan yang bernama Samsul Hadi, ia memberikan preferensi pada mata pelajaran ekonomi di dalam materi IPS selain termotivasi oleh cita-citanya yang ingin menjadi sejarawan, terdapat faktor lain yang membentuk motivasinya tersebut yakni terinspirasi dari tokoh-tokoh sejarawan. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara berikut.

Selain keinginan saya sendiri untuk menjadi sejarawan yang juga di dukung oleh kemampuan pemahaman saya pada bidang sejarah saat ini, saya juga termotivasi dari para sejarawan seperti Sartono

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Sella Aulia siswi kelas X IPS 2 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Rathomi Rahmat siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.45 wib.

Kartodirjo dan Kuntowijoyo kak, saya sering membaca buku karangan beliau meskipun kadang saya juga butuh penjelasan lagi sama guru Sejarah. Membaca cerita-cerita di masalalu apalagi yang terkait dengan sejarah itu menarik bagi saya kak. saya yakin para sejarawan itu memiliki wawasan yang luas dan IQ yang tinggi dan saya ingin seperti itu. Mangkanya saya jadi lebih tertarik pada pelajaran sejarah.<sup>76</sup>

Nazaril Nabil Akbar, informan tersebut memaparkan bahwa selain kecenderungannya menyukai mata pelajaran sejarah sebab termotivasi oleh aspirasinya untuk menjadi *tour guide*, ada faktor lain yang membuatnya termotivasi untuk lebih menyukai materi IPS mata pelajaran sejarah, yakni guru dan media sosial yang ada saat ini. Sebagaimana dijelaskan pada wawancara berikut.

Guru selalu memperkenalkan kebudayaan dan sejarah-sejarah yang ada, baik di Indonesia maupun luar negeri. Ditambah lagi dengan belajar dari media sosial seperti tik-tok saat ini yang menginformasikan mengenai peristiwa-peristiwa bersejarah sehingga saya semakin tertarik lagi mempelajari pelajaran sejarah supaya bisa mewujudkan keinginan saya itu biar bisa mengunjungi tempat-tempat yang memiliki nilai sejarahnya dan memperkenalkan sejarah yang ada di Indonesia kepada seluruh dunia. Dari faktor-faktor tersebutlah yang membuat saya semakin menyukai mata pelajaran sejarah.<sup>77</sup>

### **3. Perspektif *Rational Choice Theory* Terhadap Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Secara umum motivasi siswa dalam preferensi materi IPS telah dipaparkan sebagaimana diatas, bahwa motivasi sebagian siswa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan didukung pula dengan faktor eksternal. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan prerspektif *Rational Choice Theory* terhadap motivasi siswa MAN 1 Banyuwangi dalam preferensi materi IPS, yang didalam pengaplikasian teori tersebut terdapat dua unsur penting, yakni aktor dan sumber daya dengan

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nazaril Nabil Akbar siswa kelas X IPS 2 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

memaksimalkan *benefit* dan menimalisir *cost*. Adapun motivasi siswa dalam preferensi materi IPS berdasarkan perspektif Rational Choice Theory disampaikan pada wawancara antara peneliti dengan siswa sebagai berikut.

Dari data yang ditemukan, penulis menemukan bahwa pilihan rasional seluruh Informan dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS dipengaruhi oleh berbagai aspek yang memiliki tujuan dan orientasi yang jelas dengan mempertimbangkan *cost* dan *benefit*. Seperti pernyataan dalam wawancara yang disampaikan Keisha Firdausy Salsabila, sebagaimana berikut.

Lebih menyukai geografi soalnya nilai saya bagus waktu pembahasan geografi. Jadi pada mata pelajaran geografi itu saya merasa lebih cepat ngerti gitu dan nilai yang saya dapatkan lebih tinggi dibanding mata pelajaran ekonomi, sosiologi, sejarah. Ya mungkin memang dasarnya saya juga menyukai pembahasan tentang alam jadi saya terus penasaran pengen tau dan sebenarnya tidak terlepas dari bimbingan guru juga si kak, jadi saya semakin suka geografi gitu sehingga saya ingin terus berusaha agar tetap mendapat nilai terbaik diantara teman-temannya lainnya.<sup>78</sup>

Pilihan rasional Keisha Firdausy Salsabila didasari pertimbangan sumber daya yang ia miliki yakni kemampuannya dalam lebih memahami materi geografi dan nilai yang diperolehnya lebih tinggi dibanding bahan kajian materi IPS lainnya serta adanya faktor guru dalam memberikan pengajaran kepadanya. Maka dengan pertimbangan tersebut ia memberikan preferensi pada mata pelajaran Geografi.

Tidak jauh berbeda dengan pilihan rasional Raudatul Afifah dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran ekonomi sebab adanya pertimbangan sumber daya yang dimilikinya yaitu adanya cita-cita yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, daya pemahaman yang lebih cepat pada mata pelajaran ekonomi dibanding materi IPS lainnya, membandingkan materi IPS yang lain

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Keisha Firdausy Salsabila siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

yang memerlukan banyak membaca, dan faktor guru yang mendukung. Seperti wawancara yang disampaikannya.

Lebih suka ke mata pelajaran ekonomi soalnya saya pengen jadi akuntan dan disisi lain merasa memiliki kemampuan di bidang itu, saya lebih paham kalau soal ekonomi karena pelajaran materi IPS yang lain itu lebih membutuhkan banyak baca, saya suka yang bisa langsung praktik. Apalagi didukung sama cara guru dalam memberikan pemahaman tentang pembahasan pelajaran ekonomi.<sup>79</sup>

Sama halnya dengan Sinta Wulandari, pilihan rasional informan dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS melalui beberapa perbandingan, pada mata pelajaran sejarah ia memiliki sumber daya berupa gemar membaca buku tentang kesejarahan, adanya cita-cita menjadi guru sejarah dan adanya dukungan guru dalam metodenya ketika mengajar sejarah, pada mata pelajaran ekonomi ia kurang menyukai hitung-menghitung, mata pelajaran geografi merasa lebih banyak istilah-istilah yang perlu dihafalkan, dan merasa kurang tertarik terhadap metode pembelajaran pada guru mata pelajaran sosiologi. Berdasarkan perbandingan tersebut, ia memutuskan preferensi mata pelajaran sejarah sebab lebih melayani kebutuhan mereka dengan didukung oleh sumber daya yang dimiliki. Sebagaimana wawancara yang disampaikannya.

Karena saya dari dulu suka baca tentang sejarah-sejarah gitu, baik itu sejarah umum maupun sejarah Islam jadi ketika masuk di jurusan IPS ya jadi lebih suka pelajaran sejarah, ditambah lagi didukung sama metode guru waktu ngejalin itu saya merasa tidak membosankan. jadi semakin suka dan yakin pengen jadi guru sejarah gitu. Saya kurang menyukai mata pelajaran ekonomi karena pada pelajaran tersebut bertemu dengan hitung-menghitung, mata pelajaran geografi juga tidak terlalu suka soalnya terlalu banyak istilah-istilah yang perlu dihafalkan, dan pada mata pelajaran sosiologi saya kurang

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Raudatul Afifah siswi kelas X IPS 2 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

meminatinya karena merasa cara guru dalam menjelaskan pelajaran membosankan bagi saya.<sup>80</sup>

Pilihan rasional Melly Dina Ninggar dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran geografi karena adanya pertimbangan dan sumber daya yang dimiliki yaitu kemampuan dalam memahami dengan cepat pembahasan Geografi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain, motivasi yang kuat dari diri sendiri, dan fasilitas yang diberikan oleh keluarganya. Keluarga Melly Dina Ninggar sangat mendukung perkembangan informan terutama perkembangan pendidikannya dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan. Sehingga mata pelajaran geografi dinilai lebih sesuai dengan kebutuhannya. Seperti ungkapannya dalam wawancara yang disampaikan.

Saya lebih suka mata pelajaran geografi soalnya pada pelajaran itu saya merasa lebih paham dengan cepat, terus mata pelajaran ini lebih sesuai dengan cita-cita yang saya dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain karena pembahasannya berkaitan sama yang dipelajari pada mata pelajaran geografi, jadi tambah minat. Keluarga juga selalu mendukung kemauan saya terutama soal pendidikan, melalui minat yang cenderung pada pelajaran geografi ini saya yakin bisa mendalaminya sebagai bekal mewujudkan apa yang saya cita-citakan.<sup>81</sup>

Berbeda dengan Melly Dina Ninggar, Radjawali Diradja Haydar Haqq memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran ekonomi. Pertimbangan dari pilihannya tersebut adalah tingkat pemahaman yang lebih tinggi pada mata pelajaran ekonomi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain dan mata pelajaran ekonomi sesuai dengan tujuannya yakni menggapai cita-cita serta dipengaruhi oleh orang tua. Pilihan rasional informan tersebut didasari sumber daya yang ia miliki yakni tingkat pemahaman, motivasi dari dirinya sendiri yang didukung dengan

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Sinta Wulandari siswi kelas X IPS 3 tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Melly Dina Ninggar siswi kelas X IPS 1 tanggal 20 Januari pukul 09.00 wib.

fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya. Seperti wawancara yang telah disampaikannya.

Sejak SD kelas 5 itu saya sudah belajar berbisnis jualan saking sukanya bisnis gitu sampai punya cita-cita jadi pengusaha, terus masuk jurusan IPS ketemu pembahasan yang bersangkutan dengan bisnis yaitu pelajaran ekonomi. Jadi otomatis saya langsung merasa lebih minat dan lebih paham pada mata pelajaran tersebut dibanding mata pelajaran yang lain. Minat saya ke materi IPS mata pelajaran ekonomi itu ditambah berkat dukungan sama orang tua juga, soalnya orang tua menyalurkan apa yang saya butuhkan khususnya untuk belajar berbisnis.<sup>82</sup>

Pilihan rasional Rika Ayu Safitri dalam memberikan preferensi terhadap mata pelajaran ekonomi daripada materi IPS yang lain didasari oleh sumber daya yang dimilikinya yakni keinginannya dalam menggapai cita-cita yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan membandingkan bahwa pembahasan mata pelajaran ekonomi lebih sedikit dari pada materi IPS yang lain. Seperti dijelaskan dalam wawancara sebagaimana berikut.

Dari awal waktu dapat pelajaran IPS memang sudah tertarik sama pembahasannya ekonomi dari pada yang lain soalnya pembahasannya mempelajari sesuatu yang sesuai dengan apa yang saya cita-citakan, pembahasannya juga tidak terlalu banyak dan gak ribet apalagi temen-temen juga terlihat banyak yang suka ke pelajaran ekonomi jadi tambah minat dah ke ekonomi, selalu pindah ke bangku depan ketika ada jadwal mata pelajaran Ekonomi.<sup>83</sup>

Begitupun dengan wawancara yang disampaikan oleh salah satu informan yang bernama Nabila Restiani Suli sebagaimana berikut.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Radjawali Diradja Haydar Haqq siswa kelas X IPS 2 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Rika Ayu Safitri siswi kelas X IPS 1 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

Saya lebih senang ke pelajaran geografi karena waktu bahas mengenai studi geografi itu saya langsung paham dibanding mata pelajaran IPS lainnya jadi saya merasa *excited*. Jadi kalau saya langsung paham gitu saya jadi minat gitu buat mempelajarinya. Apalagi saya mengidolakan K-pop yang fansnya dari berbagai Negara, sering bertukar informasi tentang keadaan alam negaranya itu membuat saya berkeinginan menjadi traveler. Alasannya saya tidak preferensi materi IPS yang lain karena mata pelajaran ekonomi saya merasa mata pelajaran tersebut lebih sulit soalnya ada hitung-hitungannya, mata pelajaran sejarah pun saya merasa pembahasannya membosankan dan pada mata pelajaran sosiologi kurang menyukai cara guru mengajar karena monoton hanya menjelaskan dengan ceramah saja.<sup>84</sup>

Pilihan rasional Nabila Restiani Suli dalam memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran Geografi berdasarkan perbandingan dengan materi IPS yang lain. Pada mata pelajaran geografi ia telah memiliki sumber daya yakni kemampuan yang dimiliki dalam memahami mata pelajaran Geografi lebih cepat dan adanya pengaruh lingkungan sosial. Pada mata pelajaran ekonomi ia merasa lebih sulit, ia merasa bosan pada pembahasan mata pelajaran sejarah dan pada mata pelajaran sosiologi ia kurang meminati terhadap metode guru dalam mengajar sehingga materi-materi IPS tersebut kurang dipahaminya. Maka berdasarkan sumber daya yang cenderung pada mata pelajaran geografi, informan memberikan preferensi terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan sumber daya tersebut Nabila yakin mampu mewujudkan keinginannya.

Informan yang bernama Riski Indah Agustila memberikan preferensi terhadap mata pelajaran ekonomi sebab sejalan dengan tujuannya yakni menggapai cita-cita serta dipengaruhi oleh orang tua. Pilihan rasional informan tersebut juga didasari atas pertimbangan bahwa pembahasan mata pelajaran materi IPS yang lain lebih banyak dibanding mata pelajaran ekonomi dan adanya sumber daya yang ia miliki pada mata

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Nabila Restiani Suli siswa kelas X IPS 1 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

pelajaran ekonomi yakni adanya cita-cita yang berhubungan mata pelajaran tersebut dan terdapat dukungan orang tua. Seperti wawancara yang telah disampaikan.

Cita-cita yang ingin saya raih dimasa depan terbekalkan pada mata pelajaran tersebut. Dimana orang tua juga selalu ngedukung pelajaran yang saya suka jadi saya tambah suka sama pelajaran ekonomi untuk terus mempelajarinya. Selain itu, saya lebih suka ke ekonomi soalnya pembahasannya lebih sedikit diantara materi IPS yang lain. Kalau mata pelajaran materi IPS yang lain itu kan memerlukan banyak membaca, saya kurang minat membaca yang terlalu banyak.<sup>85</sup>

Nur Halimah, informan yang satu ini memaparkan bahwa ia memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran sosiologi sebab adanya pertimbangan dari pilihannya tersebut. Pertimbangan tersebut berupa sumber daya yang dimilikinya yakni nilai tinggi yang diperoleh, kemampuan lebih dalam memahami pelajaran sosiologi, dukungan guru dan adanya prospek kerja yang lebih menjamin dan merasa bahwa mata pelajaran materi IPS yang lain lebih sulit dibanding mata pelajaran sosiologi. Sebagaimana halnya dalam wawancara yang disampaikan.

Saya merasa memiliki kemampuan di bidang itu dilihat dengan pemahaman saya dan nilai yang saya peroleh tinggi pada mata pelajaran sosiologi itu dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya serta saya juga merasa mata pelajaran geografi, ekonomi, dan sejarah lebih sulit dibanding mata pelajaran sosiologi. Tingkat pemahaman saya yang lebih baik pada pelajaran sosiologi juga dipengaruhi oleh cara guru yang mengajar kak. Guru sosiologi juga memberikan informasi tentang manfaat mempelajari sosiologi gitu kak, katanya kalau kita paham tentang ilmu sosiologi bisa lebih mudah dalam mencari pekerjaan dimasa depan. Dan saya merasa mata pelajaran sosiologi lebih mudah dari pada materi IPS yang lain<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Riski Indah Agustila siswi kelas IX-Akselarasi tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Nur Halimah siswi kelas X IPS 3 tanggal 30 Januari 2021 pukul 08.00 wib.



Sofiyah Balgis Humayro, informan tersebut memberikan preferensi terhadap materi IPS mata pelajaran sosiologi sebab adanya pertimbangan dari pilihannya tersebut. Pertimbangan tersebut berupa sumber daya yang dimilikinya yakni kemampuan lebih dalam memahami bidang sosiologi, perbandingan bahwa mata pelajaran sosiologi lebih mudah dari pada mata pelajaran ekonomi, sejarah dan geografi, terdapat dukungan dalam lingkungan belajarnya dan adanya prospek kerja yang lebih menjamin. Seperti dijelaskan pada wawancara berikut.

Karena pada mata pelajaran sosiologi saya merasa lebih mudah dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain sehingga tidak sulit dalam memahaminya jadi saya suka. Terus teman-teman banyak yang mengatakan lebih menyukai suka pelajaran sosiologi dari materi IPS lainnya jadi saya semakin suka juga. Saya juga pernah mendengar penjelasan Guru sosiologi kalau orang yang ahli dalam sosiologi itu nantinya kebanyakan bisa bekerja dimanapun. Nah jadi dari itu saya semakin minat buat mempelajari sosiologi.<sup>87</sup>

Berbeda dengan informan yang bernama Savina Nur Lailya, pertimbangan dari pilihannya dalam memberikan preferensi terhadap mata pelajaran geografi sebab adanya sumber daya yang dimilikinya yaitu kecintaan informan tersebut terhadap alam sehingga menumbuhkan motivasi yang kuat untuk mewujudkan cita-cita ditambah lagi dengan pengaruh dukungan lingkungan sosialnya serta adanya perbandingan *benefit* antara mata pelajaran geografi dengan mata pelajaran yang lain. Sebagaimana dalam wawancara yang telah dijelaskan.

Untuk mata pelajaran ekonomi, saya kurang suka soalnya didalam mata pelajaran tersebut akan bertemu dengan perhitungan. Kalau untuk sejarah juga tidak terlalu suka soalnya pembahasannya terlalu banyak dan membosankan. Begitupun dengan sosiologi saya kurang memahami meskipun kelihatannya mudah. Jadi Saya lebih suka pelajaran geografi, soalnya memang dari awal saya suka hal yang

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Sofiyah Balgis Humayro siswi kelas X IPS 3 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

berkaitan dengan alam dan termotivasi dari cita-cita yang ingin saya raih dari hobby saya. Selain karena ingin mewujudkan cita-cita dengan mempelajari lebih dalam lagi tentang geografi, lingkungan sosial saat ini juga memberikan pengaruh buat saya untuk semakin tertarik ke materi IPS mata pelajaran Geografi.<sup>88</sup>

Demikian dengan Sella Aulia, informan tersebut memberikan preferensi pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimilikinya yakni kemampuan dalam memahami mata pelajaran tersebut daripada mata pelajaran materi IPS lainnya dan adanya dukungan orang tua. Seperti yang disampaikan pada wawancara sebagai berikut.

Alasan yang pertama karena mata pelajaran ekonomi saya merasa lebih paham daripada mata pelajaran materi IPS yang lain, kedua, saya berkeinginan punya bisnis, ketiga latar belakang keluarga yang banyak berkecimpung di dunia bisnis juga mendorong saya preferensi pada mata pelajaran tersebut. Dan keempat, mata pelajaran materi IPS yang lain pembahasannya lebih banyak. Jadi itu alasan saya cenderung menyukai ekonomi sebagai mata pelajaran yang paling saya suka pada materi IPS.<sup>89</sup>

Serta berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa orang tua memiliki usaha di rumah berupa toko baju dan toko kelontong yang cukup besar.

Hal tersebut juga senada dengan ungkapan Rathomi Rahmat, informan tersebut menjelaskan bahwa dirinya preferensi pada mata pelajaran ekonomi sebab mempertimbangan sumber daya yang dimilikinya yaitu keinginan dalam menggapai cita-cita, kemampuan dalam lebih memahami terkait mata pelajaran pada materi IPS tersebut serta adanya dukungan orang tua berupa fasilitas yang diberikan, selain itu pertimbangan atas banyaknya pembahasan pada mata pelajaran selain mata pelajaran ekonomi pada materi IPS. Sebagaimana wawancara yang disampaikannya.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Savina Nur Lailya siswi kelas X IPS 3 tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Sella Aulia siswi kelas X IPS 2 tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.00 wib.

Soalnya mata pelajaran ekonomi yang paling saya pahami dan yang tidak terlalu banyak bahan bacaannya sehingga tidak membosankan diantara bahan kajian IPS yang lain. Apalagi saya juga memiliki keinginan menjadi pembisnis dan adanya dukungan dari orang tua saya sebab seringkali mereka meminta saya untuk membantu usaha dirumah seperti kolakan bahan, memasarkan dagangan gitu, dan hal itu yang semakin membuat saya mempertimbangkan untuk lebih preferensi pada mata pelajaran ekonomi.<sup>90</sup>

Serta berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa orang tua informan memiliki usaha dirumah berupa toko pakaian dan informan membantu orang tua dalam menjaga toko dan ketika melakukan system COD.

Berbeda dengan Samsul Hadi, informan tersebut memberikan preferensi terhadap mata pelajaran sejarah atas pertimbangan tingkat kesulitan antara mata pelajaran tersebut dengan mata pelajaran materi IPS yang lain, sumber daya yang dimilikinya yakni kemampuan dan sumber daya nonmaterial yang mempengaruhinya yakni tokoh yang diidolakannya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dan adanya perbandingan antara mata pelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Karena saya melihat bahwa mata pelajaran materi IPS yang lain lebih sulit daripada mata pelajaran Sejarah, selain itu saya suka membaca buku-buku yang mempelajari tentang peristiwa sejarah dimasa lalu, jadi diantara materi IPS ya saya memang lebih cepat paham saat mata pelajaran Sejarah. Tapi sebenarnya selain tertarik dan memiliki kemampuan pada bidang itu, saya juga terinspirasi dari tokoh-tokoh sejarawan yang sering saya baca bukunya, mangkanya saya ingin menjadi seperti mereka.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Rathomi Rahmat siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.45 wib.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Samsul Hadi siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

Sama halnya dengan ungkapan Nazaril Nabil Akbar, informan tersebut memberikan preferensi terhadap mata pelajaran sejarah sebagai salah satu materi IPS yang paling ia senangi berdasarkan beberapa pertimbangan antara setiap mata pelajaran dan adanya sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut berupa adanya motivasi dalam diri untuk menggapai cita cita dan dukungan guru serta lingkungan sosial yang juga mendukung. Seperti yang telah dijelaskannya dalam wawancara sebagai berikut.

Saya merasa bosan pada saat jam pelajaran sosiologi dari cara guru mengajar dan materi yang terlalu banyak. Pada mata pelajaran geografi saya kurang menyukai materi tersebut karena dituntut untuk menghafal beberapa istilah-istilah. Sedangkan pada mata pelajaran ekonomi dihadapkan pada persoalan hitung-menghitung. Dan untuk mata pelajaran Sejarah saya merasa lebih tertarik karena sejarah mempelajari ilmu yang berhubungan dengan hobby traveling saya, jadi saya pengen jadi *tour guide* khususnya ke tempat-tempat bersejarah gitu. Dan lebih suka ke mata pelajaran sejarah juga soalnya guru sejarah waktu nerangin sejarah menarik, gak cuma jelasin tok, kadang kita disuruh liat video-video cerita sejarah gitu jadi gak bosen terus media sosial sekarang juga lebih gampang buat belajar sejarah.<sup>92</sup>

Menurut Ibu Rini Untiyawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi memaparkan bahwa guru memiliki sumber daya dalam mendidik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sebagaimana wawancara berikut.

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dikelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru memiliki sumber daya dalam mendidik demi tercapinya tujuan pendidikan. Untuk itu guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal. Olehnya itu guru diperlukan kreativitas dan gagasan baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran disekolah. Kreativitas yang dimaksud

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Nazaril Nabil Akbar siswa kelas X IPS 3 tanggal 2 Februari 2021 pukul 10.00 wib.

adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang sesuai dengan penyajian pembahasan mata pelajaran agar siswa merasa tertarik siswa sehingga hasil belajarnya meningkat.<sup>93</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Drajad Wahyudi, S.Pd selaku Guru materi IPS khususnya mata pelajaran Geografi. Menurut beliau seorang guru tentunya memiliki sumber daya berupa ilmu yang mampu disalurkan kepada siswa dengan tujuan dalam dunia pendidikan untuk mecerdaskan siswa dan membekali siswa dalam menentukan cita-cita yang diinginkan. Sebagaimana wawancara yang disampaikan beliau.

Dalam dunia pendidikan, guru tentunya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak, berilmu dan mengantarkannya pada cita-cita yang ingin peserta didik gapai dengan cara mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengarahkan peserta didik. Dalam jurusan IPS pun, siswa memiliki preferensi yang berbeda-beda dalam setiap mata pelajaran materi IPS. Maka dari itu perlu ditelusuri supaya kita tau dan bisa lebih mengarahkan dan lebih mengembangkan. Namun kembali lagi pada jurusan IPS yang memiliki empat mata pelajaran pokok sehingga setiap guru mata pelajaran akan berusaha untuk memaksimalkan mata pelajaran materi IPS yang diampunya agar empat materi pokok IPS tersebut berhasil memenuhi tujuan pembelajaran. Setiap Guru IPS itu dituntut kreatif, maksudnya guru harus mampu memilih strategi dan metode pembelajaran, pendekatan, dan media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan mampu meningkatkan pemahaman dan cara berfikir siswa. Seperti mata pelajaran yang saya ampu, pembelajaran dilakukan tidak hanya di kelas, ssaya akan membawa mereka keluar ke tempat-tempat edukatif agar siswa dapat melihat langsung keadaan alam. Dengan demikian siswa akan tertarik, senang, *enjoy* untuk belajar mata

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Untiyawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di MAN 1 Banyuwangi tanggal 20 Februari 2021 pukul 08.30 wib.

pelajaran tersebut. Ketika mereka menemukan ketertarikan dengan menemukan minat dan bakat pada suatu mata pelajaran materi IPS yang diajarkan tersebut, maka hal itu bisa mempermudahnya dalam menentukan karir dimasa depan.<sup>94</sup>

Berdasarkan data-data yang ditemukan diatas, keputusan setiap siswa dalam preferensi mata pelajaran materi IPS tentunya berbeda dari satu siswa terhadap siswa yang lain. Data yang diperoleh berdasarkan *Rational Choice Theory* dapat diketahui bahwa siswa sebagai aktor dengan preferensi siswa terhadap mata pelajaran materi IPS sebab adanya sumber daya yang berasal dari dirinya sendiri dan berupa sumber daya material (fasilitas, uang, dll.) maupun nonmaterial (dukungan, kepercayaan, motivasi, dll.) oleh faktor lain dari luar individu sehingga mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Disisi lai, Siswa tentunya memiliki relasi terhadap guru IPS sebagai aktor yang memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh siswa dan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh guru.

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Bapak Drajad Wahyudi, S.Pd selaku Guru materi IPS mata pelajaran Geografi di MAN 1 Banyuwangi tanggal 20 Februari 2021 pukul 08.30 wib.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian. Analisis yang dilakukan pada bab ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses penelitian.

Data tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan pada siswa MAN 1 Banyuwangi. Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian maka hasil penelitian tentang Motivasi Siswa dalam preferensi materi IPS pada siswa MAN 1 Banyuwangi akan dibahas dari perspektif *Rational Choice Theory* James S. Colamen dalam sub-bab analisis sebagaimana berikut:

#### **A. Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Motivasi merupakan keinginan yang kuat yang berasal dari diri maupun luar jiwa seseorang untuk mencapai tujuan. Selain itu, motivasi dapat dikatakan serangkaian upaya untuk memberikan kondisi tertentu agar seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, jika tidak menyukainya ia akan berusaha menghilangkan atau menghindari perasaan tidak suka tersebut. Oleh karena itu, motivasi berkaitan dengan preferensi. Preferensi merupakan suatu ketertarikan seseorang dalam melihat sesuatu yang diminati, sesuatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberikan keuntungan yang lebih. Dengan kata lain, preferensi mengandung pengertian kecenderungan dalam memilih atau prioritas yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang memiliki preferensi terhadap sesuatu didasarkan ada motivasi untuk memudahkannya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa mata pelajaran yang terdapat dalam materi IPS, setiap siswa memiliki kecenderungan dan ketertarikan terhadap subjek tertentu yang

dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam salah satu mata pelajaran yang diminatinya dan memiliki suatu tujuan tertentu. Setiap informan telah menjelaskan tentang motivasinya dalam preferensi mata pelajaran materi IPS. Berdasarkan data yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, terdapat motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki siswa MAN 1 Banyuwangi dalam preferensi materi IPS. yakni :

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>95</sup> Motivasi siswa dalam preferensi mata pelajaran materi IPS berasal dari diri sendiri, yaitu adanya suatu keinginan atau cita-cita yang ingin diraihinya yang berhubungan dengan mata pelajaran materi IPS tersebut. Seperti yang telah diungkapkan oleh Raudatul Afifah bahwa ia preferensi mata pelajaran ekonomi sebab ia termotivasi untuk menjadi seorang akunta.<sup>96</sup> Begitu pula dengan ungkapan yang disampaikan oleh Melly Dina Ninggar yang preferensi mata pelajaran Geografi sebagai materi IPS yang paling ia suka karena ia memiliki motivasi untuk menjadi TNI Angkatan Laut.<sup>97</sup> Sama halnya dengan Sinta Wulandari yang preferensi sejarah sebagai mata pelajaran materi IPS favoritnya karena ia termotivasi untuk menjadi seorang guru sejarah.<sup>98</sup> Dan Radjawali Diradja Haydar Haqq, yang mengemukakan bahwa preferensi mata pelajaran Ekonomi dlm materi IPS yang paling ia suka sebab ia memiliki keinginginn untuk menjadi seorang pengusaha.<sup>99</sup>

Siswa yang mempunyai motivasi dan minat tinggi dalam suatu mata pelajaran materi IPS demi mencapai suatu tujuan tertentu yang timbul dari

---

<sup>95</sup> Sardiman, Loc.Cit

<sup>96</sup> Lihat Bab IV, hlm. 72

<sup>97</sup> Lihat Bab IV, hlm. 73

<sup>98</sup> Lihat Bab IV, hlm. 72-73

<sup>99</sup> Lihat Bab IV, hlm. 73-74



dirinya sendiri akan mengikuti pelajaran dengan serius, aktif, dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan dan keaktifan yang diperoleh siswa di kelas. Siswa yang memiliki motivasi dan minat tinggi pada salah satu pelajaran materi IPS akan cenderung memperoleh nilai yang lebih baik dari mata pelajaran materi IPS lainnya.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>100</sup> Motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa MAN 1 Banyuwangi adanya nilai tinggi yang diberikan oleh guru untuk tugas, ulangan harian, dan sebagainya pada salah satu mata pelajaran tertentu dalam materi IPS, sehingga dengan nilai tertinggi yang diberikan pada salah satu mata pelajaran tersebut menjadikan siswa termotivasi dan menjadi lebih semangat untuk belajar sungguh-sungguh. Seperti halnya data yang disampaikan oleh Keisha Firdausy Salsabila yang preferensi Geografi sebagai salah satu mata pelajaran materi IPS yang paling ia minati sebab pada pelajaran tersebut memiliki nilai tertinggi diantara mata pelajaran materi IPS lainnya. Dengan nilai tinggi yang diperolehnya pada mata pelajaran Geografi tersebut membuatnya semangat untuk terus mempelajarinya.<sup>101</sup> Sama halnya dengan pernyataan Nur Halimah dan Sofiyah Balgis Humayro, mereka mengaku lebih suka mata pelajaran Sosiologi pada materi IPS sebab termotivasi dari nilai tinggi yang diperoleh, dan mereka termotivasi preferensi pelajaran sosiologi karena dengan mendalami sosiologi ia yakin akan mempermudah mendapatkan pekerjaan.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Sardiman, Loc.Cit

<sup>101</sup> Lihat Bab IV, hlm. 71-72

<sup>102</sup> Lihat Bab IV, hlm. 75-77

Adanya pemberian nilai dari guru juga sebagai motivasi ekstrinsik siswa, bagi beberapa siswa yang memperoleh nilai tinggi akan menjadi lebih semangat untuk pembelajarannya dengan sungguh-sungguh.

Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar khususnya pada materi IPS. Sardiman menyebutkan ada tiga fungsi motivasi antara lain :<sup>103</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Di samping itu ada fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi serta tujuan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Intensitas seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya dalam usaha menggapai apa yang diinginkannya.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa motivasi yang siswa dalam preferensi materi IPS berdasarkan hasil penelitian dibagi menjadi dua macam seperti

---

<sup>103</sup> Sardiman, op.cit. hlm. 85

yang telah dibahas. Akan tetapi, motivasi yang sangat mendominasi dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik. Dimana banyak siswa termotivasi memberikan preferensi mata pelajaran materi IPS sebab adanya dorongan dari diri sendiri.

## **B. Faktor-faktor yang Membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Program penjurusan siswa ditingkat SMA/MA merupakan salah satu usaha peningkatan kualitas pendidikan yang berkenaan dengan siswa sebagai salah satu sumber daya manusia. Program penjurusan merupakan upaya yang strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuan yang dianggap paling potensial untuk dikembangkan secara maksimal salah satunya Jurusan IPS. Dalam jurusan IPS terdapat beberapa mata pelajaran pokok, yakni materi IPS. Dalam materi IPS yang disajikan di dalam jurusan IPS, Siswa memiliki preferensi terhadap materi IPS yang didasarkan oleh motivasi yang ada dalam dirinya dimana hal itu akan mempengaruhi tingkat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut dalam mencapai tujuan tertentu. Namun didalam motivasinya tersebut terdapat faktor-faktor lain yang juga berpengaruh dalam membentuk motivasi siswa sehingga memiliki preferensi pada salah satu materi IPS yang diajarkan.

Dari data yang dijelaskan oleh informan dalam bab sebelumnya faktor yang membentuk motivasi siswa dalam preferensi mata pelajaran materi IPS adalah sebagai berikut:

### **1) Cita-cita atau aspirasi siswa**

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Mayoritas informan memiliki tujuan dalam preferensi materi IPS

dengan berupaya lebih mendalaminya seperti adanya keinginan untuk mewujudkan cita-cita. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Rathomi Rahmat yang lebih menyukai pelajaran ekonomi sebab adanya faktor cita-cita sehingga ia berusaha untuk lebih mendalami materi IPS khususnya mata pelajaran ekonomi.<sup>104</sup> Begitupula dengan ungkapan yang disampaikan oleh Samsul Hadi bahwa ia termotivasi preferensi pelajaran sejarah sebab adanya faktor cita-cita sebagai sejarawan.<sup>105</sup> Sama halnya dengan Nabila Restiani Suli yang termotivasi preferensi pelajaran geografi karena adanya faktor yang membentuk motivasinya tersebut yakni keinginan untuk menjadi traveler.<sup>106</sup>

## 2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang mempunyai kemampuan, biasanya lebih termotivasi dalam belajar. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Nabila Restiana Suli yang memiliki kemampuan dalam memahami mata pelajaran Geografi lebih cepat dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya.<sup>107</sup>

## 3) Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan

---

<sup>104</sup> Lihat Bab IV, hlm. 87

<sup>105</sup> Lihat Bab IV, hlm.87-88

<sup>106</sup> Lihat Bab IV, hlm. 84-85

<sup>107</sup> Ibid.,

kehidupan masyarakat serta lingkungan sosial. Menurut Dwi Prasetya, dkk dalam Fitria Rahmayanti<sup>108</sup>, lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik atau kurang akrab, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya. Adapun data hasil wawancara yang menjelaskan mengenai hal ini diungkapkan oleh Radjawali Diradja Haydar Haqq bahwa ia menyukai pelajaran ekonomi selain adanya motivasi internal, ada faktor lain yang juga membentuk motivasinya tersebut, yakni dukungan dari orang tua.<sup>109</sup> Begitupun dengan Riski Indah Agustila yang mengaku bahwa dari materi IPS, ia preferensi mata pelajaran ekonomi selain adanya faktor internal, terdapat faktor lain yang juga membentuk motivasinya tersebut yaitu adanya dukungan orang tua.<sup>110</sup> Rika Ayu Safitri, yang memiliki faktor lain dalam membentuk motivasinya dalam preferensi mata pelajaran ekonomi pada materi IPS selain adanya tujuan untuk mencapai cita-citanya yaitu pengaruh teman.<sup>111</sup>

#### 4) Peran Guru

---

<sup>108</sup> Fitria Rahmayanti, *Loc., Cit.*

<sup>109</sup> Lihat Bab IV, hlm. 83-84

<sup>110</sup> Lihat Bab IV, hlm. 85

<sup>111</sup> Lihat Bab IV, hlm. 84

Peran guru yang dimaksud disini adalah usaha guru dalam menyiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah. Seperti yang telah diungkapkan oleh Keisya Restiana Suli lebih suka mata pelajaran geografi karena guru IPS mampu menjelaskan bahan kajian geografi dengan metode pembelajaran yang sangat menarik.<sup>112</sup> Begitupun dengan Raudatul Afifah, selain memiliki potensi dari dalam dirinya sendiri ia lebih cenderung menyukai mata pelajaran ekonomi pada materi IPS karena pengaruh guru IPS menjadi faktor yang membentuk motivasinya tersebut.<sup>113</sup> Sinta Wulandari mengungkapkan bahwa ada yang membentuk motivasinya selain dirinya sendiri untuk menjadi guru sejarah dalam preferensi sejarah sebagai mata pelajaran yang paling ia suka dari materi IPS adalah cara guru dalam mengajar sejarah yang tidak membosankan.<sup>114</sup> Sama halnya dengan Nur Halimah yang memaparkan bahwa ia lebih suka mata pelajaran sosiologi selain adanya kemauannya untuk menjadi guru sosiologi, alasan ia preferensi pelajaran sosiologi juga karena adanya pengaruh guru dalam mengajar.<sup>115</sup> Dan Nazaril Nabil Akbar yang preferensi Sejarah sebagai salah satu mata pelajaran dalam materi IPS yang paling ia suka disebabkan selain ada tujuan yang ingin ia capai juga dipengaruhi oleh cara guru yang bersangkutan dalam menjelaskan bahan kajian tersebut.<sup>116</sup>

---

<sup>112</sup> Lihat Bab IV, hlm. 81-82

<sup>113</sup> Lihat Bab IV, hlm. 82

<sup>114</sup> Lihat Bab IV, hlm. 82-83

<sup>115</sup> Lihat Bab IV, hlm. 85

<sup>116</sup> Lihat Bab IV, hlm. 88

Dari hasil data penelitian dapat diketahui bahwa faktor guru mendominasi siswa MAN 1 Banyuwangi dalam membentuk motivasi siswa dalam memberikan preferensi materi IPS.

### **C. Perspektif *Rational Choice Theory* Terhadap Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS**

Kehidupan sosial yang terjadi sehari-hari tidak akan terlepas dari tindakan sosial. Coleman menjelaskan bahwa pilihan rasional merupakan kondisi dimana seseorang melakukan tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Setiap tindakan yang dilakukan oleh individu akan selalu berkaitan dengan aktor dalam membuat pilihan yang diambil. Ciri dasar teori pilihan rasional dari Coleman merupakan paradigma tindakan yaitu satu-satunya teori yang memiliki peluang menghasilkan integrasi berbagai paradigma sosiologi. Pilihan rasional tersebut dijadikan sebagai model penjelasan dari tindakan-tindakan individu yang dimaksudkan untuk memberikan analisa formal dari pengambilan keputusan rasional berdasarkan alasan dan tujuan yang dicapai oleh aktor.<sup>117</sup>

Coleman juga menyebutkan dua elemen penting dalam teori pilihan rasionalnya yaitu pelaku dan sumber daya yang mana hubungan keduanya adalah kuasa dan kepentingan. Aktor yang dimaksud di sini adalah siswa MAN 1 Banyuwangi sedangkan sumber daya adalah apa yang mereka miliki untuk mencapai tujuannya baik berupa material (fasilitas, uang, dll) maupun nonmaterial (dukungan, kepercayaan, motivasi, kewajiban, dll) dengan mempertimbangkan *cost* dan *benefit*.

Peserta didik jurusan IPS MAN 1 Banyuwangi merupakan aktor yang memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki untuk dapat mencapai tujuan atau keuntungan yang mereka perkirakan. Secara umum pilihan rasional siswa MAN 1 Banyuwangi dalam preferensi materi IPS didasari pertimbangan keuntungan apa

---

<sup>117</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *op. cit.* hlm. 477

yang bisa mereka dapatkan dengan memaksimalkan manfaat dan menimalisir resiko serta adanya sumber daya apa yang dimiliki untuk mendapatkannya. Semakin besar sumber daya dan benefit yang didapatnya maka semakin besar pula kesempatan mereka untuk menjatuhkan pilihan. Pilihan rasional pada diri peserta didik MAN 1 Banyuwangi dalam preferensi materi IPS berbeda satu dengan lainnya. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Coleman yakni bahwa rasionalitas sendiri akan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain karena di pengaruhi oleh cara memandang suatu permasalahan yang berbeda. Coleman menjelaskan bahwa pilihan rasional merupakan kondisi dimana seseorang melakukan tindakan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya untuk memenuhi tujuannya. Siswa memiliki sumber daya yang berbeda-beda, sehingga motivasi siswa dalam preferensi materi IPS juga tidak sama.

Dapat diketahui bahwa cara siswa dalam membangun dan menentukan pilihan serta kecenderungan siswa untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dengan membandingkan dan mempertimbangkan setiap materi IPS antara mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi menggunakan analisa asumsi dasar rational choice theory. Dengan menggunakan metode-metode ekonomi, maka dapat dijelaskan alasan siswa lebih memilih mata pelajaran A dibanding mata pelajaran B, mata pelajaran C, dan mata pelajaran D dengan melihat keuntungan dan sumber daya yang dimilikinya. Setelah membandingkan dan menimbang nilai yang paling tinggi dimiliki pada setiap pilihan, maka siswa akan menjatuhkan pilihan pada salah mata pelajaran yang menurutnya lebih menguntungkan dan paling baik melayani kebutuhannya. Sebagaimana yang diungkapkan informan yang bernama Savina Nur Lailya dan Nabila Restiana Suli, mereka memberikan preferensi pada mata pelajaran Geografi karena telah menimbang bahwa mata pelajaran geogafi memiliki *benefit* yang lebih besar daripada mata pelajaran materi IPS yang lain. Pada mata pelajaran geogarfi ia



melihat bahwa mata pelajaran tersebut berhubungan dengan cita-citanya, tingkat pemahaman yang lebih tinggi dan faktor lingkungan yang sangat mendukung pada mata pelajaran tersebut. Sedangkan pada mata pelajaran sejarah, mereka merasa pembahasannya terlalu banyak dan membosankan. Pada mata pelajaran ekonomi, walaupun pembahasannya lebih sedikit namun mereka melihat bahwa pada mata tersebut lebih sulit dan banyak melibatkan hitung-hitungan. Dan pada mata pelajaran sosiologi mereka merasa lebih mudah daripada mata pelajaran ekonomi namun kurang begitu menyukai metode guru dalam mengajar sehingga mereka merasa kurang memahami mata pelajaran tersebut. Maka walaupun mata pelajaran sosiologi dikatakan lebih mudah namun pilihan yang menurutnya lebih memenuhi kebutuhannya adalah mata pelajaran geografi, sehingga mereka memberikan preferensi pada mata pelajaran tersebut. Sama halnya dengan Sinta Wulandari dan Nazaril Nabil Akbar yang memberikan preferensi pada salah satu mata pelajaran dengan membandingkan dan menimbang terdahulu setiap mata pelajaran materi IPS dengan sumber daya yang mereka miliki, kesesuaian mata pelajaran yang paling memenuhi kebutuhannya dan yang lebih menguntungkan. Bagi mereka, mata pelajaran ekonomi berhubungan dengan cita-citanya. Dimana hal tersebut juga didukung oleh sumber daya yang dimilikinya yakni ketertarikannya dalam membaca buku terkait kesejarahan. Dibandingkan dengan mata pelajaran ekonomi yang menurutnya lebih banyak dihadapkan dengan hitung-hitungan yang jelas-jelas mereka hindari. Begitupun dengan mata pelajaran Geografi yang menafsirkan bahwa mata pelajaran tersebut terlalu banyak istilah yang perlu dihafalkan sedangkan mata pelajaran sosiologi yang kurang diminati mereka dari segi metode guru dalam mengajar dan pembahasannya yang lumayan banyak. Maka dengan mempertimbangkan dan membandingkan setiap mata pelajaran materi IPS tersebut, dari sumberdaya yang dimiliki dan keuntungan yang didapatkan lebih terakomodasi pada mata pelajaran sejarah sehingga mereka preferensi pada mata pelajaran tersebut.

Begitupun dengan Informan yang bernama Raudatul Afifah, Radjawali Diradja Haydar Haqq, Rika Ayu Safitri, Riski Indah Agustila, Sella Aulia, dan Radjawali Diradja Haydar Haqq mengungkapkan bahwa mereka cenderung menyukai mata pelajaran ekonomi atas pertimbangan dari pilihan rasional informan tersebut yang didasari oleh sumber daya yang ia miliki yakni mata pelajaran ekonomi lebih sesuai dengan cita-citanya karena memiliki keterkaitan dengan materi yang ada didalamnya, guru ekonomi lebih menyenangkan sehingga tingkat pemahaman pada mata pelajaran ekonomi lebih tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain, mata pelajaran ekonomi memiliki pembahasan materi yang tidak terlalu banyak daripada mata pelajaran Sejarah, geografi, dan sosiologi serta adanya dukungan orang tua untuk lebih mempelajari mata pelajaran ekonomi. Melihat mata pelajaran ekonomi memiliki nilai yang paling unggul dibanding mata pelajaran IPS yang lain sehingga mengarah siswa untuk cenderung memilih mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran IPS yang lebih disukainya. Tidak jauh berbeda dengan dua informan yang memberikan preferensi pada mata pelajaran sosiologi berdasarkan pertimbangan dan perbandingan sebelumnya dengan mata pelajaran materi IPS yang lain. Mereka cenderung menyukai mata pelajaran sosiologi karena mata pelajaran tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain dengan alasan bahwa mata pelajaran sosiologi lebih gampang dari pada mata pelajaran materi IPS yang lain sehingga perolehan nilai ujian mereka cukup tinggi selain itu adanya gambaran prospek kerja pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan penilaian mereka dan atas sumberdaya yang dimiliki cenderung mengarah pada mata pelajaran sosiologi, maka dengan itu siswa tersebut memberikan preferensinya pada mata pelajaran sosiologi.

Dengan demikian dapat diurutkan bahwa pada materi IPS, mata pelajaran Ekonomi menjadi preferensi utama oleh 6 siswa dari banyaknya informan dalam penelitian ini dengan pertimbangan nilai sumber daya yang dimiliki bahwa mata

pelajaran tersebut berhubungan dengan cita-cita yang dimiliki siswa karena banyak siswa yang bercita-cita ingin menjadi pembisnis, dan seorang akuntan, Adanya dukungan orang tua untuk lebih mempelajari mata pelajaran tersebut sebab adanya usaha yang akan diturunkan kepada putra-putrinya, background pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya sehingga strategi pembelajaran yang digunakan memudahkan siswa memahami mata pelajaran tersebut, mata pelajaran yang lebih dibutuhkan siswa saat ini sebab banyak siswa yang merintis bisnis seperti *onlineshop* pada saat ini, guru membentuk kelas aktif sehingga lebih menyenangkan bagi siswa serta pembahasan dari mata pelajaran tersebut tidak terlalu banyak. Namun sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran tersebut lebih sulit karena terdapat pembahasan hitung-menghitung sehingga siswa tersebut tidak preferensi mata pelajaran ekonomi.

Urutan kedua materi IPS yang lebih banyak di preferensi siswa adalah mata pelajaran Geografi. Empat dari banyaknya informan mengaku lebih menyukai geografi sebab mudah memahami materi tersebut sehingga nilai yang diperoleh terhitung lebih tinggi, hal tersebut tentunya tak terlepas dari figur guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran tersebut dengan pemilihan strategi yang tepat, serta keterkaitan materi dengan cita-cita siswa juga merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan siswa. Namun sebagian siswa menafsirkan bahwa mata pelajaran geografi sangat membosankan karena proses pembelajaran cenderung memerlukan banyak membaca dan mengingat atau menghafal materi. Sehingga bagi mereka yang memiliki aspek kognitif yang rendah mereka kurang begitu tertarik pada mata pelajaran tersebut karena akan cenderung mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran ini.

Mata pelajaran sejarah menempati urutan ketiga dari beberapa materi IPS yang di preferensi siswa. Siswa memberikan preferensi terhadap mata pelajaran sejarah dengan alasan bahwa adanya cita-cita sebagai guru sejarah dan pemandu

wisata bersejarah dimana hal tersebut berkaitan dengan mata pelajaran sejarah, selain itu mata pelajaran tersebut dinilai lebih mudah sehingga siswa lebih mudah pula dalam memahami materi sejarah. Disamping itu, guru juga menjadi pertimbangan oleh siswa dalam memberikan preferensi mata pelajaran sejarah, karena mereka menganggap bahwa guru sejarah lebih energik dan kreatif sehingga suasana kelas lebih menyenangkan pada mata pelajaran sejarah. Namun beberapa siswa justru menungkapkan bahwa mata pelajaran tersebut membosankan karena materinya sangat banyak apalagi kebanyakan materi dari sejarah adalah hafalan. Mulai dari tanggal, tahun, tempat kejadian, maupun nama tokoh. Hal tersebut dimungkinkan terjadi sebab tidak semua siswa memiliki gaya belajar dan aspek kognitif yang sama. Sehingga guru dituntut untuk menggunakan strategi, metode belajar, bahan ajar dan media pembelajaran secara lebih optimal dengan semenarik mungkin dan tentunya tidak monoton atau berbeda-beda sesuai dengan bahan dan materi pengajaran agar siswa tidak merasa bosan pada saat mata pelajaran tersebut dan mempermudah siswa dalam mempelajarinya.

Dalam penelitian ini, pada mata pelajaran sosiologi terdapat 2 siswa yang preferensi mata pelajaran tersebut. Mereka lebih preferensi mata pelajaran sosiologi sebab perolehan nilai yang lebih tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain selain itu guru sosiologi juga memberikan gambaran kepada mereka mengenai prospek kerja yang terjamin jika terus memperdalam mata pelajaran tersebut. Namun Mata pelajaran sosiologi menjadi preferensi terendah dari mata pelajaran materi IPS, Informan lain menganggap bahwa dari segi pembahasan mata pelajaran tersebut terlalu banyak sehingga membosankan bagi siswa dan siswa menjadi kurang memahami. Hal tersebut dimungkinkan terjadi sebab pada dasarnya guru pengampu mata pelajaran tersebut tidak sesuai dengan bidangnya sehingga guru kurang menguasai dan menjadikan siswa kurang memahami mata pelajaran tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa cara siswa MAN 1 Banyuwangi dalam membangun dan menentukan pilihan serta kecenderungan siswa untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dengan cara membandingkan dan mempertimbangkan nilai yang dimiliki pada setiap materi IPS antara mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi yang kemudian menjatuhkan pilihan pada salah satu mata pelajaran pada materi IPS yang menurutnya lebih menguntungkan dan paling baik melayani kebutuhannya. Hal yang menjadi sentral dalam preferensi siswa MAN 1 Banyuwangi terhadap materi IPS adalah figur guru. Guru memiliki pengaruh besar dalam ketertarikan siswa pada setiap mata pelajaran materi IPS. Guru profesional akan mampu membawa siswa menuju tujuannya masing-masing. Bagi siswa, guru adalah objek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Cara mengajar guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menyukai pelajaran. Dengan guru yang berkompeten serta memberikan semangat dalam pengajarannya dapat meningkatkan rasa suka dalam belajar terlebih lagi jika cara mengajarnya cocok dengan para siswa, siswa tidak hanya akan suka pelajarannya tetapi akan senang dalam mempelajarinya. Peran guru saat di mata siswa bukan hanya semata-mata seseorang yang mengajarkan hal yang mereka tidak mengerti, tetapi peran guru di mata siswa adalah sebagai motivator dalam menyukai suatu pelajaran. Jika siswa tidak menyukai gurunya maka hilang sudah rasa suka akan belajarnya, namun jika siswa menyukai cara mengajar gurunya, siswa akan terpacu untuk lebih senang untuk mempelajari apa yang diajarkan gurunya. Oleh karena itu guru haruslah seseorang yang benar-benar berniat untuk memberikan pengajaran dan membuat para siswa cerdas agar dalam pengajarannya dapat lebih berkualitas..

Selanjutnya, untuk mempermudah pembahasan akan disajikan penjelasan yang dianalisis dengan menggunakan *Rational Choice Theory* James S. Colamen yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 5.1 Preferensi siswa terhadap materi IPS berdasarkan Rational Choice Theory

Preferensi Materi IPS	<i>Rational Choice Theory</i>
Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mata pelajaran tersebut berhubungan dengan cita-cita yang dimiliki siswa.</li> <li>2) Guru lebih menyenangkan</li> <li>3) Pembahasan lebih mudah dipahami</li> <li>4) Pembahasannya tidak terlalu banyak</li> <li>5) Menjadi mata pelajaran yang lebih dibutuhkan siswa saat ini</li> <li>6) Adanya dukungan orang tua untuk lebih mempelajari mata pelajaran tersebut</li> </ol>
Geografi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang menarik</li> <li>2) Nilai yang diperoleh siswa tinggi</li> <li>3) Cita-cita siswa berhubungan dengan pembahasan yang terdapat pada mata pelajaran Geografi</li> <li>4) Siswa merasa lebih paham</li> </ol>
Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya cita-cita sebagai guru sejarah, pemandu wisata bersejarah dan sejarawan</li> <li>2) Merasa lebih mudah memahami</li> <li>3) Guru lebih energik dan kreatif sehingga suasana kelas lebih menyenangkan pada mata pelajaran sejarah</li> </ol>

Sosiologi	1) Guru memberikan gambaran mengenai prospek kerja yang menjamin jika 2) Nilai Tinggi yang diperoleh
-----------	---

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Perspektif Rational Choice Theory Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi. Dalam membuat kesimpulan ini, peneliti mengacu pada data yang diperoleh dan telah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Siswa MAN 1 Banyuwangi memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam preferensi materi IPS. Namun motivasi intrinsik menjadi motivasi yang mendominasi siswa dalam preferensi materi IPS sebab adanya minat yang tumbuh dalam diri mereka sendiri berupa cita-cita yang berhubungan dengan materi IPS yang mereka preferensi. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang dimiliki sebagian siswa sebab adanya nilai tinggi yang diberikan oleh guru untuk tugas, ulangan harian, dan sebagainya pada salah satu mata pelajaran tertentu dalam materi IPS, dengan nilai tertinggi yang diberikan pada salah satu mata pelajaran tersebut menjadikan siswa semangat dan termotivasi sehingga preferensi pada salah satu materi IPS.
2. Faktor-faktor yang membentuk Motivasi Siswa MAN 1 Banyuwangi dalam Preferensi Materi IPS antara lain adanya cita-cita atau aspirasi siswa, Kemampuan Belajar, Kondisi Lingkungan siswa. Akan tetapi, peran guru menjadi faktor utama dalam membentuk motivasi siswa dalam preferensi materi IPS.



3. Dalam Dalam prefektif *Rational Choice Theory*, Siswa MAN 1 Banyuwangi merupakan aktor atau pelaku dan motivasi aktor tersebut dalam memberikan preferensi materi IPS dipengaruhi oleh rasionalitas mereka melalui proses pertimbangan dan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda baik, berupa material (fasilitas, uang, dll) maupun nonmaterial (dukungan, motivasi, kemampuan kognitif, dll) bahkan keduanya. Cara siswa MAN 1 Banyuwangi dalam membangun dan menentukan pilihan serta kecenderungan siswa untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko dengan cara membandingkan dan mempertimbangkan nilai yang dimiliki pada setiap materi IPS antara mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Sosiologi yang kemudian menjatuhkan pilihan pada salah satu mata pelajaran pada materi IPS yang menurutnya lebih menguntungkan dan paling baik melayani kebutuhannya. Figure guru menjadi penilaian terpenting oleh siswa MAN 1 Banyuwangi dalam menentukan preferensinya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Perspektif Rational Choice Theory Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi ini, peneliti memiliki saran diantaranya:

1. Bagi siswa

Siswa sebagai peserta didik khususnya jurusan IPS diharapkan dapat menerima semua mata pelajaran dengan baik. Terutama materi IPS mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Bagi siswa yang telah memberikan preferensi pada salah satu mata pelajaran materi IPS untuk lebih diperdalam lagi, namun tetap ditingkatkan lagi motivasi belajarnya pada materi IPS yang lain guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## 2. Bagi sekolah

Sekolah perlu melakukan evaluasi kinerja guru secara rutin agar lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran serta memberikan pendekatan yang lebih insentif terhadap siswa yang kurang meminati mata pelajaran materi IPS sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam memahami mata pelajaran. Selain itu pihak sekolah perlu membuka lowongan atau perekrutan guru yang sesuai pada bidangnya.

## 3. Bagi tenaga pendidik (guru)

Selalu mengadakan inovasi, kreatif dalam menerapkan metode belajar mengajar supaya siswa tidak merasa bosan jika disuguhi hanya dengan satu metode yang monoton saja, sehingga menjadikan lancarnya pembelajaran. Disamping itu seorang guru juga betul-betul diharapkan mempersiapkan secara matang bahan yang akan diajarkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan suksesnya proses belajar mengajar. Hendaknya guru juga lebih meningkatkan kemampuan profesionalismenya dalam mentransformasikan pengetahuan kepada siswa, serta mampu menunjukkan sikap dan perilaku terpuji dalam aktivitas kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang dapat menjadi teladan bagi siswa. Performance seorang guru yang demikian akan menentukan terhadap keberhasilan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Guru yang profesional minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didik, berjiwa kreatif dan produktif, memiliki etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya serta melakukan pengembangan diri yang terus-menerus. Mengingat bahwa guru menjadi sentral dalam pembelajaran.

4. Bagi calon peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menindak lanjuti penelitian terkait mengaplikasikan rational choice theory dalam tindakan sosial dunia pendidikan dan mengkaji mengenai motivasi siswa dalam preferensi materi IPS sehingga dapat menambah kajian pemikiran dan meningkatkan keilmuan yang lebih baik dibidang pendidikan maupun teori sosiologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardan, Ridho Dwie Ferhard. 2016. *Komersialisasi Bencana Lumpur Lapindo (Studi Kasus Mengenai Pilihan Rasional Para Pelaku Komersil Terhadap Bencana Lumpur Lapindo)*. Jurnal. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.
- Dalyono. M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan . 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawati, Joenita.2013. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA/MA Negeri di Kota Tuban*. Jurnal: Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.
- Data dokumen administrasi tata usaha MAN 1 Banyuwangi.
- Dewi, Septi Sinta. 2018. *Pilihan Rasional Pelaku Home Industry Ciu di Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Dimyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Prestasi Belajar dan Kompetensi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfachmi, Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Erlangga.
- Gunarsah, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hariato, Eko. 2014. *Pilihan Rasional dan Modal Sosial Petani (Studi Kasus Penyewahan Lahan di Dusun Krajan Desa Pandan Sari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)*. Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- <https://kbbi.web.id/rasional>, Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 21.01 wib.
- Latifah, Ismi. 2019. *Analisis Teori Pemilihan Racional James S. Coleman terhadap Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak di Universitas Sebelas Maret*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madan.
- Mulyadi. 1990. *Pengantar Psikologi Belajar*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Murni, Wahid. 2010 *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/ Madrasah*. Malang: UIN Malang Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmayanti, Fitria (2014) Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Negeri 46 Jakarta Timur. Skripsi S1, Universitas Negeri Jakarta.
- Rikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman.2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persda.

Saraswati. Pdf- Adobe Reader akses pada tanggal 20 Desember 2020

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.

Simon dan shister., PDF, Adode Reader akses pada tanggal 19 Desember 2020

Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.

Zainun. 1998. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 52/Un.03.1/TL.00.1/01/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

15 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Banyuwangi  
di  
Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fita Qurrota A'yuni  
NIM : 17130071  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Perspektif Rational Choice Theory Terhadap Motivasi Siswa dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi  
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**  
(3 bulan)


diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



## Lampiran 2. Surat Penerimaan Pelaksanaan Penelitian di MA Negeri 1 Banyuwangi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**  
Jalan Ikan Tenggiri Nomor 02 Sobo Banyuwangi (68418)  
Telepon (0333) 424610; Faximile (0333) 424610  
Website: [www.man1banyuwangi.sch.id](http://www.man1banyuwangi.sch.id); Email: [man\\_banyuwangi@yahoo.co.id](mailto:man_banyuwangi@yahoo.co.id)

Nomor : 012/Ma. 13.30.01/PP.00.27/01/2021

27 Januari 2021

Lamp. : -

Perihal: Ijin Penelitian

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di-

Tempat

Menunjuk surat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor: 52/Un.03.1/TL.00.1/01/2021, tanggal 15 Januari 2021 perihal ijin penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi :

Nama : Fita Qurrota A'yuni

NIM : 17130071

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Kami sebagai kepala MAN 1 Banyuwangi tidak keberatan memberikan ijin penelitian pada mahasiswa yang namanya tersebut diatas, sebatas peneitian semoga bermanfaat bagi mahasiswa dan lembaga tempat penelitian.

Demikian surat pemberian ijin ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



### Lampiran 3. Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

#### JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Fita Qurrota A'yuni

Nim : 17130071

Judul : Perspektif Rational Choice Theory Terhadap Motivasi Siswa  
dalam Preferensi Materi IPS di MAN 1 Banyuwangi

Dosen Pembimbing : Mokhammad Yahya, M.A., Ph. D

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Oktober 2020	Konsultasi Proposal	1.
2	13 November 2020	ACC proposal skripsi	2.
3	8 Januari 2021	Konsultasi pedoman wawancara	3.
4	23 April 2021	Konsultasi bab IV dan bab V	4.
5	24 Mei 2021	Konsultasi bab I - bab VI	5.
6	7 Juni 2021	Konsultasi Abstrak, bab I – bab VI dan lampiran	6.
7	10 Juni 2021	ACC skripsi	7.

Malang, 10 Juni 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Informan	Butir Pertanyaan
Guru IPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu, apa itu pelajaran IPS?</li> <li>2. Apakah materi IPS yang diampu Bapak/Ibu merasa sukar?</li> <li>3. Bagaimana respon siswa pada saat mata pelajaran materi IPS yang Bapak/Ibu ampu?</li> <li>4. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menarik siswa untuk memiliki preferensi pada mata pelajaran materi IPS yang diampu Bapak/Ibu ?</li> </ol>
Siswa MAN 1 Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?</li> <li>2. Menurut anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?</li> <li>3. Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS?</li> <li>4. Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?</li> <li>5. Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?</li> <li>6. Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?</li> <li>7. Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?</li> <li>8. Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?</li> </ol>

## Lampiran 5. Transkrip Wawancara

### **1. Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial mata pelajaran Geografi**

**Nama Informan: Drajad Wahyudi, S.Pd**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021**

**Pukul : 8.30 WIB**

#### **5. Menurut Bapak/Ibu, apa itu pembelajaran IPS?**

IPS itu pelajaran yang mengangkat masalah sosial. Masalah sosial itu luas, Terkait dengan pola interaksi kehidupan masyarakat sehari-hari. Pelajaran materi IPS di tingkat SMA itu mencakup mata pelajaran ekonomi, sosiologi, geografi dan sejarah. Dengan memilih masuk di jurusan IPS tentunya siap untuk mempelajari empat mata pelajaran pokok itu.

#### **6. Apakah materi IPS yang Bapak/Ibu ajarkan merasa sukar?**

Tidak karena saya memang lulusan sarjana pendidikan Geografi.

#### **7. Bagaimana respon siswa pada saat mata pelajaran materi IPS yang Bapak/Ibu ampu?**

Dalam materi yang wajib ada dalam jurusan IPS, tentunya siswa memiliki tingkat kesenangan terhadap mata pelajaran materi IPS tidak sama, sebagian ada yang senang sejarah, sebagian ada yang cenderung ekonomi, sebagian ada yang senang geografi, sebagian ada yang senang sosiologi. Mangakanya, anak itu di dalam memahami materi pembelajaran itu ada yang pelajaran ekonominya lebih besar nilainya, ada yang geografinya lebih besar, sejarahnya lebih besar, ada yang sosiologinya lebih besar, tergantung dari kesenangan atau minat anak terhadap pembelajaran.

#### **8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menarik siswa untuk memiliki preferensi pada mata pelajaran materi IPS yang diampu Bapak/Ibu?**

Dalam dunia pendidikan, guru tentunya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak, berilmu dan mengantarkannya pada cita-cita yang ingin peserta didik gapai dengan cara mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengarahkan peserta didik. Dalam jurusan IPS pun, siswa memiliki preferensi yang berbeda-beda dalam setiap mata pelajaran materi IPS. Maka dari itu perlu ditelusuri supaya kita tau dan bisa lebih mengarahkan dan lebih mengembangkan. Namun kembali lagi pada jurusan IPS yang memiliki empat mata pelajaran pokok sehingga setiap guru mata pelajaran akan berusaha untuk memaksimalkan mata pelajaran materi IPS yang diampunya agar empat materi pokok IPS tersebut berhasil memenuhi tujuan pembelajaran. Setiap Guru IPS itu dituntut kreatif, maksudnya guru harus mampu memilih strategi dan metode pembelajaran, pendekatan, dan media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan mampu meningkatkan pemahaman dan cara berfikir siswa. Seperti mata pelajaran yang saya ampu, pembelajaran dilakukan tidak hanya di kelas, ssaya akan membawa mereka keluar ke tempat-tempat edukatif agar siswa dapat melihat langsung keadaan alam. Dengan demikian siswa akan tertarik, senang, *enjoy* untuk belajar mata pelajaran tersebut. Ketika mereka menemukan ketertarikan dengan menemukan minat dan bakat pada suatu mata pelajaran materi IPS yang diajarkan tersebut, maka hal itu bisa mempermudahnya dalam menentukan karir dimasa depan.

## **2. Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial mata pelajaran Sosiologi**

**Nama Informan: Marimin, S.Ag**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021**

**Pukul : 9.30 WIB**

### **1) Menurut Bapak/Ibu, apa itu pembelajaran IPS?**

IPS itu merupakan salah satu pembelajaran yang cocok untuk membentuk sikap disiplin siswa karena dalam pembelajaran IPS terdapat kompetensi personal serta dimensi nilai dan sikap yang dapat membantu siswa memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

**2) Apakah materi IPS yang Bapak/Ibu ajarkan merasa sukar?**

Ada beberapa materi yang saya rasa sulit, maka dari itu saya selalu menyiapkan materi mata pelajaran tersebut sebelum mengajar. Karena pada dasarnya saya lulusan sarjana agama, kesedian guru mata pelajaran sosiologi pada saat itu kurang, sehingga memaksa saya untuk mengajar pelajaran tersebut. Untuk itu saya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran tersebut. dari pihak sekolah pun telah memberikan pelatihan pendidikan sesuai mata pelajaran yang saya ampu, sehingga lebih paham dan matang terhadap mata pelajaran yang saya ampu.

**3) Bagaimana respon siswa pada saat mata pelajaran materi IPS yang Bapak/Ibu ampu?**

Ya respon siswa ya berbeda-beda, ada yang tertarik dilihat dari keaktifan dikelas, ada pula yang merasa kurang tertarik karena waktu KBM terlihat pasif dan kurang ngerespons.

**4) Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menarik siswa untuk memiliki preferensi pada mata pelajaran materi IPS yang diampu Bapak/Ibu?**

Agar mata pelajaran tersebut mencapai tujuan pembelajaran, saya sebagai guru sosiologi berusaha dengan menghubungkan tema-tema pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan gambaran dan motivasi-motivasi agar peserta didik minat mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga siswa akan lebih mudah menerima pelajaran agar hasil belajarnya meningkat. Setelah itu tergantung individu masing-masing dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran. Beberapa memang siswa terlihat partisipatif dalam pelajaran ini sebab faktor guru atau bahkan pada dasarnya mereka memiliki faktor motif tertentu pada

mata pelajaran sosiologi begitupun dengan mata pelajaran yang lain sehingga merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **3. Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial mata pelajaran Ekonomi**

**Nama Informan: Drs. Siti Chumaidah**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021**

**Pukul : 8.00 WIB**

#### **1) Menurut Bapak/Ibu, apa itu pembelajaran IPS?**

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti Ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi.

#### **2) Apakah materi IPS yang Bapak/Ibu ajarkan merasa sukar?**

Tidak karena mata pelajaran yang saya ampu memang sesuai dengan bidang saya.

#### **3) Bagaimana respon siswa pada saat mata pelajaran materi IPS yang Bapak/Ibu ampu?**

Sejauh ini respon siswa cukup baik, hanya terlihat beberapa siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan, mungkin beberapa siswa tersebut masih menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi.

#### **4) Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menarik siswa untuk memiliki preferensi pada mata pelajaran materi IPS yang diampu Bapak/Ibu?**

Dari berbagai ilmu sosial tersebut siswa tentunya punya kecenderungan pada salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan bakatnya. Atau bahkan jika bukan karena bakat, bisa jadi mereka senang terhadap guru yang mengampu pelajaran tersebut. Dalam menarik siswa untuk meminati mata pelajaran tentunya guru memiliki peranan penting, baik dari segi pengolahan kelas, dan strategi pembelajaran sesuai

dengan kebutuhan materi. Penggunaan strategi belajar yang paling sering dipakai adalah student center dengan menggunakan metode diskusi kelompok seperti pada proses KBM yang sering saya gunakan. Sumber belajar yang saya gunakan dari berbagai sumber yang relevan demikian juga dengan peserta didik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang mereka miliki. Selain itu guru juga harus membangun kedekatan dengan siswa, hubungan kedekatan antara guru dengan siswa dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar. Sehingga dengan itu siswa akan memiliki preferensi mata pelajaran yang menarik baginya.

#### **4. Wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial mata pelajaran Sejarah**

**Nama Informan: Rini Untiyawati, S.Pd**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021**

**Pukul : 08. 30 WIB**

##### **1) Menurut Bapak/Ibu, apa itu pembelajaran IPS?**

Pembelajaran yang dikembangkan dan disusun mengacu pada beberapa disiplin ilmu sosial secara terpisah. Dimana dalam Pembelajaran IPS di SMA/MA itu menjadi suatu rumpun dengan nama disiplin ilmu sosial, yaitu Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi.

##### **2) Apakah materi IPS yang Bapak/Ibu ajarkan merasa sukar?**

Tidak karena Komponen penguasaan mata pelajaran yang saya ajarkan mencakup pengalaman pendidikan formal yang sesuai dengan bidang yang diampu saya sehingga saya mampu menguasai dan mengembangkan dibidang tersebut.

##### **3) Bagaimana respon siswa pada saat mata pelajaran materi IPS yang Bapak/Ibu ampu?**

Ya respon siswa itu ya berbeda-beda. Tergantung minat siswa masing-masing. Ada yang aktif ada juga yang pasif.



**4) Bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam menarik siswa untuk memiliki preferensi pada mata pelajaran materi IPS yang diampu Bapak/Ibu?**

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dikelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru memiliki sumber daya dalam mendidik demi tercapinya tujuan pendidikan. Untuk itu guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal. Olehnya itu guru diperlukan kreativitas dan gagasan baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran disekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang sesuai dengan penyajian pembahasan mata pelajaran agar siswa merasa tertarik siswa sehingga hasil belajarnya meningkat.

**5. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Keisha Firdausy Salsabila**

**Hari, Tanggal :29 Januari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**9. Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Karena nilai IPS saya lebih tinggi daripada IPA.

**10. Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Sulit kak, tidak bisa memahami secara keseluruhan, waktunya juga terbatas. Kalau menurut saya, pelajaran IPS kan juga perlu berbagi pendapat dengan yang lain akibat pandemic seperti ini ya kurang enak saja kak semua terbatas.

**11. Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Dari mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Sejarah, saya lebih suka Geografi.

**12. Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Lebih menyukai geografi soalnya nilai saya bagus waktu pembahasan geografi. Jadi pada mata pelajaran geografi itu saya merasa kok lebih cepat ngerti gitu dibanding mata pelajaran ekonomi, sosiologi, sejarah dan nilai yang saya dapatkan juga tinggi dibanding temen-temn yang lain, ya mungkin memang dasarnya saya juga menyukai pembahasan tentang alam jadi saya terus penasaran pengen tau dan sebenarnya tidak terlepas dari bimbingan guru juga si kak, jadi saya semakin suka geografi gitu sehingga saya ingin terus berusaha agar tetap mendapat nilai terbaik diantara teman-temannya lainnya.

**13. Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Nilai-nilai yang saya dapat selalu tinggi pada mata pelajaran geografi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya, selai tertinggi diantara mata pelajaran IPS lainnya, nilai pada saat ulangan mata pelajaran Geogarfi pun juga tertinggi diantara teman-teman. Jadi tambah suka dan semangat buat belajar geografi supaya lebih mudah lagi dalam memahami pelajaran tersebut dan tetap mendapat nilai geogarfi tertinggi diantara teman-teman. Ya walaupun pada mata pelajaran IPS lainnya saya juga suka tetapi saya lebih menyukai mata pelajaran geografi.

**14. Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Guru Geografi waktu menjelaskan mengenai permukaan bumi itu sangat menarik misalnya dengan menayangkan suatu gambar di LCD, membawa barang-barang yang ada kaitannya dengan pembahasan, menayangkan cuplikan video-video keadaan alam diberbagai negara beserta dan asal mula terjadinya sesuatu kejadian alam. Hal itu membuat saya tercengang dan merasa tertarik karena tidak membosankan, jadi tidak monoton cermah saja sehingga saya lebih memahami dan suka mata pelajaran Geografi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya.

**15. Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena mata pelajaran materi IPS yang lain merasa lebih sulit memahaminya sehingga nilai yang saya dapat rendah.

**16. Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Sejauh ini ada kak.

**6. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Raudatul Afifah**

**Hari, Tanggal :4 Februari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Karena saya memiliki cita-cita yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diajarkan di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Kalau menurut saya gak enak, karena kurang memahami materi akibat keterbatasan waktu pembelajaran saat pandemic covid seperti saat ini.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Ekonomi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Lebih suka ke mata pelajaran ekonomi soalnya saya pengen jadi akuntan dan disisi lain merasa memiliki kemampuan di bidang itu, saya lebih paham kalau soal ekonomi karena pelajaran materi IPS yang lain itu lebih membutuhkan banyak baca, saya suka yang bisa langsung praktik. Apalagi di dukung sama cara guru dalam memberikan pemahaman tentang pembahasan pelajaran ekonomi

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Ekonomi itu kan salah satu pelajaran yang menurut saya penting bagi kehidupan kita kak karena dengan ekonomi kita bisa mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Selain itu ekonomi merupakan pelajaran yang bisa dipraktikkan langsung pada lingkungan sekitar. Hal itu yang membuat saya lebih tertarik dengan mata pelajaran ekonomi karena memang saya lebih paham ke pembahasannya kak dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya seperti Geografi, Sejarah dan Sosiologi. Saya masih merasa kurang menguasai mata pelajaran selain ekonomi yang menurut saya mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak membaca karena saya orangnya suka hitung-hitungan kak apalagi menghitung uang dan suka banget berbisnis meskipun bisnis yang sama miliki saat ini masih kecil-kecilan. Itu sebabnya saya ingin mempelajarinya secara mandalam lagi dengan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan mengambil jurusan akuntansi supaya saya bisa mewujudkan cita-cita saya menjadi seorang akuntan.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Sebenarnya yang mendorong saya suka ke mata pelajaran Ekonomi adalah Guru kak, guru Ekonomi waktu ngejelasin mata pelajaran Ekonomi itu pelan-pelan, disangkut pautkan sama kehidupan di lingkungan kita, apalagi bicara mengenai kebutuhan manusia seperti usaha dalam mendapatkannya keuntungan, cara menghitung masalah keuangan dan sebagainya. Bagi saya itu menyenangkan karena itu salah satu yang kita butuhkan nantinya di masyarakat. Jadi saya lebih tertarik mata pelajaran Ekonomi apalagi saat saya bisa memahami penjelasan-penjelasan dengan mudah, itu membuat tambah suka.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena pelajaran materi IPS yang lain itu lebih membutuhkan banyak baca, saya suka yang bisa langsung praktik.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya, pengen meneruskan perguruan tinggi di jurusan akuntansi nantinya.

**7. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Sinta Wulandari**

**Hari, Tanggal :30 Januari 2021**

**Pukul: 08.00**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Masuk jurusan IPS soalnya dari semua mata pelajaran yang sudah saya dapatkan sebelumnya merasa lebih minat pada pelajaran sejarah, kan pelajaran sejarah dipelajari dan diperdalam di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Saat ini benar-benar merasa kurang enak, soalnya merasa jadi kurang paham dengan pelajarannya dan merasa bingung. Sebab pandemic seperti ini guru ngasih banyak tugas tanpa memberikan penjelasan.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Sejarah.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena saya dari dulu suka baca tentang sejarah-sejarah gitu, baik itu sejarah umum maupun sejarah Islam jadi ketika masuk di jurusan IPS ya jadi lebih suka pelajaran sejarah, ditambah lagi didukung sama metode guru waktu ngejalin. jadi semakin suka dan yakin pengen jadi guru sejarah gitu

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Nah gak tau kenapa dari dulu materi IPS itu yang saya tunggu-tunggu waktu pembahasan sejarah soalnya kan waktu MTs pelajaran IPS itu masih IPS terpadu, dan Alhamdulillah sekarang sudah bisa lebih fokus mendalami karena sudah jadi mata pelajaran sendiri di jurusan IPS SMA. Ya sebenarnya memang dari dulu saya juga suka membaca buku-buku yang menceritakan kejadian dimasa lalu. Saya merasa jatuh cinta aja gitu lo dan berminat gitu sama mata pelajaran sejarah Karena sesuka itu sama sejarah bikin saya saat ini berkeinginan menjadi guru sejarah kak.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Selain memiliki keinginan menjadi guru sejarah, saya lebih cenderung menyukai mata pelajaran sejarah dibanding materi IPS lainnya karena didukung oleh cara guru sejarah dalam menerangkan sehingga membuat saya semakin minat pada mata pelajaran Sejarah. Guru sejarah menjelaskan dengan secara singkat, tapi mendetail sehingga tidak membosankan dan lebih mudah memahaminya. Beliau juga menyadarkan bahwa mempelajari sejarah saat ini itu mudah dan menarik, tidak membosankan seperti orang lain katakan. Apalagi saat ini banyak media tulis seperti majalah dan media sosial seperti di instagram dan tiktok yang kontennya menerangkan beberapa peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, sehingga saya semakin menyukai mata pelajaran materi IPS tersebut.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

karena pada pelajaran ekonomi bertemu dengan hitung-menghitung, mata pelajaran geografi juga tidak terlalu suka soalnya terlalu banyak istilah-istilah yang perlu dihafalkan, dan pada mata pelajaran sosiologi saya kurang meminatinya karena merasa cara guru dalam menjelaskan pelajaran membosankan bagi saya,

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Jelas kak, aku pengen belajar sejarah lebih dalam lagi. setelah di MAN ini saya pengen kuliah ambil jurusan Sejarah.

**8. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Melly Dina Ninggar**

**Hari, Tanggal : 29 Januari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Pilih masuk jurusan IPS karena dukungan keluarga dan juga mengikuti jejak paman saya, dulu paman saya juga masuk jurusan IPS dan sekarang bisa menjadi Angkatan laut.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Sangat susah kak. Pandemic Covid gini masuk sekolahnya kan dibatasi jadi buat memahami pelajaran yang perlu diterangkan oleh guru secara langsung khususnya mata pelajaran materi IPS itu kan butuh waktu ekstra sebenarnya, materinya soalnya banyak.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Mata pelajaran Geografi dong.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya lebih suka mata pelajaran geografi soalnya pada pelajaran itu saya lebih paham dengan cepat, ya mungkin memang saya dari dulu suka sama pembahasan tentang alam-alam gitu ditambah lagi saya memiliki cita-cita yang ada sangkut pautnya sama yang dipelajari geografi, jadi tambah minat. Keluarga juga selalu mendukung kemauan saya terutama soal pendidikan, melalui minat yang

cenderung pada pelajaran geografi ini saya yakin bisa mendalaminya sebagai ekal mewujudkan apa yang saya cita-citakan.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Sedari kecil saya juga bercita-cita ingin menjadi TNI Angkatan Laut kak dan mata pelajaran Geografi di materi IPS itu kan menjelaskan dan mendalami tentang keadaan yang ada di permukaan bumi termasuk alam khususnya perihal kelautan. Penjelasan mengenai hal tersebut menurut saya menarik dan asik banget karena saya pribadi suka menjelajahi alam dan sejalan dengan cita-cita saya yang ada kaitannya dengan alam. Itu yang membuat saya lebih senang pada mata pelajaran Geografi diantara mata pelajaran materi IPS lainnya

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Yang membuat saya suka ke geografi itu juga berkat paman saya kak, paman saya dulunya waktu SMA menyukai geografi dan sekarang bisa menjadi TNI AL mewujudkan cita-citanya. Saya ingin seperti beliau. Jadi, dari materi IPS yang lebih saya sukai ya mata pelajaran geografi itu. Paman saya juga menyarankan agar mempelajari geografi itu dengan sungguh.”

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena dari SD memang lebih mendalam pada bagian geografi.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Ada kak.

**9. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Radjawali Diradja Haydar Haqq**

**Hari, Tanggal :2 Februari 2021**



**Pukul : 10.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Soalnya minat dan bakat saya di jurusan IPS, mangkanya saya pilih masuk di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Susah karena selain membutuhkan pemahaman yang lebih pada pandemic seperti ini guru lebih banyak memberikan tugas-tugas.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Ekonomi

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Sejak SD kelas 5 itu saya sudah belajar berbisnis jualan saking sukanya bisnis gitu sampai punya cita-cita jadi pengusaha, terus masuk jurusan IPS ketemu pembahasan yang bersangkutan dengan bisnis yaitui pelajaran ekonomi. Jadi otomatis saya langsung merasa lebih minat ke mata pelajaran tersebut. Minat saya ke materi IPS mata pelajaran ekonomi itu ditambah berkat dukungan sama orang tua juga, soalnya orang tua menfalitasi apa yang saya butuhkan khususnya untuk belajar berbisnis.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Dari materi IPS yang dipelajari di jurusan IPS, mata pelajaran yang paling saya suka adalah Ekonomi. Soalnya berhubungan dengan keinginan saya untuk menjadi pembisnis. Mata pelajaran Ekonomi itu kan membahas tentang usaha manusia dalam memenuhi kehidupannya yang berkaitan dengan bisnis. Dari SD sampai sekarang saya sudah mulai mencoba berbisnis yang bisa menguntungkan walaupun hanya sedikit. Dan itulah yang membuat saya semakin preferensi pada mata pelajaran Ekonomi

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya pernah ngomong ke orang tua kalau suatu saat nanti saya ingin menjadi pembisnis dan saat ini saya lagi mulai belajar berbisnis meskipun keuntungannya cuma sedikit. Dan orang tua mendukung bisnis yang saya lakukan saat ini, dengan memberikan saya modal dan fasilitas yang saya butuhkan. Sehingga saya jadi tambah tertarik dan semangat untuk belajar khususnya mata pelajaran ekonomi supaya bisa merapkan pengetahuan ekonomi yang saya dapat disekolah untuk memudahkan saya berbisnis kedepannya.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena pada mata pelajaran materi IPS yang lain saya kurang paham kak jadi saya kurang suka ke bahan kajian yang lain.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya kak, setelah lulus orang tua juga menyuruh saya untuk meneruskan kuliah dengan mengambil jurusan yang saya minati.

**10. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Rika Ayu Safitri**

**Hari, Tanggal :4 Februari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Soalnya saya memiliki cita-cita yang berkaitan dengan pelajaran yang ada di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Kegiatan pembelajaran termasuk mata pelajaran materi IPS saat ini gak enak kak tidak seperti sebelumnya, kalau sebelumnya kan masih bisa ketemu teman-teman

yang lain tetapi saat ini hanya sebagian saja dan tidak setiap hari, meskipun masuk sekolah itupun hanya sebentar dan waktu pembelajarannya terbatas guru-guru menjelaskan juga jadi sebentar. Selain itu saat ini kan masih via daring juga jadi banyak kendala deh kak apalagi kalau tidak punya data internet ditambah tugasnya banyak banget.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**  
Ekonomi

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Dari awal waktu dapat pelajaran IPS memang sudah tertarik sama pembahasam ekonomi dari pada yang lain soalnya pembahasannya mempelajari sesuatu yang sesuai dengan apa yang saya cita-citakan, apalagi temen-temen juga terlihat banyak yang suka ke pelajaran ekonomi jadi tambah minat dah ke ekonomi, selalu pindah ke bangku depan ketika ada jadwal mata pelajaran Ekonomi

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Menurut saya dengan meminati pembahasan mata pelajaran ekonomi nantinya kita bisa mengetahui dan memahami upaya-upaya yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Karena saya sendiri merasa memiliki bakat berbisnis dan saya ingin sekali menjadi seorang pembisnis nantinya. Jadi saya merasa termotivasi untuk lebih preferensi pada mata pelajaran ekonomi.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Pelajaran Ekonomi itukan materinya juga tidak terlalu banyak daripada materi IPS lainnya. Terus agak santai juga, gak ngebosenin sering *sharing-sharing* juga dengan guru ekonomi perihal bisnis yang lagi trend saat ini seperti (*olshop*) jadi temen-temen banyak yang tertarik dan suka, soalnya banyak diantara mereka sudah memiliki bisnis *olshop*. Kalau kelas aktif saat pelajaran kan juga tambah ikutan seneng gitu, jadi saya ikutan suka mata pelajaran ekonomi ya selain

berhubungan dengan ilmu bekal untuk mewujudkan keinginan saya, ya juga ada dorongan dari teman-teman yang juga banyak preferensi ke mata pelajaran ekonomi.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena materi IPS yang lain pembahasannya lebih banyak

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya, pengen masuk jurusan Ekonomi nantinya.

## **11. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Nabila Restiana Suli**

**Hari, Tanggal :29 Januari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Nilai akademik saya ke jurusan IPS lebih tinggi daripada jurusan IPA.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Sebanarnya mata pelajaran di jurusan IPS itu agak sulit, perlu pemahaman lebih. Soalnya IPS itu kan materi pelajaran pokoknya seperti sejarah, sosiologi, ekonomi, geografi pembahasannya banyak, memerlukan waktu membaca, kemampuan memahami yang lebih dan penjelasan guru. Kalau pandemic seperti ini, pembelajaran memang terkendala. Satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok dan masuk sekolahnya di seling-seling. Waktu jadwal sekolah daring, guru ngasih tugasnya banyak. Dan ketika jadwal masuk sekolah guru ngejalasinnya cuma sebentar karena jam pelajarannya terbatas.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Sebenarnya saya suka semua kajian IPS cuma lebih cenderung suka mata pelajaran Geografi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya lebih senang ke pelajaran geografi karena waktu bahas mengenai studi geografi itu saya langsung paham jadi saya merasa *excited*. Jadi kalau saya langsung paham gitu saya jadi minat gitu buat mempelajarinya. Apalagi saya mengidolakan K-pop yang fansnya dari berbagai Negara, sering bertukar informasi tentang keadaan alam negaranya itu membuat saya berkeinginan menjadi traveler.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Pada dasarnya saya sendiri merasa lebih tertarik dan lebih paham mengenai pelajaran yang berhubungan dengan bumi, dan yang lebih mengasikkan lagi ketika membahas tentang kondisi-kondisi di setiap Negara di dunia ini. Geografi menurut saya sejalan dengan hobi saya yang suka banget traveling. Dari mata pelajaran yang ada dalam materi IPS saya lebih preferensi ke mata pelajaran Geografi soalnya saya pengen jadi traveler dimana seorang traveler sangat perlu mengetahui dan memahami mengenai bumi serta aktivitas-aktivitasnya yang ada di permukaan bumi dimana manusia tinggal.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya tergabung dalam grup para fans atau *fanbase* yang didalamnya tidak hanya orang Indonesia tetapi juga berasal dari berbagai seluruh Negara dan mereka sering saling mengenalkan keadaan alam negaranya masing-masing secara pribadi kepada saya ataupun berupa foto atau video yang di unggah di media-media sosial saat ini. Sejak saat itu saya mulai tertarik mempelajari tentang keadaan alam, dimana di jurusan saya di bahas pada mata pelajaran Geografi.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Soalnya kalau mata pelajaran ekonomi saya merasa mata pelajaran tersebut lebih sulit soalnya ada hitung-hitungannya, mata pelajaran sejarah pun saya merasa pembahasannya membosankan dan pada mata pelajaran sosiologi kurang menyukai cara guru mengajar karena monoton hanya menjelaskan dengan ceramah saja.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya kak ada. Tapi mungkin setelah lulus saya ingin mengambil jurusan pariwisata.

**12. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Riski Indah Agustila**

**Hari, Tanggal :29 Januari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Memutuskan untuk pilih masuk jurusan IPS soalnya ada mata pelajaran yang berkaitan dengan cita-cita saya yang ingin saya gapai di jurusan tersebut.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Lumayan si kalau yang sekarang, daripada yang sebelumnya daring terus gak masuk sekolah sama sekali. Sekarang kan masih bisa dijelasin gitu meskipun hanya 1 jam permata pelajaran.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Mata Pelajaran Ekonomi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena cita-cita yang ingin saya raih dimasa depan terbekalkan pada mata pelajaran tersebut. Dimana orang tua juga selalu ngedukung pelajaran yang saya suka jadi saya tambah suka sama pelajaran ekonomi untuk terus mempelajarinya.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya memiliki keinginan menjadi pembisnis mangkanya saya lebih preferensi pada mata pelajaran ekonomi.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Waktu itu orang tua tanya ke saya, pelajaran apa yang saya suka, saya katakan kalau saya suka pelajaran ekonomi soalnya saya pengen banget mendalaminya agar menjadi pengusaha sehingga bisa menghasilkan uang sendiri, dan orang tua saya mengatakan kalau mendukung keinginan saya tersebut. Ditambah dukungan orang tua, saya semakin termotivasi dalam preferensi mata pelajaran ekonomi

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Kalau mata pelajaran materi IPS yang lain itu kan memerlukan banyak membaca, saya kurang minat membaca yang terlalu banyak.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Kalau keinginan memperlajari lebih lanjut ada kak, akan tetapi sepertinya setelah lulus saya akan langsung mencari pekerjaan.

**13. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Nur Halimah**

**Hari, Tanggal :30 Januari 2021**

**Pukul : 08.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Ikut-ikutan temen aja si dulu, soalnya temen waktu MTs Banyak yang milih jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Pembelajaran IPS akibat pandemic Covid-19 kayak sekarang gak seperti dulu, ngerasa gak enak. Saat ini jadi kurang paham, soalnya guru hanya bisa menjelaskan satu jam saja dan saat daring dikasih tugas yang super banyak.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Dari bidang studi IPS yang menarik bagi saya adalah mata pelajaran Sosiologi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya merasa memiliki kemampuan di bidang itu dilihat dengan pemahaman saya dan nilai yang saya peroleh tinggi pada mata pelajaran sosiologi itu dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya. Nah tingkat pemahaman saya baik pada pelajaran sosiologi juga dipengaruhi oleh cara guru yang mengajar kak. Guru sosiologi juga memberikan informasi tentang manfaat mempelajari sosiologi gitu kak, katanya kalau kita paham tentang ilmu sosiologi bisa lebih mudah dalam mencari pekerjaan dimasa depan.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Yang membuat saya termotivasi preferensi mata pelajaran Sosiologi adalah dari nilai yang saya dapatkan lebih tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS lainnya. Disitulah saya menjadi lebih suka dan semangat buat belajar mata pelajaran Sosiologi. Apalagi dengan sosiologi kita bisa memahami terkait interaksi, perilaku atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan bermasyarakat sehingga bisa berkontribusi terhadap masyarakat dan hal tersebut menurut saya penting bagi kita semua sebagai makhluk sosial. Disisi lain karena sejauh pengetahuan saya, seseorang yang ahli dalam memahami perilaku sosial yang terjadi di masyarakat itu memiliki prospek kerjanya luas, seperti guru, PNS, peneliti dan lain lain kak. Jadi sepertinya bakal lebih mudah buat cari pekerjaan.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**



Saya suka cara guru menerangkan mengenai kajian sosiologi, menarik, tidak membosankan, jelas dan mudah dipahami sehingga saat materi itu saya merasa lebih paham jadi nilai yang saya dapat bagus.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Saya merasa bahan kajian yang lain lebih sulit dibanding bahan kajian sosiologi.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya ada. Saya ingin melanjutkan di kuliah di Jogja dengan mengambil jurusan Sosiologi nantinya.

**14. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Sofiyah Balgis Humayro**

**Hari, Tanggal :4 Februari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Karena banyak temen-temen yang masuk di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Akibat pandemic covid, sekarang masuknya jadi selang-seling kak. Misal hari senin jadwal masuk sekolah, hari selasanya berarti daring terus begitu kak untuk hari-hari berikutnya. Dan dari pada daring saya lebih suka saat tatap muka kak karena bisa dijelaskan oleh guru secara langsung meskipun cuma sebentar.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Dari mata pelajaran yang diajarkan di jurusan IPS saya lebih suka ke mata pelajaran Sosiologi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena pada mata pelajaran sosiologi saya merasa lebih mudah memahami jadi saya suka. Terus teman-teman banyak yang mengatakan lebih menyukai suka

pelajaran sosiologi dari materi IPS lainnya jadi saya semakin suka juga. Saya juga pernah mendengar penjelasan Guru sosiologi kalau orang yang ahli dalam sosiologi itu nantinya kebanyakan bisa bekerja dimanapun. Nah jadi dari itu saya semakin minat buat mempelajari sosiologi.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Termotivasi dari nilai mata pelajaran yang didapat dominan tinggi dibanding mata pelajaran materi IPS yang lain. Apalagi pembahasannya mengenai sosial kemasyarakatan, jadi selain saya mendapat materi di sekolah mengenai sosiologi saya bisa melihat secara langsung sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dan itu sangat penting di kehidupan bermasyarakat. Selain itu, seseorang yang ahli dalam bidang sosiologi akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan seperti bisa bekerja di bidang pemerintahan, PNS, dan tenaga pengajar karena itu dibutuhkan dalam lingkungan kemasyarakatan.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Selain dari saya sendiri dan nilai yang diberikan guru, kebanyakan teman-teman kelas saya juga suka mata pelajaran sosiologi. Ketika guru menjelaskan mengenai mata pelajaran sosiologi, terlihat tidak hanya saya saja yang benar-benar mendengarkan dengan baik dan sering melakukan tanya jawab dengan guru tapi teman-teman juga ikut aktif. Teman-teman di kelas tu kayak berlomba-lomba atau bisa dibilang ambis biar dapat nilai tinggi, jadi saya juga harus bisa lebih.”<sup>118</sup>

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Soalnya materi IPS yang lainnya lebih sulit.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Sofiyah Balgis Humayro siswi kelas IX-A tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.00 wib.

Ada kak. Saya pengen ambil jurusan IPS nanti ketika kuliah.

## **15. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Savina Nur Laiya**

**Hari, Tanggal :4 Februari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS?**

Karena hasil psikotes waktu daftar saya masuk ke jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Ya sama seperti sebelum pandemic covid-19 si kak, kalau menurut saya. Cuma saat ini waktunya terbatas dan sistem pembelajarannya yang berbeda. Untuk tugas-tugasnya sama aja, banyak.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Dari mata pelajaran yang dipelajari di jurusan IPS sejauh ini yang menarik bagi saya adalah mata pelajaran Geografi.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya lebih suka pelajaran geogarfi, soalnya memang dari awal saya suka hal yang berkaitan dengan alam dan termotivasi dari cita-cita yang ingin saya raih dari hobby saya. Selain karena ingin mewujudkan cita-cita dengan mempelajari lebih dalam lagi tentang geografi, lingkungan sosial saat ini juga memberikan pengaruh buat saya untuk semakin tertarik ke materi IPS mata pelajaran Geogarfi.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya ingin sekali menjadi *tour guide* kak. Saya melihat Indonesia ini memiliki alam dengan sektor pariwisata yang amat menggeliat wisatawan untuk mengunjunginya. Sehingga seiring dengan keadaan alam negara kita dalam hal

sektor pariwisata inilah, Saya ingin mengambil peluang yang bisa menguntungkan yang bisa sejalan juga dengan hoby saya dalam hal yang berkaitan dengan pariwisata, selain bisa mendapatkan cuan, saya juga bisa jalan-jalan. Sementara di dalam materi IPS itu, mata pelajaran Geografi lah yang membahas mengenai alam dan kondisinya yang berhubungan dengan hoby dan cita-cita-cita saya.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Selain kecintaan saya tentang hal yang mengenai alam dan cita cita yang saya miliki, media sosial seperti tiktok, instagram, dan sebagainya saat ini lebih banyak menampilkan konten-konten mengenai pembahasan geografi yang bisa dengan mudah dipahami. Sehingga di dalam jurusan IPS ini saya menjadi lebih menyukai pelajaran Geografi.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena Untuk mata pelajaran ekonomi, saya kurang suka soalnya didalam mata pelajaran tersebut akan bertemu dengan perhitungan. Kalau untuk sejarah juga tidak terlalu suka soalnya pembahasannya terlalu banyak dan membosankan. Begitupun dengan sosiologi saya kurang memahami meskipun kelihatannya mudah.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Ada si kak, tapi mungkin setelah lulus saya ingin kuliah di UNIBA Jurusan pariwisata.

**16. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Sella Aulia**

**Hari, Tanggal :29 Januari 2021**

**Pukul : 09.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Soalnya di dalamnya ada pelajaran yang saya suka.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Gak enak kak, soalnya pelajaran IPS itu kayak harus banyak baca, karena banyak materinya. Pandemic gini kan kalau sekolah Cuma sebentar, jadi keburu-buru. Belum aja paham udah keburu ganti pelajaran.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Saya lebih tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi karena pembahasannya terkait hal bisnis dan keuangan.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Alasan yang pertama karena mata pelajaran ekonomi saya merasa lebih paham daripada mata pelajaran materi IPS yang lain, kedua, saya berkeinginan punya bisnis, ketiga latar belakang keluarga yang banyak berkecimpung di dunia bisnis juga mendorong saya preferensi pada mata pelajaran tersebut. Jadi itu alasan saya cenderung menyukai ekonomi sebagai mata pelajaran yang paling saya suka pada materi IPS.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena saya sendiri suka berdagang dan ingin memiliki bisnis yang bisa menghasilkan uang sendiri. Menghasilkan uang sendiri itu adalah salah satu kepuasan bagi diri saya. Apalagi nantinya bisa bantu perekonomian keluarga juga. Keinginan saya tersebut membuat saya terdorong untuk terus mempelajari ekonomi. mangkanya dari mata pelajaran materi IPS saya lebih preferensi ke mata pelajaran Ekonomi.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Dari dulu pengen banget punya bisnis. Keinginan itu juga di dukung penuh oleh orang tua saya kak karena orang tua memiliki usaha di rumah. Orang tua saya mendukung saya buat benar-benar belajar khususnya pada pelajaran ekonomi, katanya selain belajar dari pengalaman bisnis orang tua saya juga perlu mendapatkan ilmu terkait bisnis yang diajarkan di sekolah yang orang tua saya tidak tahu soalnya mereka hanya tamatan SD. Ditambah orang tua ngomong seperti itu jadi saya semakin berminat pada mata pelajaran ekonomi dalam materi IPS.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena mata pelajaran yang lainnya pembahasannya lebih banyak.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Kalau keinginan pasti, cuma saya masih belum memutuskan setelah lulus mau lanjut atau tidak.

**17. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Rathomi Rahmat**

**Hari, Tanggal : 29 Januari 2021**

**Pukul : 10.45 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Soalnya minat dan bakat saya berhubungan dengan materi yang ada dalam jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Gak enak kak, soalnya saat ini pembelajarannya kan via daring jadi gak seperti dulu, jam pelajarannya kurang jadi materi yang disampaikan juga kurang.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS ?**

Ekonomi

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Soalnya mata pelajaran ekonomi yang paling saya pahami diantara bahan kajian IPS yang lain. Mungkin karena saya berkeinginan jadi pembisnis jadi saya merasa tertarik sehingga menjadi lebih memahami pembahasan pelajaran ekonomi pada materi IPS. Ditambah lagi pengaruh dari dukungan orang tua saya sebab seringkali mereka meminta saya untuk membantu usaha dirumah seperti kolakan bahan, memasarkan dagangan gitu, dan hal itu yang semakin membuat saya semangat belajar ekonomi.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya bercita-cita ingin menjadi seorang pembisnis. Sedangkan mata pelajaran Ekonomi itu membahas mengenai hal-hal yang ada kaitanya dengan uang, perdagangan atau bisnis dan sebagainya yang berhubungan dengan cita-cita saya itu. Jadi saya suka. Sekarang saya sedang mencoba belajar berbisnis dengan membantu bisnis orang tua sehingga saya menjadi tambah menyukai mata pelajaran ekonomi untuk mempelajari lebih dalam lagi dengan mencoba untuk mempraktekkan pelajaran ekonomi IPS yang telah guru ajarkan di sekolah sebab menurut saya selain mendapatkan ilmu, mempelajarinya dan bisa mempraktikan secara langsung menjadi hal yang juga menguntungkan.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Selain ada keinginan yang ingin saya raih dari pelajaran yang saya suka, orang tua juga mendukung minat saya pada mata pelajaran tersebut. Orang tua saat ini meminta saya untuk mempraktikan langsung tentang pembahasan ekonomi yang saya pelajari di sekolah dengan membantu bisnis orang tua di rumah. Jadi ilmu dari mata pelajaran ekonomi yang telah saya pelajari diminta dipraktikkan langsung di rumah, jadi saya menjadi tambah lebih minat ke mata pelajaran

ekonomi supaya saya juga lebih mudah dalam memiliki suatu bisnis sendiri nantinya.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena pembahasan materi IPS yang lain lebih banyak dan membosankan.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Ya kak saya ingin lebih lanjut mempelajari ekonomi ini di perguruan tinggi, mengambil jurusan ntah itu Ekonomi atau Akuntasnsi.

**18. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Samsul Hadi**

**Hari, Tanggal : 2 Februari 2021**

**Pukul : 10.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Karena saya lebih menguasai bidang studi IPS dari pada IPA.

**2) Menurut anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Lumayan susah si kak, karena saya terkadang merasa bingung antara mata pelajaran materi IPS yang satu sama yang lain soalnya setiap pembahasannya sama-sama banyak.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS?**

Saya lebih suka mata pelajaran Sejarah

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena saya suka membaca buku-buku yang mempelajari tentang peristiwa sejarah dimasa lalu, jadi diantara materi IPS ya saya memang lebih cepat paham saat mata pelajaran Sejarah. Tapi sebenarnya selain tertarik dan memiliki kemampuan pada bidang itu, saya juga terinspirasi dari tokoh-tokoh sejarawan yang sering saya baca bukunya, mangkanya saya ingin menjadi seperti mereka.



**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Saya termotivasi pengen jadi sejarawan. Dilihat dari nilai yang saya dapatkan cukup bagus, dan memiliki rasa penasaran pada mata pelajaran sejarah sehingga tertarik untuk terus menggali Informasi tentang peristiwa-peristiwa bersejarah dimasa lalu. Tidak hanya itu, selain membaca buku pelajaran IPS khususnya dibagian sejarah, sejak SD saya juga sering membaca buku-buku lainnya dan ayah saya sering bercerita hal yang berkaitan dengan peristiwa pada masa lalu. Apalagi saat ini informasi mengenai kejadian bersejarah dimasa lalu tidak hanya ada di buku tetapi di media sosial juga sudah banyak. Jadi saya semakin preferensi sama mata pelajaran Sejarah.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Selain keinginan saya sendiri untuk menjadi sejarawan yang juga di dukung oleh kemampuan pemahaman saya pada bidang sejarah saat ini, saya juga termotivasi dari para sejarawan seperti Sartono Kartodirjo dan Kuntowijoyo kak, saya sering membaca buku karangan beliau meskipun kadang saya juga butuh penjelasan lagi sama guru Sejarah. Membaca cerita-cerita di masalalu apalagi yang terkait dengan sejarah itu menarik bagi saya kak. saya yakin para sejarawan itu memiliki wawasan yang luas dan IQ yang tinggi dan saya ingin seperti itu. Mangkanya saya jadi lebih tertarik pada pelajaran sejarah.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena mata pelajaran materi IPS yang lain lebih sulit.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Kalau keinginan mungkin ada si kak. Tetapi setelah lulus MAN masih bingung mau melanjutkan dimana.

## **19. Wawancara dengan Siswa**

**Nama Informan: Nazari Nabil Akbar**

**Hari, Tanggal : 2 Februari 2021**

**Pukul : 10.00 WIB**

**1) Mengapa anda memutuskan untuk masuk jurusan IPS ?**

Ikut-ikutan temen dulu, ternyata bener diterima di jurusan IPS.

**2) Menurut Anda, bagaimana kegiatan pembelajaran materi IPS saat ini?**

Saya merasa pelajaran saat ini sedikit susah karena tugas-tugas yang diberikan terlalu banyak dibanding penjelasan yang diberikan guru.

**3) Pada mata pelajaran apakah yang cenderung anda sukai dalam materi IPS?**

Semenjak di jurusan IPS ini, saya lebih suka materi IPS mata pelajaran ke Sejarah.

**4) Mengapa anda preferensi mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Soalnya mata pelajaran Sejarah mempelajari ilmu yang berhubungan dengan hobby traveling saya, jadi saya pengen jadi *tour guide* khususnya ke tempat-tempat bersejarah gitu. Dan lebih suka ke mata pelajaran sejarah juga soalnya guru sejarah waktu nerangin sejarah menarik, gak cuma jelasin tok, kadang kita disuruh liat video-video cerita sejarah gitu jadi gak bosan terus media sosial sekarang juga lebih gampang buat belajar sejarah.

**5) Apa yang memotivasi anda dalam memberikan preferensi pada mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Karena pelajaran Sejarah di materi IPS itu kan membahas tentang kejadian, peristiwa di suatu tempat yang memiliki nilai sejarahnya, nah saya tu tipekal orang yang suka traveling tempat-tempat bersejarah. Saya suka mengunjungi dan mengenalkan kepada orang lain atau bahkan wisatawan asing akan wisata-wisata bersejarah yang ada di Indonesia khususnya di daerah Banyuwangi dan Bali. Mungkin bisa dikatakan bahwa saya bercita-cita ingin menjadi *tourguide*. Jadi itu

yang termotivasi saya untuk lebih menyukai mata pelajaran sejarah dibanding mata pelajaran IPS lainnya. Selain searah dengan keinginan saya, menurut saya dari mata pelajaran Sejarah kita bisa mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa di masa lalu untuk kehidupan selanjutnya.

**6) Apakah ada faktor lain yang membentuk motivasi anda sehingga memiliki preferensi terhadap mata pelajaran materi IPS tersebut?**

Guru selalu memperkenalkan kebudayaan dan sejarah-sejarah yang ada, baik di Indonesia maupun luar negeri. Ditambah lagi dengan belajar dari media sosial seperti tik-tok saat ini yang menginformasikan mengenai peristiwa-peristiwa bersejarah sehingga saya semakin tertarik lagi mempelajari pelajaran sejarah supaya bisa menwujudkan keinginan saya itu biar bisa mengunjungi tempat-tempat yang memiliki nilai sejarahnya dan memperkenalkan sejarah yang ada di Indonesia kepada seluruh dunia. Dari faktor-faktor tersebutlah yang membuat saya semakin menyukai mata pelajaran sejarah.

**7) Mengapa anda kurang menyukai mata pelajaran materi IPS lainnya?**

Karena saya merasa bosan pada saat jam pelajaran sosiologi dari cara guru mengajar dan materi yang terlalu banyak. Pada mata pelajaran geografi saya kurang menyukai materi tersebut karena dituntut untuk menghafal beberapa istilah-istilah. Sedangkan pada mata pelajaran ekonomi dihadapkan pada persoalan hitung-menghitung.

**8) Adakah keinginan anda untuk mempelajari lebih lanjut dari mata pelajaran materi IPS yang anda preferensi tersebut?**

Iya kak, ada. Saya ingin melanjutkan di UNTAG mengambil jurusan Sejarah.

## Lampiran 6. Profil Sekolah

### **PROFIL MA NEGERI 1 BANYUWANGI**

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
2. Alamat :
  - a. Jalan : IkanTengiri No. 02 RT.003 RW.001
  - b. Kelurahan : Sobo
  - c. Kecamatan : Banyuwangi
  - d. Kabupaten : Banyuwangi
  - e. Propinsi : JawaTimur
  - f. Nomor Telepon : (0333) 424610
  - g. Nomor Faximile : (0333) 424610
  - h. Email : ma\_n\_banyuwangi@yahoo.co.id
  - i. Kode Pos : 68418
3. Status Sekolah : Negeri
4. Tipe Akreditasi : Terakreditasi A
5. SK Akreditasi :
  - a. Nomor : Menteri Agama 009803
  - b. Tanggal : 03 November 2011
6. NSM : 131135100001
7. NPSN : 20579399
8. Tahun Berdiri : 1980
9. Nama Kepala : Drs. Saeroji, M.Ag
10. SK Kepala Madrasah :
  - a. Nomor : 4364 / Kw.13.1.2 / Kp.07.6 / 11/2016

b. Tanggal : 22 November 2016

1. Visi dan Misi MA Negeri 1 Banyuwangi

Adapun Visi dan Misi MA Negeri 1 Banyuwangi sebagaimana berikut:

a. Visi

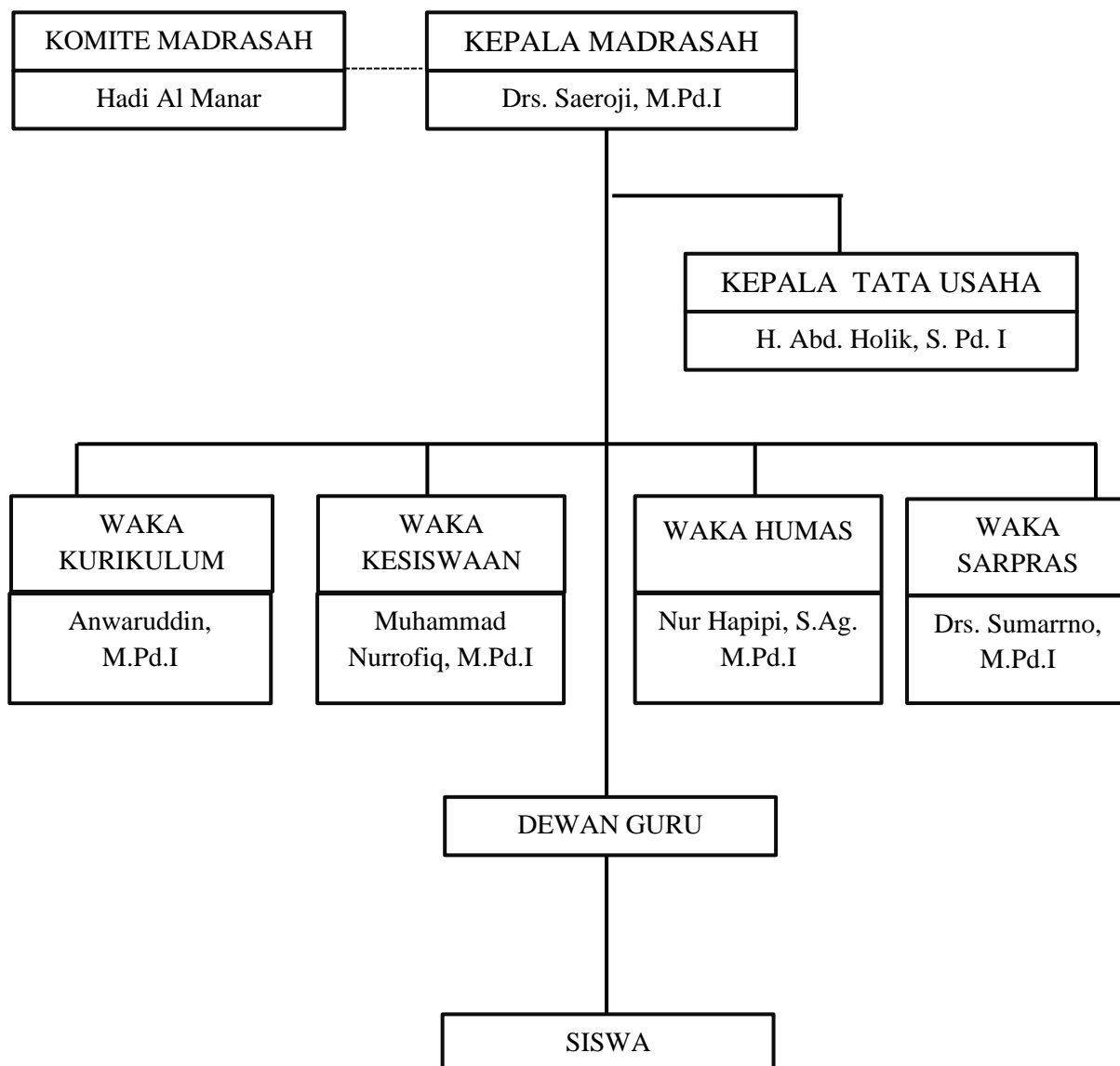
Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam akademik maupun non akademik.
- 3) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 4) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- 6) Mengembangkan keterampilan hidup dalam setiap aktivitas pendidikan.
- 7) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MA NEGERI 1 BANYUWANGI**



Lampiran 8. Daftar Nama Siswa sebagai Informan

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1.	Keisha Firdausy Salsabila	X IPS 1
2.	Melly Dina Ninggar	X IPS 1
3.	Nabila Restiana Suli	X IPS 1
4.	Rika Ayu Safitri	X IPS 1
5.	Riski Indah Agustila	X IPS 1
6.	Nur Halimah	X IPS 3
7.	Rathomi Rahmat	X IPS 3
8.	Samsul Hadi	X IPS 3
9.	Savina Nur Lailya	X IPS 3
10.	Sinta Wulandari	X IPS 3
11.	Sofiyah Balgis Humayro	X IPS 3
12.	Nazaril Nabil Akbar	X IPS 2
13.	Radjawali Diradja Haydar Haqq	X IPS 2
14.	Raudatul Afifah	X IPS 2
15.	Sella Auria	X IPS 2

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan informan Nabila Restiana Suli, Riski Indah Agustila, Melly Dina Ninggar dan Sella Aulia



Gambar 2. Wawancara dengan informan Nur Halimah





Gambar 3. Wawancara dengan informan Raudatul Afifah, Shofiyah Balgis Humayro, Rika Ayu Safitri dan Keisha Firdausy Salsabila



Gambar 4. Wawancara dengan informan Savina Nur Lailya



Gambar 5. Wawancara dengan wawancara informan Rathomi Rahmat, Nazaril Nabil Akbar, Radjawali Diradja Haydar Haqq, dan Samsul Hadi



Gambar 6. Wawancara dengan informan Sinta Wulandari



Gambar 7. Wawancara dengan guru Geografi Bapak Drajad Wahyudi, S.Pd

#### Lampiran 10. Biodata Penulis



Nama : Fita Qurrota A'yuni  
NIM : 17130071  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juli 1999  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : Jl. Raya Situbondo, RT/RW 006/002 Dsn. Krajan, Desa  
Sidodadi, Kecamatan Wonngsorejo, Kabupaten Banyuwangi  
No. HP : 082132208189  
Email : [fitaqurrota99@gmail.com](mailto:fitaqurrota99@gmail.com)

Riwayat Pendidikan	
TK	TK Riyadlus Sholihin
SD	MI Al-Mufidah
SLTP	MTs Negeri Wongsorejo
SLTA	MA Nurul Jadid
S-1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang